PT. INDO-RAMA SYNTHETICS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/
AND ITS SUBSIDIARIES

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2016 DAN 2015/
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2016 AND 2015

DAN LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN/
AND INDEPENDENT AUDITORS' REPORT

PT. INDO-RAMA SYNTHETICS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
DAFTAR ISI

PT. INDO-RAMA SYNTHETICS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
TABLE OF CONTENTS

	Halaman/ *Pages*	
SURAT PERNYATAAN DIREKSI		DIRECTORS' STATEMENT LETTER
LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN		INDEPENDENT AUDITORS' REPORT
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN - Untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2016 dan 2015		CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS - For the years ended December 31, 2016 and 2015
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1	Consolidated Statements of Financial Position
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	3	Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	4	Consolidated Statements of Changes in Equity
Laporan Arus Kas Konsolidasian	5	Consolidated Statements of Cash Flows
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	6	Notes to Consolidated Financial Statements

PT. Indo-Rama Synthetics Tbk
Graha Irama, 17th Floor
Jl. H.R. Rasuna Said, Blok X-1, Kav 1-2
Jakarta 12950, Indonesia

T +62 21 5261555
F +62 21 5261501

www.indorama.com

SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB
ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2016 DAN 2015

PT. INDO-RAMA SYNTHETICS Tbk ("Perusahaan")
DAN ENTITAS ANAK

DIRECTORS' STATEMENT LETTER
RELATING TO THE RESPONSIBILITY
ON THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2016 AND 2015

PT. INDO-RAMA SYNTHETICS Tbk ("the Company")
AND ITS SUBSIDIARIES

Kami yang bertanda tangan dibawah ini / We, the undersigned:

1. Nama / *Name* : Vishnu Swaroop Baldwa
   Alamat Kantor / *Office address* : Graha Irama 17, Jl. H.R. Rasuna Said Blok X-1 Kav. 1-2 Jakarta
   Alamat Domisili sesuai KTP atau kartu identitas lain / *Domicile as stated in ID card* : Apartemen Simpruk Indah, Jl. Arteri Raya Kebayoran Lama Jakarta Selatan
   Nomor Telepon / *Phone Number* : 526-1555
   Jabatan / *Position* : Presiden Direktur / President Director

Menyatakan bahwa / *Declare that:*

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anak;
2. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anak yang untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2016 dan 2015, telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anak telah dimuat secara lengkap dan benar;
   b. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; dan
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Perusahaan dan entitas anak.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

1. We are responsible for the preparation and presentation of the Company and its subsidiaries' consolidated financial statements;
2. The Company and its subsidiaries' consolidated financial statements for the years ended December 31, 2016 and 2015, have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;
3. a. All information in the Company and its subsidiaries' consolidated financial statements are complete and correct;
   b. The Company and its subsidiaries' consolidated financial statements do not contain misleading material information or facts, and do not omit material information and facts; and
4. We are responsible for the Company and its subsidiaries' internal control system.

This statement letter is made truthfully.

Atas nama dan mewakili Direksi / *For and on behalf of the Board of Directors*

Jakarta, 22 Maret 2017 / *March 22, 2017*

Vishnu Swaroop Baldwa
Presiden Direktur / President Director

Deloitte.

Satrio Bing Eny & Rekan
Registered Public Accountants
License No. 89/KM.1/2017
The Plaza Office Tower 32nd Floor
Jl. M.H. Thamrin Kav 28-30
Jakarta 10350
Indonesia

Tel: +62 21 2992 3100
Fax: +62 21 2992 8200, 2992 8300
Email: iddttl@deloitte.com
www.deloitte.com/id

Laporan Auditor Independen

No. GA117 0165 IRS HA

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi

PT. Indo-Rama Synthetics Tbk

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT. Indo-Rama Synthetics Tbk dan entitas anak terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2016, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ringkasan kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung Jawab Manajemen Atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian ini sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung Jawab Auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian ini berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian bebas dari kesalahan penyajian material.

Independent Auditors' Report

No. GA117 0165 IRS HA

The Stockholders, Board of Commissioners and Directors

PT. Indo-Rama Synthetics Tbk

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT. Indo-Rama Synthetics Tbk and its subsidiaries, which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2016, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statement of changes in equity, and consolidated statement of cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's Responsibility For The Consolidated Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of these consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of the consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditors' Responsibility

Our responsibility is to express an opinion on these consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements are free from material misstatement.

Deloitte refers to one or more of Deloitte Touche Tohmatsu Limited, a UK private company limited by guarantee ("DTTL"), its network of member firms, and their related entities. DTTL and each of its member firms are legally separate and independent entities. DTTL (also referred to as "Deloitte Global") does not provide services to clients. Please see www.deloitte.com/id/about to learn more about our global network of member firms.

Member of Deloitte Touche Tohmatsu Limited

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT. Indo-Rama Synthetics Tbk dan entitas anak pada tanggal 31 Desember 2016, serta kinerja keuangan dan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the consolidated financial statements. The procedures selected depend on the auditor's judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors' consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the consolidated financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of PT. Indo-Rama Synthetics Tbk and its subsidiaries as of December 31, 2016, and their financial performance and their cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

SATRIO BING ENY & REKAN

Henri Arifian
Izin Akuntan Publik/ *Public Accountant License* No. AP.0561

22 Maret 2017/ *March 22, 2017*

	Catatan/ *Notes*	31 Desember/ *December 31,* 2016 US$	31 Desember/ *December 31,* 2015 US$	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	5	19,825,449	25,884,307	Cash and cash equivalents
Aset keuangan lainnya	6,42	6,130,144	5,363,496	Other financial assets
Piutang usaha	7			Trade accounts receivable
Pihak berelasi	39	11,919,260	1,782,525	Related parties
Pihak ketiga		83,823,361	72,449,978	Third parties
Piutang lain-lain	8			Other accounts receivable
Pihak berelasi	39	10,361	12,818	Related parties
Pihak ketiga		1,285,386	2,990,943	Third parties
Persediaan	9	128,017,771	135,767,968	Inventories
Uang muka pembelian	10	4,190,740	6,009,703	Purchase advances
Pajak dibayar dimuka	11,36	37,230,854	42,157,354	Prepaid taxes
Biaya dibayar dimuka	12	1,799,650	1,857,280	Prepaid expenses
Jumlah Aset Lancar		294,232,976	294,276,372	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NONCURRENT ASSETS
Investasi pada entitas asosiasi	13	52,702,292	35,085,334	Investments in associates
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan US$ 640.680.153 pada 31 Desember 2016 dan US$ 608.893.069 pada 31 Desember 2015	14	496,129,545	467,862,394	Property, plant and equipment - net of accumulated depreciation of US$ 640,680,153 at December 31, 2016 and US$ 608,893,069 at December 31, 2015
Uang muka pembelian aset tetap	15	1,221,247	5,380,456	Advances for purchases of property, plant and equipment
Uang jaminan	16	2,282,425	2,246,740	Guarantee deposits
Jumlah Aset Tidak Lancar		552,335,509	510,574,924	Total Noncurrent Assets
JUMLAH ASET		846,568,485	804,851,296	TOTAL ASSETS

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

	Catatan/ *Notes*	31 Desember/ *December 31,* 2016 US$	31 Desember/ *December 31,* 2015 US$	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang usaha	17			Trade accounts payable
Pihak berelasi	39	21,769,457	18,684,533	Related parties
Pihak ketiga		177,837,684	169,118,595	Third parties
Utang lain-lain	18			Other accounts payable
Pihak berelasi	39	29,845	28,157	Related parties
Pihak ketiga		3,269,383	2,975,691	Third parties
Utang pajak	19,36	826,837	525,155	Taxes payable
Biaya masih harus dibayar	20	9,351,092	7,699,002	Accrued expenses
Utang bank jangka pendek	21	28,998,291	46,597,852	Short-term bank loans
Utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun				Current maturities of long-term liabilities
Bank	21	9,865,661	6,487,579	Bank
Sewa pembiayaan	22	2,196,317	2,196,568	Finance lease
Liabilitas derivatif	42	218,535	2,084,661	Derivative liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		254,363,102	256,397,793	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NONCURRENT LIABILITIES
Utang jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun				Long-term liabilities - net of current maturities
Bank	21	265,132,866	228,449,994	Bank
Sewa pembiayaan	22	10,035	2,206,848	Finance lease
Pendapatan ditangguhkan	23	1,106,992	1,190,324	Deferred revenue
Liabilitas pajak tangguhan - bersih	36	11,303,001	7,009,615	Deferred tax liabilities - net
Liabilitas imbalan pasca kerja	38	15,355,296	11,894,745	Employee benefits obligations
Liabilitas derivatif jangka panjang	42	-	862,689	Long-term derivative liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		292,908,190	251,614,215	Total Noncurrent Liabilities
Jumlah Liabilitas		547,271,292	508,012,008	Total Liabilities
EKUITAS				EQUITY
Modal saham - nilai nominal Rp 500 per saham				Capital stock - Rp 500 par value per share
Modal dasar - 1.000.000.000 saham				Authorized - 1,000,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor 654.351.707 saham	24	160,217,573	160,217,573	Subscribed, issued and paid-up - 654,351,707 shares
Tambahan modal disetor	25	(14,713,079)	(14,713,079)	Additional paid-in capital
Komponen ekuitas lainnya	26	15,850,428	13,627,071	Other components of equity
Penghasilan komprehensif lain	27	(267,702)	954,492	Other comprehensive income
Saldo laba				Retained earnings
Ditentukan penggunaannya	37	17,475	16,475	Appropriated
Tidak ditentukan penggunaannya		133,947,735	132,628,730	Unappropriated
Selisih transaksi ekuitas dengan pihak nonpengendali	1c	276,698	(463,040)	Difference in value of equity transaction with non-controlling interest
Ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik Perusahaan		295,329,128	292,268,222	Equity attributable to owners of the Company
Kepentingan nonpengendali	28	3,968,065	4,571,066	Non-controlling interests
Jumlah Ekuitas		299,297,193	296,839,288	Total Equity
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		846,568,485	804,851,296	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

PT. INDO-RAMA SYNTHETICS Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2016 DAN 2015

PT. INDO-RAMA SYNTHETICS Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2016 AND 2015

	2016 US$	Catatan/ *Notes*	2015 US$	
PENJUALAN BERSIH	691,758,965	29,39,41	682,041,230	NET SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	626,717,582	30	620,019,405	COST OF GOODS SOLD
LABA KOTOR	65,041,383		62,021,825	GROSS PROFIT
Beban penjualan	(27,547,518)	31	(28,106,815)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	(15,720,021)	32	(22,196,948)	General and administrative expenses
Beban keuangan	(10,226,947)	33	(5,536,215)	Finance cost
Bagian rugi bersih entitas asosiasi	(8,408,288)	13	(9,604,319)	Equity in net loss of associates
Penghasilan investasi	154,116	34	368,907	Investment income
Laba (rugi) kurs mata uang asing - bersih	728,702	42	(8,129,770)	Gain (loss) on foreign exchange - net
Keuntungan lain-lain - bersih	2,341,421	14, 35	168,848	Other gains - net
LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK	6,362,848		(11,014,487)	INCOME (LOSS) BEFORE TAX
(BEBAN) MANFAAT PAJAK - BERSIH	(4,906,106)	36	21,122,620	INCOME TAX (EXPENSE) BENEFIT - NET
LABA TAHUN BERJALAN	1,456,742		10,108,133	INCOME FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN:				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				Items that will not be reclassified subsequently to profit or loss:
Cadangan	2,223,357	26	3,224,071	Reserve
Pengukuran kembali atas program imbalan pasti - bersih	(1,222,194)	38	(5,778)	Remeasurement of defined benefits obligations - net
Jumlah penghasilan komprehensif lain setelah pajak	1,001,163		3,218,293	Total other comprehensive income, net of tax
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	2,457,905		13,326,426	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
LABA YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				PROFIT ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik Entitas Induk	1,320,005		9,837,770	Owners of the Company
Kepentingan Nonpengendali	136,737	28	270,363	Non-controlling interests
Laba bersih tahun berjalan	1,456,742		10,108,133	Net income for the year
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL COMPREHENSIVE INCOME ATTRIBUTABLE TO :
Pemilik Entitas Induk	2,321,168		13,056,063	Owners of the Company
Kepentingan Nonpengendali	136,737	28	270,363	Non-controlling interests
Jumlah Laba Komprehensif	2,457,905		13,326,426	Total comprehensive income
Laba Per Saham Dasar	0.0020	43	0.0150	Basic Earnings Per Share

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

PT. INDO-RAMA SYNTHETICS Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2016 DAN 2015

PT. INDO-RAMA SYNTHETICS Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2016 AND 2015

	Catatan/ *Notes*	Modal Disetor/ *Paid-up Capital*	Tambahan modal disetor/ *Additional Paid-in Capital*	Ekuitas penggabungan usaha/ *Merging entity equity*	Komponen ekuitas lainnya/ *Other component of equity*	Penghasilan komprehensif lain/ *Other comprehensive income*: Bagian atas revaluasi aset entitas asosiasi/ *Share in the revaluation of assets of an associate*	Penghasilan komprehensif lain/ *Other comprehensive income*: Pengukuran kembali atas program imbalan pasti/ *Remeasurement of defined benefit obligation*	Saldo Laba/ *Retained Earnings*: Ditentukan Penggunaannya/ *Appropriated*	Saldo Laba/ *Retained Earnings*: Tidak Ditentukan Penggunaannya/ *Unappropriated*	Selisih transaksi ekuitas dengan pihak non pengendali/ *Difference in value of equity transaction with non-controlling interest*	Diatribusikan kepada pemilik Perusahaan/ *Equity attributable to owners of the Company*	Kepentingan Non Pengendali/ *Non-controlling interest*	Jumlah Ekuitas/ *Total Equity*	
		US$	US$	US$	US$	US$	US$	US$	US$	US$	US$	US$	US$	
Saldo per 1 Januari 2015		160,217,573	916,682	13,423,814	10,403,000	3,519,821	(2,559,551)	15,475	121,997,711	(377,904)	307,556,621	4,215,567	311,772,188	Balance as of January 1, 2015
Laba bersih tahun berjalan		-	-	-	-	-	-	-	9,837,770	-	9,837,770	270,363	10,108,133	Profit for the year
Penghasilan komprehensif lain														Other comprehensive income
Cadangan investasi		-	-	-	3,224,071	-	-	-	-	-	3,224,071	-	3,224,071	Reserve on investment
Keuntungan atau kerugian aktuaria atas kewajiban manfaat pasti		-	-	-	-	-	(5,778)	-	-	-	(5,778)	-	(5,778)	Actuarial gain or loss on defined benefit obligation
Jumlah laba rugi komprehensif		-	-	-	3,224,071	-	(5,778)	-	9,837,770	-	13,056,063	270,363	13,326,426	Total comprehensive income
Penambahan ekuitas dari entitas yang diakuisisi pada tahun 2015		-	-	(794,249)	-	-	-	-	794,249	-	-	-	-	Additional equity of entities acquired in 2015
Selisih transaksi ekuitas dengan pihak nonpengendali	1c,28	-	-	-	-	-	-	-	-	(85,136)	(85,136)	85,136	-	Difference in value of equity transaction with non controlling interest
Cadangan umum	37	-	-	-	-	-	-	1,000	(1,000)	-	-	-	-	Appropriation for general reserve
Ekuitas yang diakuisi pada tahun 2015	1c	-	(15,629,761)	(12,629,565)	-	-	-	-	-	-	(28,259,326)	-	(28,259,326)	Equity of entities acquired in 2015
Saldo per 31 Desember 2015		160,217,573	(14,713,079)	-	13,627,071	3,519,821	(2,565,329)	16,475	132,628,730	(463,040)	292,268,222	4,571,066	296,839,288	Balance as of December 31, 2015
Laba bersih tahun berjalan		-	-	-	-	-	-	-	1,320,005	-	1,320,005	136,737	1,456,742	Profit for the year
Penghasilan komprehensif lain														Other comprehensive income
Cadangan investasi		-	-	-	2,223,357	-	-	-	-	-	2,223,357	-	2,223,357	Reserve on investment
Keuntungan atau kerugian aktuaria atas kewajiban manfaat pasti		-	-	-	-	-	(1,222,194)	-	-	-	(1,222,194)	-	(1,222,194)	Actuarial gain or loss on defined benefit obligation
Jumlah laba rugi komprehensif		-	-	-	2,223,357	-	(1,222,194)	-	1,320,005	-	2,321,168	136,737	2,457,905	Total comprehensive income
Selisih transaksi ekuitas dengan pihak nonpengendali	1c,28	-	-	-	-	-	-	-	-	739,738	739,738	(739,738)	-	Difference in value of equity transaction with non controlling interest
Cadangan umum	37	-	-	-	-	-	-	1,000	(1,000)	-	-	-	-	Appropriation for general reserve
Saldo per 31 Desember 2016		160,217,573	(14,713,079)	-	15,850,428	3,519,821	(3,787,523)	17,475	133,947,735	276,698	295,329,128	3,968,065	299,297,193	Balance as of December 31, 2016

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral p the consolidated financial statements.

	2016	2015	
	US$	US$	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	670,248,847	683,112,131	Cash received from customers
Pembayaran kas kepada:			Cash paid to:
Pemasok, pemasok jasa dan lain-lain	(545,586,831)	(646,963,792)	Suppliers, service vendors and others
Direksi dan karyawan	(59,489,371)	(57,636,156)	Directors and employees
Kas dihasilkan dari operasi	65,172,645	(21,487,817)	Cash generated from operations
Penerimaan (pembayaran) pajak	5,535,353	(3,340,893)	Tax refund (paid)
Lain-lain - bersih	(382,926)	(5,035,492)	Others - net
Kas Bersih Diperoleh Dari (Digunakan Untuk) Aktivitas Operasi	70,325,072	(29,864,202)	Net Cash Provided by (Used in) Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Hasil penjualan aset tetap	854,087	1,401,616	Proceeds from sale of property, plant and equipment
Penerimaan bunga	155,498	413,125	Interest received
Penerimaan bersih investasi sementara	99,632	38,900,368	Proceeds from temporary investments
Perolehan aset tetap	(61,924,170)	(59,669,904)	Acquisitions of property, plant and equipment
Perolehan investasi pada entitas asosiasi	(26,025,245)	(17,249,600)	Additional investment in an associate
Perolehan investasi pada IPLIK dan LANKA (Catatan 1c)	-	(28,319,000)	Additional investment in IPLIK and LANKA (Note 1c)
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(86,840,198)	(64,523,395)	Net Cash Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan pinjaman jangka panjang	83,226,917	98,699,704	Proceeds from long-term loans
Penerimaan pinjaman jangka pendek	86,033,051	107,512,079	Proceeds from short-term loans
Pembayaran utang jangka pendek	(103,632,612)	(77,670,071)	Payments of short term loan
Pembayaran utang jangka panjang	(43,099,546)	(5,594,777)	Payments of long term loan
Pembayaran bunga	(9,808,059)	(5,266,000)	Interest paid
Pembayaran utang sewa	(2,196,811)	(8,437,957)	Payments of lease liabilities
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan	10,522,940	109,242,978	Net Cash Provided by Financing Activities
(PENURUNAN) KENAIKAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS	(5,992,186)	14,855,381	NET (DECREASE) INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	25,884,307	11,264,831	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR
Pengaruh perubahan kurs valuta asing	(66,672)	(235,905)	Effect of foreign exchange rate changes
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	19,825,449	25,884,307	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

1. UMUM

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT. Indo-Rama Synthetics Tbk ("Perusahaan") didirikan dalam rangka Undang-Undang No. 1 tahun 1967 tentang Penanaman Modal Asing yang telah diubah dengan Undang-Undang No. 11 tahun 1970 berdasarkan akta No. 21 tanggal 3 April 1974 dari Gustaaf Hoemala Soangkoepon Loemban Tobing, SH, notaris di Jakarta. Akta pendirian ini disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusannya No. Y.A.5/2/14, tanggal 3 Januari 1975 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 8, tanggal 28 Januari 1975, Tambahan No. 75. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan akta No. 19 tanggal 20 Nopember 2015 dari Fathiah Helmi, SH, notaris di Jakarta, untuk anggaran dasar Perusahaan disesuaikan dengan Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Perubahan tersebut telah diterima dan dicatat oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusannya No. AHU-AH.01.03-0981919 tanggal 20 Nopember 2015.

Perusahaan berdomisili di Purwakarta, Jawa Barat dengan pabrik berlokasi di Purwakarta, Subang dan Bandung, Jawa Barat. Kantor pusat Perusahaan berlokasi di Jakarta. Entitas anak Perusahaan secara tidak langsung memiliki pabrik yang berlokasi di Uzbekistan, Turki dan Sri Lanka.

Sesuai dengan pasal 3 anggaran dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan meliputi bidang usaha pemintalan benang, benang polyester filamen (termasuk benang mikrofilamen), polyester staple fibre, pet resin, tekstil grade chips dan kain polyester (grey dan kain jadi), investasi dan pengoperasian dari Pembangkit Listrik Tenaga Uap (PLTU). Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1976. Hasil produksi Perusahaan dipasarkan di dalam dan luar negeri, termasuk ke Eropa, Amerika, Asia, Afrika dan Timur Tengah.

Susunan anggota pengurus Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2016 adalah sebagai berikut:

1. GENERAL

a. Establishment and General Information

PT. Indo-Rama Synthetics Tbk (the "Company") was established within the framework of the Foreign Capital Investment Law No. 1 year 1967 as amended by Law No. 11 year 1970 based on Notarial Deed No. 21 dated April 3, 1974, of Gustaaf Hoemala Soangkoepon Loemban Tobing, SH, public notary in Jakarta. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. Y.A.5/2/14 dated January 3, 1975 and was published in State Gazette of the Republic of Indonesia No. 8, dated January 28, 1975, Supplement No. 75. The Company's articles of association have been amended from time to time, most recently by Notarial deed No. 19, dated November 20, 2015, of Fathiah Helmi, SH, public notary in Jakarta, to conform with Financial Services Authority (OJK) regulations. The amendments were received and recorded by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia as per their letter No. AHU-AH.01.03-0981919 dated November 20, 2015.

The Company is domiciled in Purwakarta, West Java, with manufacturing plants located in Purwakarta, Subang and Bandung, West Java. The Company's corporate office is located in Jakarta. The Company's indirect subsidiaries has manufacturing plants in Uzbekistan, Turkey and Sri Lanka.

In accordance with article 3 of the Company's articles of association, the scope of its activities is to engage mainly in the manufacturing of spun and blended yarns, polyester filament yarns (including microfilament yarns), polyester staple fibre, pet resin, textile grade chips and polyester fabrics (grey and finished), investments, and generation of power principally for captive use. The Company started its commercial operations in 1976 and its products are sold in domestic and international markets, including Europe, Americas, Asia, Africa and the Middle East.

The Company's members of management at December 31, 2016 consisted of the following:

Presiden Komisaris	:	Sri Prakash Lohia	:	President Commissioner
Wakil Komisaris Utama	:	Seema Lohia	:	Vice President Commissioners
		Amit Lohia		
Komisaris Independen	:	Humphrey R. Djemat	:	Independent Commissioners
		Iman Sucipto Umar		
Presiden Direktur	:	Vishnu Swaroop Baldwa	:	President Director
Direktur Independen	:	Anupam Agrawal	:	Independent Director

Susunan komite audit perusahaan pada tanggal 31 Desember 2016 adalah sebagai berikut:

The Company's audit committee at December 31, 2016 consisted of the following:

Ketua	:	Iman Sucipto Umar	:	Chairman
Anggota	:	Drs. Syam Abdu	:	Members
		Elviana Ezeddin		

Jumlah karyawan Perusahaan dan entitas anak ("Grup") rata-rata 7.967 karyawan untuk 31 Desember 2016 dan 7.943 karyawan untuk 31 Desember 2015.

The Company and its subsidiaries (the "Group") had average number of 7,967 and 7,943 employees at December 31, 2016 and 2015, respectively.

b. Penawaran Umum Efek Grup

b. Public Offering of Shares and Bonds of the Group

Pada tanggal 12 Juni 1990, Perusahaan mendapat izin dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (Bapepam) atas nama Menteri Keuangan Republik Indonesia untuk menjual 7.000.000 lembar saham kepada masyarakat melalui Pasar Modal di Indonesia.

On June 12, 1990, the Company was permitted by the Capital Market Supervisory Agency (Bapepam) on behalf of the Minister of Finance of the Republic of Indonesia to sell 7,000,000 shares to the public through the capital market in Indonesia.

Selama tahun 1992, Perusahaan menerbitkan 60.300.000 lembar saham tambahan yang berasal dari kapitalisasi agio saham.

During the year 1992, the Company issued 60,300,000 additional shares from the capitalization of additional paid-in capital.

Pada tanggal 1 Oktober 1992, Perusahaan menerbitkan obligasi konversi dalam mata uang Swiss Franc (CHF) melalui pasar modal di Swiss. Pada tanggal 30 Juni 1996, obligasi konversi ini telah dikonversi penuh ke dalam saham Perusahaan.

On October 1, 1992, the Company issued convertible bonds in Swiss Franc currency (CHF) through the capital market in Switzerland. These convertible bonds were fully converted into the Company's shares by June 30, 1996.

Pada tahun 1995, Perusahaan telah menerbitkan saham baru sebanyak 48.981.213 lembar saham yang berasal dari kapitalisasi agio saham dan dari pemegang saham lama.

In 1995, the Company issued additional shares from the capitalization of additional paid-in capital and from old stockholders totalling 48,981,213 shares.

Pada tanggal 18 Mei 1995, Perusahaan memperoleh surat dari Ketua Bapepam, No. S 567/PM/1995, perihal pemberitahuan efektifnya Pernyataan Pendaftaran Perusahaan, mengenai Penawaran Umum Terbatas Dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sebanyak 24.911.513 lembar saham kepada para pemegang saham.

On May 18, 1995, the Company obtained the Notice of Effectivity of Share Registration No. S 567/PM/1995 from the Chairman of the Bapepam for its limited offering of 24,911,513 shares through rights issue to the stockholders.

Pada tahun 1996, Perusahaan telah mencatatkan saham baru sebanyak 290.822.981 lembar saham yang berasal dari kapitalisasi agio saham.

In 1996, the Company issued additional shares from the capitalization of additional paid-in capital totaling 290,822,981 shares.

Perubahan nilai nominal saham dari Rp 1.000 menjadi Rp 500 (*stock split*) telah mendapat persetujuan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. C2-HT.01.04.A.7494 tanggal 30 Oktober 1996, dan mulai efektif tanggal 9 Desember 1996.

In accordance with the approval from the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. C2-HT.01.04.A.7494 dated October 30, 1996, the Company reduced the nominal value of each share from Rp 1,000 to Rp 500 effective December 9, 1996 (stock split).

Pada tanggal 31 Desember 2016, seluruh saham Perusahaan sejumlah 654.351.707 lembar saham telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

As of December 31, 2016, all of the Company's outstanding shares totaling 654,351,707 shares have been listed on the Indonesia Stock Exchange.

c. Entitas Anak

Rincian entitas anak Grup pada akhir periode pelaporan adalah sebagai berikut:

c. Consolidated Subsidiaries

The details of the Group's subsidiaries at the end of the reporting period are as follows:

Entitas anak/ *Subsidiaries*	Domisili/ *Domicile*	Jenis Usaha Utama/ *Main Type of Business*	Persentase Pemilikan/ *Percentage of Ownership*		Tahun Operasi Komersial/ *Start of Commercial Operations*	Jumlah Aset per 31 Desember 2016/ *Total Asset as of December 31, 2016*	Jumlah Aset per 31 Desember 2015/ *Total Asset as of December 31, 2015*
			2016	2015		US$	US$
Isin International Pte. Ltd. (ISIN)	Singapura/ *Singapore*	Perdagangan/ *Trading*	100%	100%	1991	56.491.173	58.798.283
Indorama Industry Pte Ltd (IIS)	Singapura/ *Singapore*	Investasi/ *Investment*	100%	100%	2010	30.426.877	28.806.502
Indorama Kokand Textile LLC (IKT)	Uzbekistan/ *Uzbekistan*	Manufaktur Spun yarns/ *Spun yarns manufacturer*	90,72%	89,26%	2011	167.503.732	130.160.367
PT Indorama Trade and Development Services (ITDS)	Indonesia/ *Indonesia*	Manajemen gedung kantor dan gedung sekolah/ *Office and school building management*	99,98%	99,98%	2013	3.675.464	3.703.946
Indorama Investments Pte. Ltd (IRSI)	Singapura/ *Singapore*	Investasi/ *Investment*	100%	100%	2015	37.629.069	37.632.662
Indorama Global Pte Ltd (IRSG)	Singapura/ *Singapore*	Investasi/ *Investment*	100%	100%	2015	37.576.786	37.585.982
Isin Lanka Pvt. Ltd (LANKA)	Sri Lanka/ *Sri Lanka*	Manufaktur Spun yarns/ *Spun yarns manufacturer*	100%	100%	1992	15.165.879	15.882.934
Indorama IPLIK Sanayi ve Ticaret A.Ş. (IPLIK)	Turki/ *Turkey*	Manufaktur Spun yarns/ *Spun yarns manufacturer*	100%	100%	1998	20.966.504	19.061.736

Pada tahun 2016 dan 2015, IIS meningkatkan kepemilikan saham di IKT masing-masing sebesar US$ 3.136.487 (setara dengan 1,46%) dan US$ 360.981 (setara dengan 0,12%). Selisih yang timbul dari transaksi tersebut sebesar US$ 739.738 di 2016 dan US$ 85.136 di 2015 diakui sebagai selisih transaksi ekuitas dengan pihak nonpengendali pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

In 2016 and 2015, IIS increased its share ownership in IKT amounting to US$ 3,136,487 (equivalent to 1.46%) and US$ 360,981 (equivalent to 0.12%), respectively. The difference arising from these transaction amounting to US$ 739,738 in 2016 and US$ 85,136 in 2015 are recognized as difference in value of equity transaction with non-controlling interest in the consolidated statements of financial position.

Pada tahun 2015, IRSG, membeli seluruh saham pada IPLIK dan LANKA dari Indorama Corporation Pte Ltd, pada nilai wajarnya sesuai hasil valuasi yang dilakukan oleh penilai independen.

During 2015, IRSG, acquired the entire shareholding in IPLIK and LANKA from Indorama Corporation Pte Ltd , at their fair values as assessed by an independent valuer.

Akuisisi saham ini dianggap sebagai transaksi penggabungan usaha antar entitas sepengendali dan dicatat sesuai dengan PSAK 38 (revisi 2012), Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali. Metode penyatuan kepemilikan diterapkan di mana aset dan liabilitas yang diperoleh dalam penggabungan usaha dicatat oleh IRSG pada nilai buku. Sesuai kebijakan Grup, aset tetap dicatat pada harga perolehan. Nilai aset bersih IPLIK dan LANKA dicatat dengan metode penilaian kembali pada laporan keuangan mereka, yang telah disesuaikan dengan surplus penilaian kembali pada saat penilaian transaksi entitas sepengendali. Selisih antara harga beli dan nilai buku penggabungan usaha dicatat sebagai bagian dari tambahan modal disetor.

These share acquisitions are considered business combination transactions between entities under common control and accounted for in accordance with PSAK 38 (revision 2012), Business Combination of Entities Under Common Control. The pooling of interest method is applied where assets and liabilities acquired in the business combination are recorded by IRSG at their book values. As per the Group's policy, the property, plant and equipment are recorded at historical costs. The net assets of IPLIK and LANKA are recorded at revaluation model in their financial statements which has been adjusted by the revaluation surplus at the time of assessment of transactions among entities under common control. The difference between the purchase price and the book value of business combination is recorded as part of additional paid-in capital.

	IPLIK	LANKA	Jumlah/ *Total*	
	US$	US$	US$	
Aset bersih laporan keuangan per tanggal penilaian	21,390,830	5,909,820	27,300,650	Net assets as per financials as on valuation date
Dikurangi: Keuntungan penilaian kembali untuk menyesuaikan dengan kebijakan akuntansi Grup	(13,800,784)	(870,301)	(14,671,085)	Less : Revaluation surplus to be in accordance with Group's accounting policies
Aset bersih per tanggal akuisisi	7,590,046	5,039,519	12,629,565	Net assets on acquisition date
Biaya akuisisi 100% saham, berdasarkan penilai independen	22,086,000	6,233,000	28,319,000	Acquistion cost for 100% shares, based on independent valuer
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	14,495,954	1,193,481	15,689,435	Difference in value of restructuring transactions among entities under common control
Dikurangi: 5% eliminasi entitas pengendali	-	(59,674)	(59,674)	Less : 5% elimination of entities under common control
Jumlah - bersih (Catatan 25)	14,495,954	1,133,807	15,629,761	Total - net (Note 25)

2. PENERAPAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN BARU DAN REVISI (PSAK) DAN INTERPRETASI STÁNDAR AKUNTANSI KEUANGAN ("ISAK")

a. Standar dan interpretasi yang berlaku efektif pada tahun berjalan

Dalam tahun berjalan, Perusahaan dan entitas anak (Grup) telah menerapkan semua standar baru dan revisi serta interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan dari Ikatan Akuntan Indonesia yang relevan dengan operasinya dan efektif untuk periode akuntansi yang dimulai pada tanggal 1 Januari 2016. Amandemen ini PSAK 5 Segmen Operasi (i), mensyaratkan entitas untuk mengungkapkan pertimbangan yang dibuat oleh manajemen dalam menerapkan kriteria penggabungan segmen operasi, termasuk deskripsi singkat tentang segmen operasi yang telah digabungkan dan indikator ekonomik yang telah dinilai dalam menentukan bahwa segmen operasi yang digabungkan memiliki karakteristik ekonomik yang serupa; dan (ii) mengklarifikasi bahwa rekonsiliasi total aset segmen dilaporkan terhadap aset entitas hanya diungkapkan jika aset segmen secara regular disediakan kepada pengambil keputusan operasional.

Penerapan amandemen dan interpretasi standar berikut tidak memiliki pengaruh signifikan atas pengungkapan atau jumlah yang dicatat di dalam laporan keuangan konsolidasian pada tahun berjalan dan tahun sebelumnya:

- Amandemen PSAK 4: Laporan Keuangan Tersendiri;
- Amandemen PSAK 7: Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi;
- Amandemen PSAK 15: Investasi Pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama;
- Amandemen PSAK 16: Aset Tetap;
- Amandemen PSAK 19, Aset Takberwujud;

2. ADOPTION OF NEW AND REVISED STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS ("PSAK") AND INTERPRETATIONS OF PSAK ("ISAK")

a. Standards and interpretation effective in the current period

In the current year, the Company and its subsidiaries (the "Group") adopted the following new and revised standards and interpretations issued by the Financial Accounting Standard Board of the Indonesian Institute of Accountants that are relevant to its operations and effective for accounting period beginning on January 1, 2016. The amendments to PSAK 5 Operating Segment (i) require an entity to disclose the judgements made by management in applying the aggregation criteria to operating segments, including a brief description of the operating segments aggregated and the economic indicators assessed in determining whether the operating segments have "similar economic characteristics"; and (ii) clarify that a reconciliation of the total of the reportable segments' assets to the entity's assets should only be provided if segment assets are regularly provided to the chief operating decision-maker.

The application of the following amendments, and interpretation to standrads have not resulted to material impact to disclosures or on the amounts recognized in the current and prior year consolidated financial statements:

- Amendments to PSAK 4: Separate Financial Statements;
- Amendments to PSAK 7 Related Party Disclosures;
- Amendments to PSAK 15 Investment in Associates and Joint Venture;
- Amendments to PSAK 16 Property, Plant and Equipment;
- Amendments to PSAK 19 Intangible Assets;

- Amendemen PSAK 22: Kombinasi Bisnis;
- Amendemen PSAK 24: Imbalan Kerja tentang Program Imbalan Pasti: Iuran Pekerja;
- Amendemen PSAK 25: Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan;
- Amandemen PSAK 65: Laporan Keuangan Konsolidasian;
- Amendemen PSAK 66: Pengaturan Bersama;
- Amendemen PSAK 67 Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas;
- Amendemen PSAK 68: Pengukuran Nilai Wajar;
- PSAK 70, Akuntansi Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak; dan
- ISAK 30, Pungutan.

b. Standar dan interpretasi telah diterbitkan tapi belum diterapkan

Amandemen standar dan interpretasi berikut efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2017, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan tentang Prakarsa Pengungkapan; dan
- ISAK 31: Interpretasi atas Ruang Lingkup PSAK 13: Properti Investasi.

Standar dan amandemen standar berikut efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2018, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- Amandemen PSAK 16: Aset Tetap; dan
- PSAK 69: Agrikultur.

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian, manajemen sedang mengevaluasi dampak dari standar dan interpretasi terhadap laporan keuangan konsolidasian.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING

a. Pernyataan Kepatuhan

Laporan keuangan konsolidasian disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

b. Dasar Penyusunan

Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah biaya historis , kecuali instrumen keuangan tertentu yang diukur pada nilai wajar pada setiap akhir periode pelaporan, yang dijelaskan dalam kebijakan akuntansi di bawah ini.

- Amendments to PSAK 22 Business Combination;
- Amendments to PSAK 24: Employee Benefits about Defined Benefit Plans: Employee Contributions;
- Amendments to PSAK 25: Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors;
- Amendments to PSAK 65 Consolidated Financial Statements;
- Amendments to PSAK 66, Joint Arrangements;
- Amendments to PSAK 67 Disclosure of Interest in Orher Entities;
- Amendments PSAK 68 Fair Value Measurement;
- PSAK 70, Accounting for Tax Amnesty Asset and Liability; and
- ISAK 30, Levies.

b. Standards and interpretations in issue not yet adopted

Amendments to standard and interpretation effective for periods beginning on or after January 1, 2017, with early application is permitted are the following:

- PSAK 1: Presentation of Financial Statements about Disclosure Initiative; and
- ISAK 31, Scope Interpretation of PSAK 13: Investment Property.

Standard and amendment to standard effective for periods beginning on or after January 1, 2018, with early application permitted are:

- Amendment to PSAK 16: Property, Plant and Equipment; and
- PSAK 69: Agriculture.

As of the issuance date of the consolidated financial statements, management is evaluating the effect of the standards and interpretations on the consolidated financial statements.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Statement of Compliance

The consolidated financial statements of the Group have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

b. Basis of Preparation

The consolidated financial statements have been prepared on the historical cost basis except for certain financial instruments that are measured at fair values at the end of each reporting period, as explained in the accounting policies below.

Biaya historis umumnya didasarkan pada nilai wajar dari imbalan yang diberikan dalam pertukaran barang dan jasa.

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam suatu transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Historical cost is generally based on the fair value of the consideration given in exchange for goods and services.

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date.

The consolidated statements of cash flows are prepared using the direct method with classifications of cash flows into operating, investing and financing activities.

c. Dasar Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian menggabungkan laporan keuangan Perusahaan dan entitas yang dikendalikan oleh Perusahaan dan entitas anak (termasuk entitas terstruktur). Pengendalian tercapai jika Perusahaan memiliki kekuasaan atas *investee;* eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*; dan kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil investor.

Perusahaan menilai kembali apakah entitas tersebut adalah investee jika fakta dan keadaan yang mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian yang disebutkan di atas.

Ketika Perusahaan memiliki kurang dari hak suara mayoritas di-*investee*, ia memiliki kekuasaan atas investee ketika hak suara investor cukup untuk memberinya kemampuan praktis untuk mengarahkan aktivitas relevan secara sepihak. Perusahaan mempertimbangkan seluruh fakta dan keadaan yang relevan dalam menilai apakah hak suara Perusahaan cukup untuk memberikan Perusahaan kekuasaan, termasuk (i) ukuran kepemilikan hak suara Perusahaan relatif terhadap ukuran dan penyebaran kepemilikan pemilik hak suara lain; (ii) hak suara potensial yang dimiliki oleh Perusahaan, pemegang suara lain atau pihak lain; (iii) hak yang timbul dari pengaturan kontraktual lain; dan (iv) setiap fakta dan keadaan tambahan apapun mengindikasikan bahwa Perusahaan memiliki, atau tidak memiliki, kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas yang relevan pada saat keputusan perlu dibuat, termasuk pola suara pemilikan dalam RUPS sebelumnya.

Konsolidasi entitas anak dimulai ketika Perusahaan memperoleh pengendalian atas entitas anak dan akan dihentikan ketika Perusahaan kehilangan pengendalian pada entitas anak. Secara khusus, pendapatan dan beban entitas anak diakuisisi atau dijual selama tahun berjalan termasuk dalam laporan laba rugi konsolidasian dan penghasilan komprehensif lain dari tanggal diperolehnya pengendalian Perusahaan sampai tanggal ketika Perusahaan berhenti untuk mengendalikan entitas anak.

c. Basis of Consolidation

The consolidated financial statements incorporate the financial statements of the Company and entities (including structured entities) controlled by the Company and its subsidiaries. Control is achieved where the Company has the power over the investee; is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee; and has the ability to use its power to affect its returns.

The Company reassesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control listed above.

When the Company has less than a majority of the voting rights of an investee, it has power over the investee when the voting rights are sufficient to give it the practical ability to direct the relevant activities of the investee unilaterally. The Company considers all relevant facts and circumstances in assessing whether or not the Company's voting rights in an investee are sufficient to give it power, including (i) the size of the Company's holding of voting rights relative to the size and dispersion of holding of the other vote holders; (ii) potential voting rights held by the Company, other vote holders or other parties; (iii) rights arising from other contractual arrangements; and (iv) any additional facts and circumstances that indicate that the Company has, or does not have, the current ability to direct the relevant activities at the time that decisions need to be made, including voting patterns at previous shareholders' meetings.

Consolidation of a subsidiary begins when the Company obtains control over the subsidiary and ceases when the Company loses control of the subsidiary. Specifically, income and expense of a subsidiary acquired or disposed of during the year are included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income from the date the Company gains control until the date when the Company ceases to control the subsidiary.

Laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan untuk kepentingan nonpengendali. Perusahaan juga mengatribusikan total laba komprehensif entitas anak kepada pemilik entitas induk dan kepentingan nonpengendali meskipun hal tersebut mengakibatkan kepentingan nonpengendali memiliki saldo defisit.

Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to the owners of the Company and to the non-controlling interest. Total comprehensive income of subsidiaries is attributed to the owners of the Company and the non-controlling interest even if this results in the non-controlling interest having a deficit balance.

Jika diperlukan, penyesuaian dapat dilakukan terhadap laporan keuangan entitas anak agar kebijakan akuntansi sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup.

When necessary, adjustment are made to the financial statements of subsidiaries to bring their accounting policies in line with the Group's accounting policies.

Seluruh aset dan liabilitas dalam intra kelompok usaha, ekuitas, pendapatan, biaya dan arus kas yang berkaitan dengan transaksi dalam kelompok usaha dieliminasi secara penuh pada saat konsolidasian.

All intragroup assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between members of the Group are eliminated in full on consolidation.

Perubahan kepemilikan Grup pada entitas anak yang tidak mengakibatkan kehilangan pengendalian Grup atas entitas anak dicatat sebagai transaksi ekuitas. Jumlah tercatat dari kepemilikan Grup dan kepentingan nonpengendali disesuaikan untuk mencerminkan perubahan kepentingan relatifnya dalam entitas anak. Selisih antara jumlah tercatat kepentingan nonpengendali yang disesuaikan dan nilai wajar imbalan yang dibayar atau diterima diakui secara langsung dalam ekuitas dan diatribusikan dengan pemilik entitas induk.

Changes in the Group's ownership interest in subsidiaries that do not result in the Group losing control over the subsidiaries are accounted for as equity transactions. The carrying amounts of the Group's interest and the non-controlling interest are adjusted to reflect the changes in their relative interest in the subsidiaries. Any difference between the amount by which the non-controlling interest are adjusted and the fair value of the consideration paid or received is recognized directly in equity and attributed to owners of the Company.

Ketika Grup kehilangan pengendalian pada entitas anak, keuntungan atau kerugian diakui dalam laba rugi dan dihitung sebagai perbedaan antara (i) agregat nilai wajar pembayaran yang diterima dan nilai wajar sisa kepemilikan (retained interest) dan (ii) jumlah tercatat sebelumnya dari aset (termasuk goodwill), dan liabilitas dari entitas anak dan setiap kepentingan nonpengendali. Seluruh jumlah yang diakui sebelumnya dalam penghasilan komprehensif lain yang terkait dengan entitas anak yang dicatat seolah-olah Grup telah melepaskan secara langsung aset atau liabilitas terkait entitas anak (yaitu direklasifikasi ke laba rugi atau ditransfer ke kategori lain dari ekuitas sebagaimana ditentukan / diizinkan oleh standar akuntansi yang berlaku). Nilai wajar setiap sisa investasi pada entitas anak terdahulu pada tanggal hilangnya pengendalian dianggap sebagai nilai wajar pada saat pengakuan awal untuk akuntansi berikutnya dalam PSAK 55, Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran atau, ketika berlaku, biaya perolehan pada saat pengakuan awal dari investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama.

When the Group losses control of a subsidiary, a gain or loss is recognized in profit or loss and is calculated as the difference between (i) the aggregate of the fair value of the consideration received and the fair value of any retained interest and (ii) the previous carrying amount of the assets (including goodwill), and liabilities of the subsidiary and any non-controlling interest. All amounts previously recognized in other comprehensive income in relation to that subsidiary are accounted for as if the Group had directly disposed of the related assets or liabilities of the subsidiary (i.e. reclassified to profit or loss or transferred to another category of equity as specified/permitted by applicable accounting standards). The fair value of any investment retained in the former subsidiary at the date when control is lost is regarded as the fair value on initial recognition for subsequent accounting under PSAK 55, Financial Instruments: Recognition and Measurement or, when applicable, the cost on initial recognition of an investment in an associate or a jointly controlled entity.

d. Kombinasi Bisnis

Akuisisi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Imbalan yang dialihkan dalam suatu kombinasi bisnis diukur pada nilai wajar, yang dihitung sebagai hasil penjumlahan dari nilai wajar tanggal akuisisi atas seluruh aset yang dialihkan oleh Grup, liabilitas yang diakui oleh Grup kepada pemilik sebelumnya dari pihak yang diakuisisi dan kepentingan ekuitas yang diterbitkan oleh Grup dalam pertukaran pengendalian dari pihak yang diakuisisi. Biaya-biaya terkait akuisisi diakui di dalam laba rugi pada saat terjadinya.

Pada tanggal akuisisi, aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih diakui pada nilai wajar kecuali untuk aset dan liabilitas tertentu yang diukur sesuai dengan standar yang relevan.

Goodwill diukur sebagai selisih lebih dari nilai gabungan dari imbalan yang dialihkan, jumlah setiap kepentingan nonpengendali pada pihak diakuisisi dan nilai wajar pada tanggal akuisisi kepentingan ekuitas yang sebelumnya dimiliki oleh pihak pengakuisisi pada pihak diakuisisi (jika ada) atas jumlah neto dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambilalih pada tanggal akuisisi. Jika, setelah penilaian kembali, jumlah neto dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambilalih pada tanggal akuisisi melebihi jumlah imbalan yang dialihkan, jumlah dari setiap kepentingan non pengendali pada pihak diakuisisi dan nilai wajar pada tanggal akuisisi kepentingan ekuitas yang sebelumnya dimiliki oleh pihak pengakuisisi pada pihak diakuisisi (jika ada), selisih lebih diakui segera dalam laba rugi sebagai pembelian dengan diskon.

Kepentingan nonpengendali yang menyajikan bagian kepemilikan dan memberikan mereka hak atas bagian proposional dari aset neto entitas dalam hal terjadi likuidasi pada awalnya diukur baik pada nilai wajar ataupun pada bagian proporsional kepemilikan kepentingan nonpengendali atas aset neto teridentifikasi dari pihak yang diakuisisi. Pilihan dasar pengukuran dilakukan atas dasar transaksi. Kepentingan nonpengendali jenis lain diukur pada nilai wajar atau, jika berlaku, pada dasar pengukuran lain yang ditentukan oleh standar akuntansi lain.

Bila imbalan yang dialihkan oleh Grup dalam suatu kombinasi bisnis termasuk aset atau liabilitas yang berasal dari pengaturan imbalan kontinjen (*contingent consideration arrangement*), imbalan kontinjen tersebut diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan termasuk sebagai bagian dari imbalan yang dialihkan dalam suatu kombinasi bisnis. Perubahan dalam nilai wajar atas imbalan kontinjen yang memenuhi syarat sebagai penyesuaian periode pengukuran disesuaikan secara retrospektif, dengan penyesuaian terkait terhadap *goodwill*. Penyesuaian periode pengukuran adalah penyesuaian yang berasal dari informasi tambahan yang diperoleh selama periode pengukuran (yang tidak melebihi satu tahun sejak tanggal akuisisi) tentang fakta-fakta dan kondisi yang ada pada tanggal akuisisi.

d. Business Combinations

Acquisitions of businesses are accounted for using the acquisition method. The considerations transferred in a business combination is measured at fair value, which is calculated as the sum of the acquisition-date fair values of the assets transferred by the Group, liabilities incurred by the Group to the former owners of the acquiree, and the equity interests issued by the Group in exchange for control of the acquiree. Acquisition-related costs are recognized in profit or loss as incurred.

At the acquisition date, the identifiable assets acquired and the liabilities assumed are recognized at their fair value except for certain assets and liabilities that are measured in accordance with the relevant standards.

Goodwill is measured as the excess of the sum of the consideration transferred, the amount of any non-controlling interests in the acquiree, and the fair value of the acquirer's previously held equity interest in the acquire (if any) over the net of the acquisition-date amounts of the identifiable assets acquired and the liabilities assumed. If, after the reassessment, the net of the acquisition-date amounts of the identifiable assets acquired and liabilities assumed exceeds the sum of the consideration transferred, the amount of any non-controlling interests in the acquiree and the fair value of the acquirer's previously held interest in the acquiree (if any), the excess is recognized immediately in profit or loss as a bargain purchase option.

Non-controlling interests that are present ownership interests and entitles their holders to a proportionate share of the entity's net assets in the event of liquidation may be initially measured either at fair value or at the non-controlling interests' proportionate share of the acquiree's identifiable net assets. The choice of measurement basis is made on a transaction-by-transaction basis. Other types of non-controlling interests are measured at fair value or, when applicable, on the basis specified in another accounting standard.

When the consideration transferred by the Group in a business combination includes assets or liabilities resulting from a contingent consideration arrangement, the contingent consideration is measured at its acquisition-date fair value and included as part of the consideration transferred in a business combination. Changes in the fair value of the contingent consideration that qualify as measurement period adjustments are adjusted retrospectively, with corresponding adjustments against goodwill. Measurement period adjustments are adjustments that arise from additional information obtained during the measurement period (which cannot exceed one year from the acquisition date) about facts and circumstances that existed at the acquisition date.

Akuntansi berikutnya untuk perubahan nilai wajar dari imbalan kontinjensi yang tidak memenuhi syarat sebagai penyesuaian periode pengukuran tergantung pada bagaimana imbalan kontinjensi diklasifikasikan. Imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai ekuitas tidak diukur kembali pada setiap tanggal pelaporan dan penyelesaian selanjutnya diperhitungkan dalam ekuitas. Imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai aset atau liabilitas diukur kembali pada nilai wajar pada setiap tanggal pelaporan, dengan perubahan nilai wajar diakui dalam laporan laba rugi

Bila suatu kombinasi bisnis dilakukan secara bertahap, kepemilikan terdahulu Grup atas pihak terakuisisi diukur kembali ke nilai wajar pada tanggal akuisisi dan keuntungan atau kerugiannya, jika ada, diakui dalam laba rugi. Jumlah yang berasal dari kepemilikan sebelum tanggal akuisisi yang sebelumnya telah diakui dalam pendapatan komprehensif lain direklasifikasi ke laba rugi dimana perlakuan tersebut akan sesuai jika kepemilikannya dilepas/dijual.

Jika akuntansi awal untuk kombinasi bisnis belum selesai pada akhir periode pelaporan saat kombinasi terjadi, Grup melaporkan jumlah sementara untuk pos-pos yang proses akuntansinya belum selesai dalam laporan keuangannya. Selama periode pengukuran, pihak pengakuisisi menyesuaikan, aset atau liabilitas tambahan yang diakui, untuk mencerminkan informasi baru yang diperoleh tentang fakta dan keadaan yang ada pada tanggal akuisisi dan, jika diketahui, akan berdampak pada jumlah yang diakui pada tanggal tersebut.

The subsequent accounting for changes in the fair value of the contingent consideration that do not qualify as measurement period adjustments depends on how the contingent consideration is classified. Contingent consideration that is classified as equity is not remeasured at subsequent reporting dates and its subsequent settlement is accounted for within equity. Contingent consideration that is classified as an asset or liability is remeasured subsequent to reporting dates at fair value, with changes in fair value recognised in profit or loss.

When a business combination is achieved in stages, the Group's previously held equity interest in the acquiree is remeasured to fair value at the acquisition date and the resulting gain or loss, if any, is recognized in profit or loss. Amounts arising from interests in the acquiree prior to the acquisition date that have previously been recognized in other comprehensive income are reclassified to profit or loss where such treatment would be appropriate if that interests were disposed of.

If the initial accounting for business combination is incomplete by the end of the reporting period in which the combination occurs, the Group reports provisional amounts for the items for which the accounting is incomplete. Those provisional amounts are adjusted during the measurement period, or additional assets or liabilities are recognized, to reflect new information obtained about facts and circumstances that existed as of the acquisition date that, if known, would have affected the amount recognized as of that date.

e. Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali

Kombinasi bisnis entitas sepengendali dicatat dengan menggunakan metode penyatuan kepemilikan dimana aset dan liabilitas yang diperoleh dari kombinasi bisnis dicatat oleh pengakuisisi pada jumlah tercatatnya.

Selisih antara jumlah imbalan yang dialihkan dan jumlah tercatat disajikan sebagai tambahan modal disetor dan tidak diakui ke laba rugi.

Metode penyatuan kepemilikan diterapkan seolah-olah entitas telah bergabung sejak periode dimana entitas yang bergabung berada dalam sepengendali.

e. Business Combination Under Common Control

Business combination of entities under common control that qualifies as a business are accounted for under pooling of interest method where assets and liabilities acquired in the business combination are recorded by the acquirer at their book values.

The difference between the transfer price and the book value is presented as Additional Paid in Capital and is not recycled to profit or loss.

The pooling of interest method is applied as if the entities had been combined from the period when the merging entities were placed under common control.

f. Transaksi dan Penjabaran Laporan Keuangan dalam Mata Uang Non Fungsional

Laporan keuangan individu masing-masing entitas Grup diukur dan disajikan dalam mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana entitas beroperasi (mata uang fungsional). Laporan keuangan konsolidasian dari Grup disajikan dalam mata uang Dolar Amerika Serikat yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan dan mata uang penyajian untuk laporan keuangan konsolidasian.

Dalam penyusunan laporan keuangan setiap entitas individual Grup menggunakan US$, mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana entitas beroperasi (mata uang fungsional). Transaksi dalam mata uang asing selain mata uang fungsional entitas (mata uang asing) dicatat pada kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal pelaporan, pos non moneter dalam mata uang selain US$ disesuaikan untu mencerminkan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut. Pos nonmoneter yang diukur dalam biaya historis dalam valuta asing tidak dijabarkan kembali.

Selisih kurs atas pos moneter diakui dalam laba rugi pada periode saat terjadinya.

f. Non Functional Currency Transactions and Translation

The individual financial statements of each Group entity are measured and presented in the currency of the primary economic environment in which the entity operates (its functional currency). The consolidated financial statements of the Group are presented in U.S. Dollar, which is the functional currency of the Company and the presentation currency for the consolidated financial statements.

The individual books of accounts of each entity in the Group are maintained in US$, the currency of the primary economic environment in which the entity operates (its functional currency). Transactions in currencies other than the entity's functional currency (foreign currencies) are recorded at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At reporting date, monetary items denominated in currencies other than US$ are adjusted to reflect the rates of exchange prevailing at that date. Non-monetary items that are measured in terms of historical cost in a foreign currency are not retranslated.

Exchange differences on monetary items are recognized in profit or loss in the period in which they arise.

g. Transaksi Pihak-pihak Berelasi

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Grup (entitas pelapor):

a. Orang atau anggota keluarga dekatnya mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:

   i. Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama entitas pelapor;

   ii. Memiliki pengaruh signifikan entitas pelapor; atau

   iii. Merupakan personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.

b. Suatu entitas berelasi entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:

   i. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lainnya);

   ii. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);

g. Transactions with Related Parties

A related party is a person or entity that is related to the Group (the reporting entity):

a. A person or a close member of that person's family is related to the reporting entity if that person:

   i. Has control or joint control over the reporting entity;

   ii. Has significant influence over the reporting entity; or

   iii. Is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.

b. An entity is related to the reporting entity if any of the following conditions applies:

   i. The entity, and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others);

   ii. One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member);

iii. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;

iv. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;

v. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor;

vi. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a);

vii. Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (1) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas) ; atau

viii. Entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

Transaksi signifikan yang dilakukan dengan pihak-pihak berelasi, baik dilakukan dengan kondisi dan persyaratan yang sama dengan pihak ketiga maupun tidak, diungkapkan pada laporan keuangan konsolidasian.

h. Aset Keuangan

Seluruh aset keuangan diakui dan dihentikan pengakuannya pada tanggal diperdagangkan dimana pembelian dan penjualan aset keuangan berdasarkan kontrak yang mensyaratkan penyerahan aset keuangan dalam kurun waktu yang ditetapkan oleh kebiasaan pasar yang berlaku, dan awalnya diukur sebesar nilai wajar ditambah biaya transaksi, kecuali untuk aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, yang awalnya diukur sebesar nilai wajar.

Aset keuangan Grup diklasifikasikan sebagai berikut:

- Nilai wajar melalui laba rugi; dan
- Pinjaman yang diberikan dan piutang.

Nilai wajar melalui laba atau rugi (FVTPL)

Aset keuangan diklasifikasi dalam FVTPL, jika aset keuangan sebagai kelompok diperdagangkan atau pada saat pengakuan awal ditetapkan untuk diukur pada FVTPL.

iii. Both entities are joint ventures of the same third party;

iv. One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity;

v. The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity, or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity;

vi. The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a);

vii. A person identified in (a) (1) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or a parent of the entity); or

viii. The entity, or any member of a group of which it is a part, provides key management personnel services to the reporting entity or to the parent of the reporting entity.

Significant transactions with related parties, whether or not made at similar terms and conditions as those done with third parties, are disclosed in the consolidated financial statements.

h. Financial Assets

All financial assets are recognised and derecognised on trade date where the purchase or sale of a financial asset is under a contract whose terms require delivery of the financial asset within the timeframe established by the market concerned, and are initially measured at fair value plus transaction costs, except for those financial assets classified as at fair value through profit or loss, which are initially measured at fair value.

The Group's financial assets are classified as follows:

- Fair Value Through Profit or Loss; and
- Loans and receivable.

Fair Value Through Profit or Loss (FVTPL)

Financial assets are classified as at FVTPL when the financial asset is either held for trading or it is designated as at FVTPL.

Aset keuangan diklasifikasi sebagai kelompok diperdagangkan, jika:

- diperoleh atau dimiliki terutama untuk tujuan dijual kembali dalam waktu dekat; atau
- pada pengakuan awal merupakan bagian dari portofolio instrumen keuangan tertentu yang dikelola bersama dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek aktual terkini; atau
- merupakan derivatif yang tidak ditetapkan dan tidak efektif sebagai instrumen lindung nilai.

A financial asset is classified as held for trading if:

- it has been acquired principally for the purpose of selling in the near term; or
- on initial recognition it is part of an identified portfolio of financial instruments that the entity manages together and has a recent actual pattern of short-term profit-taking; or
- it is a derivative that is not designated and effective as a hedging instrument.

Grup tidak memiliki aset keuangan yang ditetapkan sebagai FVTPL pada saat pengakuan awal.

The Group does not hold financial assets that are designated as at FVTPL upon initial recognition.

Aset keuangan FVTPL disajikan sebesar nilai wajar, keuntungan atau kerugian yang timbul diakui dalam laba rugi. Keuntungan atau kerugian bersih yang diakui dalam laba rugi mencakup dividen atau bunga yang diperoleh dari aset keuangan.

Financial assets at FVTPL are stated at fair value, with any resultant gain or loss recognised in profit or loss. The net gain or loss recognised in profit or loss incorporates any dividend or interest earned on the financial asset.

Pinjaman yang diberikan dan piutang

Kas dan setara kas, kecuali kas, piutang pelanggan dan piutang lain-lain dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif diklasifikasi sebagai "pinjaman yang diberikan dan piutang", yang diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi penurunan nilai.

Loans and receivables

Cash and cash equivalents, except cash on hand, receivable from customers and other receivables that have fixed or determinable payments that are not quoted in an active market are classified as "loans and receivables". Loans and receivables are measured at amortised cost using the effective interest method less impairment.

Bunga diakui dengan menggunakan metode suku bunga efektif, kecuali piutang jangka pendek dimana pengakuan bunga tidak material.

Interest is recognised by applying the effective interest method, except for short-term receivables when the recognition of interest would be immaterial.

Metode suku bunga efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari instrumen keuangan dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga atau biaya selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi penerimaan atau pembayaran kas masa depan (mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan dan diterima oleh para pihak dalam kontrak yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi dan premium dan diskonto lainnya) selama perkiraan umur instrumen keuangan, atau, jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat bersih dari aset keuangan pada saat pengakuan awal.

Effective interest method

The effective interest method is a method of calculating the amortised cost of a financial instrument and of allocating interest income or expense over the relevant period. The effective interest rate is the rate that exactly discounts estimated future cash receipts or payments (including all fees and points paid or received that form an integral part of the effective interest rate, transaction costs and other premiums or discounts) through the expected life of the financial instrument, or where appropriate, a shorter period to the net carrying amount on initial recognition.

Pendapatan diakui berdasarkan suku bunga efektif untuk instrumen keuangan selain dari instrumen keuangan FVTPL.

Income is recognized on an effective interest basis for financial instruments other than those financial instruments at FVTPL.

Penurunan nilai aset keuangan

Aset keuangan, selain aset keuangan FVTPL, dievaluasi terhadap indikator penurunan nilai pada setiap tanggal pelaporan. Aset keuangan diturunkan nilainya bila terdapat bukti obyektif, sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset keuangan, dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

Bukti obyektif penurunan nilai termasuk sebagai berikut:

- kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau pihak peminjam; atau
- pelanggaran kontrak, seperti terjadinya wanprestasi atau tunggakan pembayaran pokok atau bunga; atau
- terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan.

Untuk kelompok aset keuangan tertentu, seperti piutang, aset yang dinilai tidak akan diturunkan secara individual akan dievaluasi penurunan nilainya secara kolektif. Bukti objektif dari penurunan nilai portofolio piutang dapat termasuk pengalaman Grup atas tertagihnya piutang di masa lalu, peningkatan keterlambatan penerimaan pembayaran piutang dari rata-rata periode kredit, dan juga pengamatan atas perubahan kondisi ekonomi nasional atau lokal yang berkorelasi dengan gagal bayar atas piutang.

Untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi, jumlah kerugian penurunan nilai merupakan selisih antara jumlah tercatat aset keuangan dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa depan yang didiskontokan menggunakan suku bunga efektif awal dari aset keuangan.

Untuk aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan, jumlah kerugian penurunan nilai diukur berdasarkan selisih antara jumlah tercatat aset keuangan dan nilai kini estimasi arus kas masa depan yang didiskontokan menggunakan suku bunga efektif awal dari aset keuangan.

Jumlah tercatat aset keuangan tersebut dikurangi dengan kerugian penurunan nilai secara langsung atas seluruh aset keuangan, kecuali piutang yang jumlah tercatatnya dikurangi melalui penggunaan akun cadangan piutang. Jika piutang tidak tertagih, piutang tersebut dihapuskan melalui akun cadangan piutang. Pemulihan kemudian dari jumlah yang sebelumnya telah dihapuskan dikreditkan terhadap akun cadangan. Perubahan jumlah tercatat akun cadangan piutang diakui dalam laba atau rugi.

Impairment of financial assets

Financial assets, other than those at FVTPL, are assessed for indicators of impairment at each reporting date. Financial assets are impaired when there is objective evidence that, as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the financial asset, the estimated future cash flows of the investment have been affected.

Objective evidence of impairment could include:

- significant financial difficulty of the issuer or counterparty; or
- default or delinquency in interest or principal payments; or
- it becoming probable that the borrower will enter bankruptcy or financial re-organization.

For certain categories of financial asset, such as receivables, assets that are assessed not to be impaired individually are, in addition, assessed for impairment on a collective basis. Objective evidence of impairment for a portfolio of receivables could include the Group's past experiences of collecting payments, an increase in the number of delayed payments in the portfolio past the average credit period, as well as observable changes in national or local economic conditions that correlate with default on receivables.

For financial assets carried at amortised cost, the amount of the impairment is the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows, discounted at the financial asset's original effective interest rate.

For financial asset carried at cost, the amount of the impairment loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of the estimated future cash flows, discounted at the financial asset's original effective interest rate.

The carrying amount of the financial asset is reduced by the impairment loss directly for all financial assets with the exception of receivables, where the carrying amount is reduced through the use of an allowance account. When a receivable is considered uncollectible, it is written off against the allowance account. Subsequent recoveries of amounts previously written off are credited against the allowance account. Changes in the carrying amount of the allowance account are recognised in profit or loss.

Jika, pada periode berikutnya, jumlah kerugian penurunan nilai berkurang dan pengurangan tersebut dapat dikaitkan secara obyektif dengan peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui, kerugian penurunan nilai yang diakui sebelumnya dibalik melalui laba rugi hingga nilai tercatat investasi pada tanggal pemulihan penurunan nilai tidak melebihi biaya perolehan diamortisasi sebelum adanya pengakuan kerugian penurunan nilai dilakukan.

If, in a subsequent period, the amount of the impairment loss decreases and the decrease can be related objectively to an event occurring after the impairment was recognised, the previously recognised impairment loss is reversed through profit or loss to the extent that the carrying amount of the investment at the date the impairment is reversed does not exceed what the amortised cost would have been had the impairment not been recognised.

Penghentian pengakuan aset keuangan

Derecognition of financial assets

Grup menghentikan pengakuan aset keuangan jika dan hanya jika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan berakhir, atau Grup mentransfer aset keuangan dan secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset kepada entitas lain. Jika Grup tidak mentransfer serta tidak memiliki secara substansial atas seluruh risiko dan manfaat kepemilikan serta masih mengendalikan aset yang ditransfer, maka Grup mengakui keterlibatan berkelanjutan atas aset yang ditransfer dan liabilitas terkait sebesar jumlah yang mungkin harus dibayar. Jika Grup memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat kepemilikan aset keuangan yang ditransfer, Grup masih mengakui aset keuangan dan juga mengakui pinjaman yang dijamin sebesar pinjaman yang diterima.

The Group derecognises a financial asset only when the contractual rights to the cash flows from the asset expire, or when it transfers the financial asset and substantially all the risks and rewards of ownership of the asset to another entity. If the Group neither transfers nor retains substantially all the risks and rewards of ownership and continues to control the transferred asset, the Group recognises its retained interest in the asset and an associated liability for amounts it may have to pay. If the Group retains substantially all the risks and rewards of ownership of a transferred financial asset, the Group continues to recognise the financial asset and also recognises a collateralised borrowing for the proceeds received.

Penghentian pengakuan aset keuangan secara keseluruhan, selisih antara jumlah tercatat aset dan jumlah pembayaran dan piutang yang diterima dan keuntungan atau kerugian kumulatif yang telah diakui dalam pendapatan komprehensif lain dan terakumulasi dalam ekuitas diakui dalam laba rugi.

On derecognition of financial asset in its entirety, the difference between the asset's carrying amount and the sum of the consideration received and receivable and the cumulative gain or loss that had been recognized in other comprehensive income and accumulated in equity is recognized in profit or loss.

Penghentian pengakuan aset keuangan terhadap satu bagian saja (misalnya ketika Grup masih memiliki hak untuk membeli kembali bagian aset yang ditransfer), Grup mengalokasikan jumlah tercatat sebelumnya dari aset keuangan tersebut pada bagian yang tetap diakui berdasarkan keterlibatan berkelanjutan dan bagian yang tidak lagi diakui berdasarkan nilai wajar relatif dari kedua bagian tersebut pada tanggal transfer. Selisih antara jumlah tercatat yang dialokasikan pada bagian yang tidak lagi diakui dan jumlah dari pembayaran yang diterima untuk bagian yang tidak lagi diakui dan setiap keuntungan atau kerugian kumulatif yang dialokasikan pada bagian yang tidak lagi diakui tersebut yang sebelumnya telah diakui dalam pendapatan komprehensif lain diakui pada laba rugi. Keuntungan dan kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam pendapatan komprehensif lain dialokasikan pada bagian yang tetap diakui dan bagian yang dihentikan pengakuannya, berdasarkan nilai wajar relatif kedua bagian tersebut.

On derecognition of financial asset other than its entirety (e.g., when the Group retains an option to repurchase part of a transferred asset), the Group allocates the previous carrying amount of the financial asset between the part it continues to recognize under continuing involvement, and the part it no longer recognizes on the basis of the relative fair values of those parts on the date of the transfer. The difference between the carrying amount allocated to the part that is no longer recognized and the sum of the consideration received for the part no longer recognized and any cumulative gain or loss allocated to it that had been recognized in other comprehensive income is recognized in profit or loss. A cumulative gain or loss that had been recognized in other comprehensive income is allocated between the part that continues to be recognized and the part that is no longer recognized on the basis of the relative fair values of those parts.

i. Liabilitas Keuangan dan Instrumen Ekuitas

Klasifikasi sebagai liabilitas atau ekuitas

Liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas yang diterbitkan oleh Grup diklasifikasi sesuai dengan substansi perjanjian kontraktual dan definisi liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas.

Instrumen ekuitas

Instrumen ekuitas adalah setiap kontrak yang memberikan hak residual atas aset Grup setelah dikurangi dengan seluruh liabilitasnya. Instrumen ekuitas yang diterbitkan oleh Grup dicatat sebesar hasil penerimaan bersih setelah dikurangi biaya penerbitan langsung.

Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai "FVTPL" atau pada "biaya perolehan diamortisasi".

Liabilitas Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar melalui Rugi Laba (FVTPL)

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai FVTPL pada saat liabilitas keuangan baik dimiliki untuk diperdagangkan atau ditetapkan pada FVTPL.

Liabilitas keuangan dimiliki untuk diperdagangkan jika:

- diperoleh terutama untuk tujuan dibeli kembali dalam waktu dekat; atau
- pada pengakuan awal merupakan bagian dari portofolio instrumen keuangan tertentu yang dikelola bersama dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek aktual terkini; atau
- merupakan derivatif yang tidak ditetapkan dan tidak efektif sebagai instrumen lindung nilai

Grup tidak memiliki liabilitas keuangan yang ditetapkan sebagai FVTPL pada saat pengakuan awal.

Liabilitas keuangan sebagai FVTPL yang diukur pada nilai wajar, keuntungan atau kerugian yang timbul diakui dalam laba rugi. Keuntungan atau kerugian bersih yang diakui dalam laba rugi mencakup setiap bunga yang dibayar dari liabilitas keuangan. Nilai wajar ditentukan dengan cara yang dijelaskan dalam Catatan 46 D.

i. Financial Liabilities and Equity Instruments

Classification as debt or equity

Financial liabilities and equity instruments issued by the Group are classified according to the substance of the contractual arrangements entered into and the definitions of a financial liability and an equity instrument.

Equity instruments

An equity instrument is any contract that evidences a residual interest in the assets of an entity after deducting all of its liabilities. Equity instruments issued by the Group are recorded at the proceeds received, net of direct issue costs

Financial liabilities

Financial liabilities are classified as either "at FVTPL" or "at amortized cost".

Financial liabilities at FVTPL

Financial liabilities are classified as at FVTPL when the financial liability is either held for trading or it is designated as at FVTPL.

A financial liability is classified as held for trading if:

- it has been acquired principally for the purpose of repurchasing in the near term; or
- on initial recognition it is part of an identified portfolio of financial instruments that the entity manages together and has a recent actual pattern of short-term profit-taking; or
- it is a derivative that is not designated and effective as a hedging instrument.

The Group does not hold financial liabilities that are designated as at FVTPL upon initial recognition.

Financial liabilities at FVTPL are stated at fair value, with any resultant gain or loss recognized in profit or loss. The net gain or loss recognized in profit or loss incorporates any interest paid on the financial liability. Fair value is determined in the manner described in Note 46 D.

Liabilitas Keuangan pada Biaya Perolehan Diamortisasi

Liabilitas keuangan meliputi utang usaha dan utang lainnya, bank dan pinjaman lainnya, pada awalnya diukur pada nilai wajar, setelah dikurangi biaya transaksi, dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif.

Penghentian pengakuan liabilitas keuangan

Grup menghentikan pengakuan liabilitas keuangan, jika dan hanya jika, liabilitas Grup telah dilepaskan, dibatalkan atau kadaluarsa. Selisih antara jumlah tercatat liabilitas keuangan yang dihentikan pengakuannya dan imbalan yang dibayarkan dan utang diakui dalam laba rugi.

j. Saling Hapus antar Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Aset dan liabilitas keuangan Grup saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika dan hanya jika:

- saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut; dan
- berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

k. Kas dan Setara Kas

Untuk tujuan penyajian arus kas, kas dan setara kas terdiri dari kas, bank dan semua investasi yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang dari tanggal perolehannya dan yang tidak dijaminkan serta tidak dibatasi penggunaannya.

l. Investasi pada entitas asosiasi

Entitas asosiasi adalah suatu entitas dimana Grup mempunyai pengaruh yang signifikan dan bukan merupakan entitas anak ataupun bagian partisipasi dalam ventura bersama. Pengaruh signifikan adalah kekuasaan untuk berpartisipasi dalam keputusan kebijakan keuangan dan operasional *investee* tetapi tidak mengendalikan atau mengendalikan bersama atas kebijakan tersebut.

Penghasilan dan aset dan liabilitas dari entitas asosiasi digabungkan dalam laporan keuangan konsolidasian dicatat dengan menggunakan metode ekuitas, kecuali ketika investasi diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual, sesuai dengan PSAK 58, Aset Tidak Lancar yang Dimiliki untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan. Dengan metode ekuitas, investasi pada entitas asosiasi diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian sebesar biaya perolehan dan selanjutnya disesuaikan untuk perubahan

Financial Liabilities at Amortized Cost

Financial liabilities, which include trade and other accounts payables, bank and other borrowings, are initially measured at fair value, net of transaction costs, and subsequently measured at amortized cost using the effective interest method.

Derecognition of financial liabilities

The Group derecognizes financial liabilities when, and only when, the Group's obligations are discharged, cancelled or expires. The difference between the carrying amount of the financial liability derecognized and the consideration paid and payable is recognized in profit or loss.

j. Netting of Financial Assets and Financial Liabilities

The Group only offsets financial assets and liabilities and presents the net amount in the consolidated statement of financial position where it:

- currently has a legal enforceable right to set off the recognized amount; and
- intends either to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously.

k. Cash and Cash Equivalents

For cash flow presentation purposes, cash and cash equivalents consist of cash on hand and in banks and all unrestricted investments with maturities of three months or less from the date of placement.

l. Investments in Associates

An associate is an entity over which the Group has significant influence and that is neither a subsidiary nor an interest in a joint venture. Significant influence is the power to participate in the financial and operating policy decisions of the investee but is not control or joint control over those policies.

The results of operations and assets and liabilities of associates are incorporated in these consolidated financial statements using the equity method of accounting, except when the investment is classified as held for sale, in which case, it is accounted for in accordance with PSAK 58, Non-current Assets Held for Sale and Discontinued Operations. Under the equity method, an investment in an associate is initially recognized in the consolidated statement of financial position at cost and

dalam bagian kepemilikan Grup atas laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dari entitas asosiasi yang terjadi setelah perolehan. Ketika bagian Grup atas kerugian entitas asosiasi melebihi kepentingan Grup pada entitas asosiasi (yang mencakup semua kepentingan jangka panjang, yang secara substansi, membentuk bagian dari investasi bersih Grup dalam entitas asosiasi). Grup menghentikan pengakuan bagiannya atas kerugian selanjutnya. Kerugian selanjutnya diakui hanya apabila Grup mempunyai kewajiban bersifat hukum atau konstruktif atau melakukan pembayaran atas nama entitas asosiasi.

adjusted thereafter to recognize the Group's share of the profit or loss and other comprehensive income of the associate. When the Group's share of losses of an associate exceeds the Group's interest in that associate (which includes any long-term interests that, in substance, form part of the Group's net investment in the associate) the Group discontinues recognizing its share of further losses. Additional losses are recognized only to the extent that the Group has incurred legal or constructive obligations or made payments on behalf of the associate.

Investasi pada entitas asosiasi dicatat dengan menggunakan metode ekuitas dari tanggal pada saat investee menjadi entitas asosiasi. Setiap kelebihan biaya perolehan investasi atas bagian Grup atas nilai wajar bersih dari aset yang teridentifikasi, liabilitas dan liabilitas kontinjen darI entitas asosiasi yang diakui pada tanggal akuisisi, diakui sebagai goodwill. Goodwill termasuk dalam jumlah tercatat investasi, dan diuji penurunan nilai sebagai bagian dari investasi. Setiap kelebihan dari kepemilikan Grup dari nilai wajar bersih dari aset yang teridentifikasi, liabilitas dan liabilitas kontinjen atas biaya perolehan investasi, sesudah pengujian kembali segera diakui di dalam laba rugi pada periode diperolehnya investasi.

An investment in an associate is accounted for using the equity method from the date on which the investee becomes an associate. Any excess of the cost of acquisition over the Group's share of the net fair value of identifiable assets, liabilities and contingent liabilities of the associate recognized at the date of acquisition, is recognized as goodwill, which is included within the carrying amount of the investment. Any excess of the Group's share of the net fair value of the identifiable assets, liabilities and contingent liabilities over the cost of acquisition, after reassessment, is recognized immediately in profit or loss in the period in which the investment is acquired.

Persyaratan dalam PSAK 55, Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran, diterapkan untuk menentukan apakah perlu untuk mengakui setiap penurunan nilai sehubungan dengan investasi pada entitas asosiasi. Jika perlu, jumlah tercatat investasi yang tersisa (termasuk goodwill) diuji penurunan nilai sesuai dengan PSAK 48, Penurunan Nilai Aset, sebagai suatu aset tunggal dengan membandingkan antara jumlah terpulihkan (mana yang lebih tinggi antara nilai pakai dan nilai wajar dikurangi biaya pelepasan) dengan jumlah tercatatnya. Rugi penurunan nilai yang diakui pada keadaan tersebut tidak dialokasikan pada setiap aset yang membentuk bagian dari nilai tercatat investasi pada entitas asosiasi. Setiap pembalikan dari penurunan nilai diakui sesuai dengan PSAK 48 sepanjang jumlah terpulihkan dari investasi tersebut kemudian meningkat.

The requirements of PSAK 55, Financial Instruments: Recognition and Measurement, are applied to determine whether it is necessary to recognize any impairment loss with respect to the Group's investment in an associate. When necessary, the entire carrying amount of the investment (including goodwill) is tested for impairment in accordance with PSAK 48, Impairment of Assets, as a single asset by comparing its recoverable amount (higher of value in use and fair value less costs to sell) with its carrying amount. Any impairment loss recognized forms part of the carrying amount of the investment. Any reversal of that impairment loss is recognized in accordance with PSAK 48 to the extent that the recoverable amount of the investment subsequently increases.

Grup menghentikan penggunaan metode ekuitas dari tanggal ketika investasinya berhenti menjadi investasi pada entitas asosiasi atau ketika investasi diklasifikasi sebagai dimiliki untuk dijual. Ketika Grup mempertahankan kepentingan dalam entitas asosiasi terdahulu dan sisa kepentingan adalah aset keuangan, Grup mengukur setiap sisa kepentingan pada nilai wajar pada tanggal tersebut dan nilai wajar dianggap sebagai nilai wajarnya pada saat pengakuan awal sesuai dengan PSAK 55. Selisih antara jumlah tercatat entitas asosiasi pada tanggal metode ekuitas dihentikan penggunaannya, dan nilai wajar setiap investasi

The Group discontinues the use of the equity method from the date when the investment ceases to be an associate, or when the investment is classified as held for sale. When the Group retains an interest in the former associate and the retained interest is a financial asset, the Group measures any retained investment at fair value at that date and the fair value is regarded as its fair value on initial recognition in accordance with PSAK 55. The difference between the carrying amount of the associate at the date the equity method was discontinued, and the fair value of any retained interest and any proceeds from disposing of a

yang tersisa dan setiap hasil dari pelepasan bagian kepentingan dalam entitas asosiasi atau ventura bersama termasuk dalam penentuan keuntungan atau kerugian pelepasan dari entitas asosiasi. Selanjutnya, Grup mencatat seluruh jumlah yang sebelumnya telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain yang terkait dengan entitas asosiasi tersebut dengan menggunakan dasar perlakuan yang sama dengan yang disyaratkan jika entitas asosiasi telah melepaskan secara langsung aset dan liabilitas yang terkait. Oleh karena itu, jika keuntungan atau kerugian yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain oleh entitas asosiasi akan direklasifikasi ke laba rugi pada saat pelepasan dari aset atau liabilitas terkait, Grup mereklasifikasi laba rugi dari ekuitas ke laba rugi (sebagai penyesuaian reklasifikasi) pada saat penghentian metode ekuitas.

part interest in the associate is included in the determination of the gain or loss on disposal of the associate. In addition, the Group accounts for all amounts previously recognized in other comprehensive income in relation to that associate on the same basis as would be required if that associate had directly disposed of the related assets or liabilities. Therefore, if a gain or loss previously recognized in other comprehensive income by that associate would be reclassified to profit or loss on the disposal of the related assets or liabilities, the Group reclassifies the gain or loss from equity to profit or loss (as a reclassification adjustment) when the equity method is discontinued.

Grup melanjutkan penerapan metode ekuitas jika investasi pada entitas asosiasi menjadi investasi pada ventura bersama atau investasi pada ventura bersama menjadi investasi pada entitas asosiasi. Tidak terdapat pengukuran kembali ke nilai wajar pada saat perubahan kepentingan.

The Group continues to use the equity method when an investment in an associate becomes an investment in a joint venture or an investment in a joint venture becomes an investment in an associate. There is no remeasurement to fair value upon such changes in ownership interests.

Jika Grup mengurangi bagian kepemilikan pada entitas asosiasi tetapi Grup tetap menerapkan metode ekuitas, Grup mereklasifikasi ke laba rugi proporsi keuntungan yang telah diakui sebelumnya dalam penghasilan komprehensif lain yang terkait dengan pengurangan bagian kepemilikan (jika keuntungan atau kerugian tersebut akan direklasifikasi ke laba rugi atas pelepasan aset atau liabilitas yang terkait)

When the group reduces its ownership interest in an associate but the Group continues to use the equity method, the Group reclassifies to profit or loss the proportion of the gain that had previously been recognized in other comprehensive income relating to that reduction in ownership interest (if that gain or loss would be reclassified to profit or loss on the disposal of the related assets or liabilities.)

Ketika Grup melakukan transaksi dengan entitas asosiasi dari Grup, keuntungan dan kerugian yang timbul dari transaksi dengan entitas asosiasi diakui dalam laporan keuangan konsolidasian Grup hanya sepanjang kepemilikan dalam entitas yang tidak terkait dengan Grup.

When a group entity transacts with an associate of the Group, profits and losses resulting from the transactions with the associate are recognized in the Group's consolidated financial statements only to the extent of its interest in the associate that are not related to the Group.

m. Persediaan

m. Inventories

Persediaan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan atau nilai realisasi bersih, mana yang lebih rendah. Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang. Nilai realisasi bersih merupakan estimasi harga jual dari persediaan dikurangi seluruh biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk melakukan penjualan.

Inventories are stated at cost or net realizable value, whichever is lower. Cost is determined using the weighted average method. Net realizable value represents the estimated selling price for inventories less all estimated costs of completion and costs necessary to make the sale.

n. Biaya Dibayar Dimuka

n. Prepaid Expenses

Biaya dibayar dimuka diamortisasi selama manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

Prepaid expenses are amortized over their beneficial periods using the straight-line method.

o. Aset Tetap – Pemilikan Langsung

Aset tetap dicatat berdasarkan biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai.

Penyusutan diakui sebagai penghapusan biaya perolehan aset dikurangi nilai residu dengan menggunakan metode garis lurus dan saldo menurun berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut:

	Tingkat/ *Rate* %	
Bangunan dan prasarana jalan	1.38% - 5.00%	Buildings and roads
Mesin	3.33% - 10.00%	Machinery
Perabotan dan peralatan	3.33% - 33.33%	Furniture, fixtures and equipment
Kendaraan	10.00% - 50.00%	Vehicles

Aset sewa pembiayaan disusutkan berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis yang sama dengan aset yang dimiliki sendiri atau disusutkan selama jangka waktu yang lebih pendek antara periode masa sewa dan umur manfaatnya.

Masa manfaat ekonomis, nilai residu dan metode penyusutan direviu setiap akhir tahun dan pengaruh dari setiap perubahan estimasi tersebut berlaku prospektif.

Tanah dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dan tidak disusutkan.

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laporan laba rugi konsolidasian pada saat terjadinya. Biaya-biaya lain yang terjadi selanjutnya yang timbul untuk menambah, mengganti atau memperbaiki aset tetap dicatat sebagai biaya perolehan aset jika dan hanya jika besar kemungkinan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke entitas dan biaya perolehan aset dapat diukur secara andal.

Aset tetap yang dihentikan pengakuannya atau yang dijual nilai tercatatnya dikeluarkan dari kelompok aset tetap. Keuntungan atau kerugian dari penjualan aset tetap tersebut dibukukan dalam laba atau rugi.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan. Biaya perolehan tersebut termasuk biaya pinjaman yang terjadi selama masa pembangunan yang timbul dari utang yang digunakan untuk pembangunan aset tersebut. Akumulasi biaya perolehan akan dipindahkan ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat selesai dan siap digunakan.

o. Property, Plant and Equipment - Direct Acquisitions

Property, plant and equipment are stated at cost, less accumulated depreciation and any accumulated impairment losses.

Depreciation is recognized so as to write-off the cost of assets less residual values using the straight-line and double declining method based on the estimated useful lives of the assets as follows:

Assets held under finance leases are depreciated over their expected useful lives on the same basis as owned assets or where shorter, the term of the relevant lease.

The estimated useful lives, residual values and depreciation method are reviewed at each year end, with the effect of any changes in estimate accounted for on a prospective basis.

Land is stated at cost and is not depreciated.

The cost of maintenance and repairs is charged to operations as incurred. Other costs incurred subsequently to add to, replace part of, or service an item of property, plant and equipment, are recognized as asset if, and only if it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the entity and the cost of the item can be measured reliably.

When assets are retired or otherwise disposed of, their carrying values are removed from the accounts and any resulting gain or loss is reflected in profit or loss.

Construction in progress is stated at cost which includes borrowing costs during construction on debts incurred to finance the construction. Construction in progress is transferred to the respective property, plant and equipment account when completed and ready for use.

p. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup menelaah nilai tercatat aset non-keuangan untuk menentukan apakah terdapat indikasi bahwa aset tersebut telah mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset diestimasi untuk menentukan tingkat kerugian penurunan nilai (jika ada). Bila tidak memungkinkan untuk mengestimasi jumlah terpulihkani atas suatu aset individual, Grup mengestimasi jumlah terpulihkan dari unit penghasil kas atas aset.

Estimasi jumlah terpulihkan adalah nilai tertinggi antara nilai wajar dikurangi biaya pelepasan dan nilai pakai. Dalam menilai nilai pakainya, estimasi arus kas masa depan didiskontokan ke nilai kini menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset yang mana estimasi arus kas masa depan belum disesuaikan.

Jika jumlah terpulihkan dari aset non-keuangan (unit penghasil kas) lebih kecil dari nilai tercatatnya, nilai tercatat aset (unit penghasil kas) diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkan dan rugi penurunan nilai segera diakui dalam laba rugi.

Kebijakan akuntansi untuk penurunan nilai aset keuangan dijelaskan dalam Catatan 3h.

p. Impairment of Non-Financial Assets

At the end of each reporting period, the Group reviews the carrying amount of non-financial assets to determine whether there is any indication that those assets have suffered an impairment loss. If any such indication exists, the recoverable amount of the asset is estimated in order to determine the extent of the impairment loss (if any). Where it is not possible to estimate the recoverable amount of an individual asset, the Group estimates the recoverable amount of the cash generating unit to which the asset belongs.

Estimated recoverable amount is the higher of fair value less cost to sell and value in use. In assessing value in use, the estimated future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset for which the estimates of future cash flows have not been adjusted.

If the recoverable amount of the non-financial asset (cash generating unit) is less than its carrying amount, the carrying amount of the asset (cash generating unit) is reduced to its recoverable amount and an impairment loss is recognized immediately against earnings.

Accounting policy for impairment of financial assets is discussed in Note 3h.

q. Sewa

Sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan jika sewa tersebut mengalihkan secara substantial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset. Sewa lainnya, yang tidak memenuhi kriteria tersebut, diklasifikasikan sebagai sewa operasi.

Aset pada sewa pembiayaan dicatat pada awal masa sewa sebesar nilai wajar aset sewaan Grup yang ditentukan pada awal kontrak atau, jika lebih rendah, sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum. Liabilitas kepada *lessor* disajikan di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian sebagai liabilitas sewa pembiayaan.

Pembayaran sewa harus dipisahkan antara bagian yang merupakan beban keuangan dan bagian yang merupakan pengurangan dari kewajiban sewa sehingga mencapai suatu tingkat bunga yang konstan (tetap) atas saldo kewajiban. Rental kontijen dibebankan pada periode terjadinya.

q. Leases

Leases are classified as finance leases whenever the terms of the lease transfer substantially all the risks and rewards of ownership to the lessee. All other leases are classified as operating leases.

Assets held under finance leases are initially recognized as assets of the Group at their fair value at the inception of the lease or, if lower, at the present value of the minimum lease payments. The corresponding liability to the lessor is included in the consolidated statements of financial position as a finance lease obligation.

Lease payments are apportioned between finance charges and reduction of the lease obligation so as to achieve a constant rate of interest on the remaining balance of the liability. Contingent rentals are recognized as expenses in the periods in which they are incurred.

Pembayaran sewa operasi diakui sebagai beban dengan dasar garis lurus (*straight-line basis*) selama masa sewa, kecuali terdapat dasar sistematis lain yang dapat lebih mencerminkan pola waktu dari manfaat aset yang dinikmati pengguna. Rental kontijen diakui sebagai beban di dalam periode terjadinya.

Operating lease payments are recognized as an expense on a straight-line basis over the lease term, except where another systematic basis is more representative of the time pattern in which economic benefits from the leased asset are consumed. Contingent rentals arising under operating leases are recognized as an expense in the period in which they are incurred.

Dalam hal insentif diperoleh dalam sewa operasi, insentif tersebut diakui sebagai liabilitas. Keseluruhan manfaat dari insentif diakui sebagai pengurangan dari biaya sewa dengan dasar garis lurus kecuali terdapat dasar sistematis lain yang lebih mencerminkan pola waktu dari manfaat yang dinikmati pengguna.

In the event that lease incentives are received to enter into operating leases, such incentives are recognized as a liability. The aggregate benefit of incentives is recognized as a reduction of rental expense on a straight-line basis, except where another systematic basis is more representative of the time pattern in which economic benefits from the leased asset are consumed.

Jual dan Sewa-balik

Aset yang dijual berdasarkan transaksi jual dan sewa balik diperlakukan sebagai berikut:

Jika transaksi jual dan sewa-balik merupakan sewa pembiayaan, selisih lebih hasil penjualan dari nilai tercatat aset ditangguhkan dan diamortisasi selama masa sewa.

Jika transaksi jual dan sewa-balik merupakan sewa operasi dan jelas bahwa transaksi tersebut terjadi pada nilai wajar, maka laba atau rugi harus diakui segera. Jika harga jual di bawah nilai wajar, maka laba atau rugi harus diakui segera, kecuali rugi tersebut dikompensasikan dengan pembayaran sewa di masa depan yang lebih rendah dari harga pasar, maka rugi tersebut harus ditangguhkan dan diamortisasi secara proporsional dengan pembayaran sewa selama periode penggunaan aset. Jika harga jual di atas nilai wajar, selisih lebih dari nilai wajar tersebut ditangguhkan dan diamortisasi selama periode penggunaan aset.

Untuk sewa operasi, jika nilai wajar aset pada saat transaksi jual dan sewa-balik lebih rendah daripada nilai tercatatnya, rugi sebesar selisih antara nilai tercatat dan nilai wajar harus diakui segera.

Untuk sewa pembiayaan, penyesuaian seperti di atas tidak diperlukan kecuali jika telah terjadi penurunan nilai. Dalam hal ini, jumlah tercatat berkurang menjadi jumlah yang dapat dipulihkan.

Sale and Leaseback

Assets sold under a sale and leaseback transaction are accounted for as follows:

If the sale and leaseback transaction results in a finance lease, any excess of sales proceeds over the carrying amount of the asset is deferred and amortized over the lease term.

If the sale and leaseback transaction results in an operating lease, and it is clear that the transaction is established at fair value, any profit or loss is recognized immediately. If the sale price is below fair value, any profit or loss is recognized immediately except that, if the loss is compensated for by future lease payments at below market price, it shall be deferred and amortized in proportion to the lease payments over the period for which the asset is expected to be used. If the sale price is above fair value, the excess over fair value is deferred and amortized over the period for which the asset is expected to be used.

For operating leases, if the fair value at the time of a sale and leaseback transaction is less than the carrying amount of the asset, a loss equal to the amount of the difference between the carrying amount and fair value is recognized immediately.

For finance leases, no such adjustment is necessary unless there has been an impairment in value. In which case the carrying amount is reduced to recoverable amount.

r. Provisi

Provisi diakui ketika Grup memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu, kemungkinan besar Grup diharuskan menyelesaikan kewajiban dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

r. Provisions

Provisions are recognized when the Group has a present obligation (legal or constructive) as a result of a past event, it is probable that the Group will be required to settle the obligation, and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

Jumlah yang diakui sebagai provisi adalah hasil estimasi terbaik pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban kini pada akhir periode pelaporan, dengan mempertimbangkan risiko dan ketidakpastian yang meliputi kewajibannya. Apabila suatu provisi diukur menggunakan arus kas yang diperkirakan untuk menyelesaikan kewajiban kini, maka nilai tercatatnya adalah nilai kini dari arus kas.

Ketika beberapa atau seluruh manfaat ekonomi untuk penyelesaian provisi yang diharapkan dapat dipulihkan dari pihak ketiga, piutang diakui sebagai aset apabila terdapat kepastian bahwa penggantian akan diterima dan jumlah piutang dapat diukur secara andal.

The amount recognized as a provision is the best estimate of the consideration required to settle the present obligation at the end of the reporting period, taking into account the risks and uncertainties surrounding the obligation. Where a provision is measured using the cash flows estimated to settle the present obligation, its carrying amount is the present value of those cash flows.

When some or all of the economic benefits required to settle a provision are expected to be recovered from a third party, a receivable is recognized as an asset if it is virtually certain that reimbursement will be received and the amount of the receivable can be measured reliably.

s. Biaya pinjaman

Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan, konstruksi atau pembuatan aset kualifikasian, merupakan aset yang membutuhkan waktu yang cukup lama agar siap untuk digunakan atau dijual, ditambahkan pada biaya perolehan aset tersebut, sampai dengan saat selesainya aset secara substansial siap untuk digunakan atau dijual.

Penghasilan investasi diperoleh atas investasi sementara dari pinjaman yang secara spesifik belum digunakan untuk pengeluaran aset kualifikasian dikurangi dari biaya pinjaman yang dikapitalisasi.

Semua biaya pinjaman lainnya diakui dalam laba rugi pada periode terjadinya.

s. Borrowing cost

Borrowing costs directly attributable to the acquisition, construction or production of qualifying assets, which are assets that necessarily take a substantial period of time to get ready for their intended use or sale, are added to the cost of those assets, until such time as the assets are substantially ready for their intended use or sale.

Investment income earned on the temporary investment of specific borrowings pending their expenditure on qualifying assets is deducted from the borrowing costs eligible for capitalization.

All other borrowing costs are recognized in profit or loss in the period in which they are incurred.

t. Hibah Pemerintah

Hibah pemerintah tidak diakui sampai ada keyakinan memadai bahwa Grup akan mematuhi kondisi yang melekat pada hibah tersebut dan hibah akan diterima.

Hibah pemerintah dalam bentuk aset non moneter diakui sebagai pendapatan ditangguhkan dalam laporan keuangan posisi keuangan konsolidasian dan diakui ke laba rugi dengan dasar yang sistematis dan rasional selama masa manfaat dari aset yang bersangkutan.

t. Government Grants

Government grants are not recognised until there is reasonable assurance that the Group will comply with the conditions attaching to them and that the grants will be received.

Government grants in the form of non-monetary assets are recognised as deferred revenue in the consolidated statements of financial position and transferred to profit or loss on a systematic and rational basis over the useful life of the related assets.

u. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan diukur dengan nilai wajar imbalan yang diterima atau dapat diterima. Pendapatan dikurangi dengan estimasi retur pelanggan, rabat dan cadangan lain yang serupa.

u. Revenue and Expense Recognition

Revenue is measured at the fair value of the consideration received or receivable. Revenue is reduced for estimated customer returns, rebates and other similar allowances.

Penjualan Barang

Pendapatan dari penjualan barang harus diakui bila seluruh kondisi berikut dipenuhi:

- Grup telah memindahkan risiko dan manfaat secara signifikan kepemilikan barang kepada pembeli;
- Grup tidak lagi melanjutkan pengelolaan yang biasanya terkait dengan kepemilikan atas barang ataupun melakukan pengendalian efektif atas barang yang dijual;
- Jumlah pendapatan dapat diukur dengan andal;
- Kemungkinan besar manfaat ekonomi yang terkait dengan transaksi akan mengalir kepada Grup tersebut; dan
- Biaya yang terjadi atau akan terjadi sehubungan transaksi penjualan tersebut dapat diukur dengan andal.

Pendapatan Bunga

Pendapatan bunga diakru berdasarkan waktu terjadinya, dengan acuan jumlah pokok terhutang dan tingkat bunga yang berlaku.

Beban

Beban diakui pada saat terjadinya.

v. Imbalan Pasca Kerja dan Imbalan Kerja Jangka Panjang Lain

Imbalan Pasca Kerja

Perusahaan memberikan program iuran pasti untuk semua karyawan tetapnya. Program iuran pasti adalah program imbalan pascakerja dimana entitas membayar iuran tetap kepada entitas terpisah (entitas pengelola dana) dan tidak memiliki kewajiban hukum atau kewajiban konstruktif untuk membayar iuran lebih lanjut jika entitas pengelola dana tersebut tidak memiliki aset yang cukup untuk membayar seluruh imbalan kerja terkait dengan jasa yang diberikan oleh pekerja pada periode berjalan dan periode sebelumnya.

Perusahaan juga membukukan imbalan pasca kerja imbalan pasti untuk karyawan sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003. Perusahaan menghitung selisih antara imbalan yang diterima karyawan berdasarkan undang-undang yang berlaku dengan manfaat yang diterima dari program iuran pasti.

Sale of Goods

Revenue from sales of goods is recognized when all of the following conditions are satisfied:

- The Group has transferred to the buyer the significant risks and rewards of ownership of the goods;
- The Group retains neither continuing managerial involvement to the degree usually associated with ownership nor effective control over the goods sold;
- The amount of revenue can be measured reliably;
- It is probable that the economic benefits associated with the transaction will flow to the Group; and
- The cost incurred or to be incurred in respect of the transaction can be measured reliably.

Interest Income

Interest revenue is accrued on time basis, by reference to the principal outstanding and at the applicable interest rate.

Expenses

Expenses are recognized when incurred.

v. Post-Employment Benefits and Other Long-Term Benefit

Post-Employment Benefits

The Company established defined contribution plans covering all the permanent emplyees. Defined contribution plans are post-employment benefit plan for which the Company pays fixed contributions into a separate entity (fund management entity) and do not have a legal obligation or constructive obligation to pay further contributions if the fund management entity does not have sufficient assets to pay all employee benefits relating to services rendered by employees in the current and prior period.

In addition, the Company also provides post-employment benefits as required under Labor Law No. 13/2003 (the "Labor Law"). The Company calculates and recognizes the difference of the benefits under the Labor Law and those under such defined contribution plan.

Untuk liabilitas imbalan pasca kerja sesuai dengan Undang-Undang, biaya penyediaan imbalan ditentukan dengan menggunakan metode *projected unit credit* dengan penilaian aktuaria yang dilakukan pada setiap akhir periode pelaporan tahunan. Pengukuran kembali, terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuarial, perubahan dampak batas atas aset (jika ada) dan dari imbal hasil atas aset program (tidak termasuk bunga), yang tercermin langsung dalam laporan posisi keuangan konsolidasian yang dibebankan atau dikreditkan dalam penghasilan komprehensif lain periode terjadinya. Pengukuran kembali diakui dalam penghasilan komprehensif lain tercermin sebagai pos terpisah pada komponen ekutias lain dan tidak akan direklas ke laba rugi. Biaya jasa lalu diakui dalam laba rugi pada periode amandemen program. Bunga neto dihitung dengan mengalikan tingkat diskonto pada awal periode imbalan pasti dengan liabilitas atau aset imbalan pasti neto. Biaya imbalan pasti dikategorikan sebagai berikut:

- Biaya jasa (termasuk biaya jasa kini, biaya jasa lalu serta keuntungan dan kerugian kurtailmen dan penyelesaian);
- Beban atau pendapatan bunga neto;
- Pengukuran kembali.

Grup menyajikan dua komponen pertama dari biaya imbalan pasti di laba rugi, Keuntungan dan kerugian kurtailmen dicatat sebagai biaya jasa lalu.

Liabilitas imbalan pensiun yang diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian merupakan defisit atau surplus aktual dalam program imbalan pasti Grup. Surplus yang dihasilkan dari perhitungan ini terbatas pada nilai kini manfaat ekonomik yang tersedia dalam bentuk pengembalian dana program dan pengurangan iuran masa depan ke program.

Liabilitas untuk pesangon diakui mana yang terjadi lebih dulu ketika entitas tidak dapat lagi menarik tawaran imbalan tersebut dan ketika entitas mengakui biaya restrukturisasi terkait.

Imbalan Kerja Jangka Panjang Lain

Perhitungan imbalan kerja jangka panjang ditentukan dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Biaya jasa lalu dan keuntungan (kerugian) aktuarial diakui langsung pada periode yang bersangkutan.

Jumlah yang diakui sebagai liabilitias imbalan kerja jangka panjang di laporan posisi keuangan konsolidasian merupakan nilai kini liabilitias imbalan kerja pasti.

For the post-employment benefit obligation under the Labor Law, cost of providing benefits is determined using the projected unit credit method, with actuarial valuations being carried out at the end of each annual reporting period. Remeasurement, comprising actuarial gains and losses, the effect of the changes to the asset ceiling (if applicable) and the return on plan assets (excluding interest), is reflected immediately in the consolidated statement of financial position with a charge or credit recognised in other comprehensive income in the period in which they occur. Remeasurement recognised in other comprehensive income is reflected as a separate item under other comprehensive income in equity and will not be reclassified to profit or loss. Past service cost is recognised in profit or loss in the period of a plan amendment. Net interest is calculated by applying the discount rate at the beginning of the period to the net defined benefit liability or asset. Defined benefit costs are categorised as follows:

- Service cost (including current service cost, past service cost, as well as gains and losses on curtailments and settlements);
- Net interest expense or income;
- Remeasurement.

The Group presents the first two components of defined benefit costs in profit or loss. Curtailment gains and losses are accounted for as past service costs.

The retirement benefit obligation recognised in the consolidated statement of financial position represents the actual deficit or surplus in the Group's defined benefit plans. Any surplus resulting from this calculation is limited to the present value of any economic benefits available in the form of refunds from the plans or reductions in future contributions to the plans.

A liability for a termination benefit is recognized at the earlier of when the entity can no longer withdraw the offer of the termination benefit and when the entity recognizes any related restructuring costs.

Other Long-Term Benefit

Long-term benefits are determined using the Projected Unit Credit Method. Past service cost and actuarial gains (losses) are recognized immediately in the current operations.

The long-term employee benefit obligation recognized in the consolidated statement of financial position represents the present value of the defined benefit obligation.

w. Pajak Penghasilan

Pajak saat terutang berdasarkan laba kena pajak untuk suatu tahun. Laba kena pajak berbeda dari laba sebelum pajak seperti yang dilaporkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain karena pos pendapatan atau beban yang dikenakan pajak atau dikurangkan pada tahun berbeda dan pos-pos yang tidak pernah dikenakan pajak atau tidak dapat dikurangkan.

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam periode yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer antara jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam laporan keuangan konsolidasian dengan dasar pengenaan pajak yang digunakan dalam perhitungan laba kena pajak. Liabilitas pajak tangguhan umumnya diakui untuk seluruh perbedaan temporer kena pajak. Aset pajak tangguhan umumnya diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan sepanjang kemungkinan besar bahwa laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dimanfaatkan. Aset dan liabilitas pajak tangguhan tidak diakui jika perbedaan temporer timbul dari pengakuan awal (selain dari kombinasi bisnis) dari aset dan liabilitas suatu transaksi yang tidak mempengaruhi laba kena pajak atau laba akuntansi. Selain itu, liabilitas pajak tangguhan tidak diakui jika perbedaan temporer timbul dari pengakuan awal goodwill.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku dalam periode ketika liabilitas diselesaikan atau aset dipulihkan berdasarkan tarif pajak (dan peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan.

Pengukuran aset dan liabilitas pajak tangguhan mencerminkan konsekuensi pajak yang sesuai dengan cara Grup memperkirakan, pada akhir periode pelaporan, untuk memulihkan atau menyelesaikan jumlah tercatat aset dan liabilitasnya.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah ulang pada akhir periode pelaporan dan dikurangi jumlah tercatatnya jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasikan sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan tersebut.

w. Income Tax

The tax currently payable is based on taxable profit for the year. Taxable profit differs from profit before tax as reported in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income because of items of income or expense that are taxable or deductible in other years and items that are never taxable or deductible.

Current tax expense is determined based on the taxable income for the year computed using prevailing tax rates.

Deferred tax is recognized on temporary differences between the carrying amounts of assets and liabilities in the consolidated financial statements and the corresponding tax bases used in the computation of taxable profit. Deferred tax liabilities are generally recognized for all taxable temporary differences. Deferred tax assets are generally recognized for all deductible temporary differences to the extent that is probable that taxable profits will be available against which those deductible temporary differences can be utilized. Such deferred tax assets and liabilities are not recognized if the temporary differences arises from the initial recognition (other than in a business combination) of assets and liabilities in a transaction that affects neither the taxable profit nor the accounting profit. In addition, deferred tax liabilities are not recognized if the temporary differences arises from the initial recognition of goodwill.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply in the period in which the liability is settled or the asset realized, based on the tax rates (and tax laws) that have been enacted, or substantively enacted, by the end of the reporting period.

The measurement of deferred tax assets and liabilities reflects the tax consequences that would follow from the manner in which the Group expects, at the end of the reporting period, to recover or settle the carrying amount of their assets and liabilities.

The carrying amount of deferred tax asset is reviewed at the end of each reporting period and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profits will be available to allow all or part of the asset to be recovered.

Pajak kini dan pajak tangguhan diakui sebagai beban atau penghasilan dalam laba rugi periode, kecuali sepanjang pajak penghasilan yang timbul dari transaksi atau peristiwa yang diakui, di luar laba rugi (baik dalam penghasilan komprehensif lain maupun secara langsung di ekuitas), dalam hal tersebut pajak juga diakui di luar laba rugi atau yang timbul dari akuntansi awal kombinasi bisnis. Dalam kombinasi bisnis, pengaruh pajak termasuk dalam akuntansi kombinasi bisnis.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan saling hapus ketika entitas memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini dan ketika aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama atas entitas kena pajak yang sama yang memiliki intensi untuk memulihkan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan, pada setiap periode masa depan dimana jumlah signifikan atas aset atau liabilitas pajak tangguhan diharapkan untuk diselesaikan atau dipulihkan.

Current and deferred tax are recognized as an expense or income in profit or loss, except when they relate to items that are recognized outside of profit or loss (whether in other comprehensive income or directly in equity), in which case the tax is also recognized outside of profit or loss, or where they arise from the initial accounting for a business combination. In the case of a business combination, the tax effect is included in the accounting for the business combination.

Deferred tax assets and liabilities are offset when there is legally enforceable right to set off current tax assets against current tax liabilities and when they relate to income taxes levied by the same taxation authority on either the same taxable entity when there is an intention to settle its current tax assets and current tax liabilities on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously, in each future period in which significant amounts of deferred tax liabilities or assets are expected to be settled or recovered.

x. Laba per Saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

Laba per saham dilusian dihitung dengan membagi laba bersih yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang telah disesuaikan dengan dampak dari semua efek berpotensi saham biasa yang dilutif.

x. Earnings per Share

Basic earnings per share is computed by dividing net income attributable to the owners of the Company by the weighted average number of shares outstanding during the year.

Diluted earnings per share is computed by dividing net income attributable to the owners of the Company by the weighted average number of shares outstanding as adjusted for the effects of all dilutive potential ordinary shares.

y. Instrumen Derivatif

Grup menggunakan instrumen keuangan derivatif untuk mengelola eksposur atas risiko tingkat perubahan nilai tukar mata uang asing. Penggunaan derivatif lebih rinci diungkapkan pada Catatan 42.

Derivatif awalnya diakui pada nilai wajar pada tanggal kontrak dilakukan dan selanjutnya diukur pada nilai wajarnya pada setiap tanggal pelaporan.

Walaupun dilakukan sebagai lindung nilai ekonomi dari eksposur terhadap risiko nilai tukar mata uang asing, derivatif ini tidak ditetapkan dan tidak memenuhi persyaratan sebagai akuntansi lindung nilai dan oleh karena itu perubahan nilai wajarnya langsung diakui dalam laba rugi.

y. Derivative Financial Instruments

The Group uses derivative financial instruments to manage its exposure to foreign exchange rate risk. Further details on the use of derivatives are disclosed in Note 42.

Derivatives are initially recognized at fair value at the date the derivative contract is entered into and are subsequently measured to their fair value at each reporting date.

Although entered into as economic hedge of exposure against foreign exchange rate risks, these derivatives are not designated and do not qualify as accounting hedge and therefore changes in fair values are recognized immediately in earnings.

Derivatif yang melekat pada instrumen keuangan lainnya atau kontrak utama (*host contract*) lainnya diperlakukan sebagai derivatif tersendiri jika risiko dan karakteristiknya tidak terikat pada kontrak utama dan kontrak utama tersebut tidak diukur pada nilai wajar dengan perubahan nilai wajar yang diakui dalam laba rugi.

Suatu derivatif disajikan sebagai aset tidak lancar atau liabilitas jangka panjang jika sisa jatuh tempo dari instrumen lebih dari 12 bulan dan tidak diharapkan akan direalisasi atau diselesaikan dalam jangka waktu 12 bulan. Derivatif lainnya disajikan sebagai aset lancar atau liabilitas jangka pendek.

Derivatives embedded in other financial instruments or other host contracts are treated as separate derivatives when their risks and characteristics are not closely related to those of the host contracts and the host contracts are not measured at fair value with changes in fair value recognized in earnings.

A derivative is presented as non-current asset or non-current liability if the remaining maturity of the instrument is more than 12 months and is not expected to be realized or settled within 12 months. Other derivatives are presented as current assets or current liabilities.

z. Informasi Segmen

Segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal mengenai komponen dari Grup yang secara regular direviu oleh "pengambil keputusan operasional" dalam rangka mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi.

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

a) yang terlibat dalam aktivitas bisnis yang mana memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);

b) yang hasil operasinya dikaji ulang secara regular oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan

c) dimana tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

Informasi yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam rangka alokasi sumber daya dan penillaian kinerja mereka terfokus pada kategori dari setiap produk.

z. Segment Information

Operating segments are identified on the basis of internal reports about components of the Group that are regularly reviewed by the chief operating decision maker in order to allocate resources to the segments and to assess their performances.

An operating segment is a component of an entity:

a) that engages in business activities from which it may earn revenues and incurred expenses (including revenues and expenses relating to the transactions with other components of the same entity);

b) whose operating results are reviewed regularly by the entity's chief operating decision maker to make decision about resources to be allocated to the segments and assess its performance; and

c) for which discrete financial information is available.

Information reported to the chief operating decision maker for the purpose of resource allocation and assessment of performance is more specifically focused on the category of each product.

4. PERTIMBANGAN AKUNTANSI DAN ESTIMASI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

Dalam penerapan kebijakan akuntansi Grup, yang dijelaskan dalam Catatan 3, direksi diwajibkan untuk membuat penilaian, estimasi dan asumsi tentang jumlah tercatat aset dan liabilitas yang tidak tersedia dari sumber lain. Estimasi dan asumsi yang terkait didasarkan pada pengalaman historis dan faktor-faktor lain yang dianggap relevan. Hasil aktualnya mungkin berbeda dari estimasi tersebut.

4. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND ESTIMATES

In the application of the Group's accounting policies, which are described in Note 3, the directors are required to make judgments, estimates and assumptions about the carrying amounts of assets and liabilities that are not readily apparent from other sources. The estimates and associated assumptions are based on historical experience and other factors that are considered to be relevant. Actual results may differ from these estimates.

Estimasi dan asumsi yang mendasari ditelaah secara berkelanjutan. Revisi estimasi akuntansi diakui dalam periode yang perkiraan tersebut direvisi jika revisi hanya mempengaruhi periode itu, atau pada periode revisi dan periode masa depan jika revisi mempengaruhi kedua periode saat ini dan masa depan.

Pertimbangan Kritis dalam Penerapan Kebijakan Akuntansi

Di bawah ini adalah pertimbangan kritis, selain dari estimasi yang telah diatur, dimana direksi telah membuat suatu proses penerapan kebijakan akuntansi Grup dan memiliki pengaruh paling signifikan terhadap jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian.

- Catatan 13 menjelaskan bahwa PT Karya Mitra Indorama (KMI) merupakan asosiasi dari Grup meskipun Grup memiliki 50% kepemilikan di KMI. Direksi Perusahaan menilai apakah Grup memiliki kontrol atau tidak atas KMI dan juga berdasarkan apakah Grup memiliki kemampuan yang nyata untuk mengatur kegiatan KMI secara sepihak. Dalam membuat penilaian mereka, direksi mempertimbangkan keberadaan perwakilan Grup di dewan direksi KMI yang memiliki kekuatan untuk mengarahkan kegiatan KMI secara sepihak. Karena Grup memiliki perwakilan dalam dewan direksi KMI, direksi menilai bahwa Grup tidak memiliki kontrol tetapi hanya memiliki pengaruh yang signifikan terhadap KMI.

- Catatan 13 menjelaskan bahwa Grup memiliki pengaruh yang signifikan atas PT Indorama Petrochemicals (PTIP), yang merupakan entitas asosiasi. Meskipun Indorama Netherlands B.V, Belanda (INBV) memiliki hak untuk mengakuisisi seluruh saham yang diakui Perusahaan pada PTIP (pada keadaan yang tercantum dalam perjanjian dengan Perusahaan, yang saat ini berlaku sampai Desember 2018), Perusahaan bersama dengan INBV memiliki wewenang untuk menunjuk mayoritas anggota Dewan Komisaris dan Direksi PTIP, yang memiliki kemampuan praktis untuk mengarahkan kegiatan yang relevan di PTIP, representasi di Dewan ini memberikan Grup pengaruh signifikan di PTIP.

- Perbedaan antara nilai investasi IIS terhadap IKT dengan nilai modal disetor IKT, berdasarkan kondisi regulasi tertentu di Uzbekistan yang diakui sebagai cadangan investasi (Catatan 26) dan disajikan pada kmponen ekuitas lainnya.

Sumber Estimasi Ketidakpastian

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber estimasi ketidakpastian utama lainnya pada akhir periode pelaporan, yang memiliki risiko signifikan yang mengakibatkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam keuangan tahun depan dijelaskan dibawah ini:

The estimates and underlying assumptions are reviewed on an ongoing basis. Revisions to accounting estimates are recognised in the period which the estimate is revised if the revision affects only that period, or in the period of the revision and future periods if the revision affects both current and future periods.

Critical Judgments in Applying Accounting Policies

Below are the critical judgments, apart from those involving estimations, that the directors have made in the process of applying the Group accounting policies and that have the most significant effect on the amounts recognized in the consolidated financial statements.

- Note 13 describes that PT Karya Mitra Indorama (KMI) is an associate of the Group although the Group owns 50% ownership interest in KMI. The directors of the Company assessed whether or not the Group has control over KMI based on whether the Group has practical ability to direct the relevant activities of KMI unilaterally. In making their judgement, the directors considered the Group's representation in KMI's Board of Directors which has the power to direct the relevant activities of KMI unilaterally. As the Group does not have a representative in KMI's Board of directors, the directors assessed that the Group has no control but only significant influence in KMI.

- Note 13 describes that the Group has a significant influence over PT Indorama Petrochemicals (PTIP), an associate. Although Indorama Netherlands B.V, The Netherlands (INBV) has a right to acquire all the shares held by the Company in PTIP (on the terms stated in the agreement with the Company, which is presently valid until December 2018), as the Company along with INBV have the authority to appoint the majority of the members of the Board of Commissioners and Directors of PTIP, which has the practical ability to direct the relevant activities of PTIP, this representation of the Board gives the Group significant influence in PTIP.

- The difference between the value of investment made by IIS in IKT and the value of IKT's paid-up capital based on certain regulatory conditions in Uzbekistan are recognized as reserves on investments (Note 26) and presented as a separate component of other component of equity.

Key Sources of Estimation Uncertainty

The key assumptions concerning future and other key sources of estimation uncertainty at the end of the reporting period, that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are discussed below:

a. Rugi Penurunan Nilai Pinjaman yang diberikan dan Piutang

Grup menilai penurunan nilai pinjaman yang diberikan dan piutang pada setiap tanggal pelaporan. Dalam menentukan apakah rugi penurunan nilai harus dicatat dalam laporan laba rugi, manajemen membuat penilaian, apakah terdapat bukti objektif bahwa kerugian telah terjadi. Manajemen juga membuat penilaian atas metodologi dan asumsi untuk memperkirakan jumlah dan waktu arus kas masa depan yang direview secara berkala untuk mengurangi perbedaan antara estimasi kerugian dan kerugian aktualnya. Nilai tercatat pinjaman yang diberikan dan piutang diungkapkan dalam Catatan 6, 7 dan 8.

a. Impairment Loss of Loans and Receivable

The Group assesses its loans and receivables for impairment at each reporting date. In determining whether an impairment loss should be recorded in profit or loss, management makes judgment as to whether there is an objective evidence that loss event has occurred. Management also makes judgment as to the methodology and assumptions for estimating the amount and timing of future cash flows which are reviewed regularly to reduce any difference between loss estimate and actual loss. The carrying amounts of loans and receivables are disclosed in Notes 6, 7 and 8.

b. Penyisihan Penurunan Nilai Persediaan

Grup membuat penyisihan penurunan nilai persediaan berdasarkan estimasi persediaan yang digunakan pada masa mendatang. Walaupun asumsi yang digunakan dalam mengestimasi penyisihan penurunan nilai persediaan telah sesuai dan wajar, namun perubahan signifikan atas asumsi ini akan berdampak material terhadap penyisihan penurunan nilai persediaan, yang pada akhirnya akan mempengaruhi hasil usaha Grup. Nilai tercatat persediaan diungkapkan dalam Catatan 9.

b. Allowance for Decline in Value of Inventories

The Group provides allowance for decline in value of inventories based on estimated future usage of such inventories. While it is believed that the assumptions used in the estimation of the allowance for decline in value of inventories are appropriate and reasonable, significant changes in these assumptions may materially affect the assessment of the allowance for decline in value of inventories, which ultimately will impact the result of the Group's operations. The carrying amount of inventories is disclosed in Note 9.

c. Taksiran Masa Manfaat Ekonomis Aset Tetap

Masa manfaat setiap aset tetap Grup ditentukan berdasarkan kegunaan yang diharapkan dari aset tersebut. Estimasi ini ditentukan berdasarkan evaluasi teknis internal dan pengalaman atas aset sejenis. Masa manfaat setiap aset direview secara periodik dan disesuaikan apabila prakiraan berbeda dengan estimasi sebelumnya karena keausan, keusangan teknis dan komersial, hukum atau keterbatasan lainnya atas pemakaian aset. Namun terdapat kemungkinan bahwa hasil operasi dimasa mendatang dapat dipengaruhi secara signifikan oleh perubahan atas jumlah serta periode pencatatan biaya yang diakibatkan karena perubahan faktor yang disebutkan di atas. Perubahan masa manfaat aset tetap dapat mempengaruhi jumlah biaya penyusutan yang diakui dan penurunan nilai tercatat aset tersebut. Nilai tercatat aset tetap diungkapkan dalam Catatan 14.

c. Estimated Useful Lives of Property, Plant and Equipment

The useful life of each item of the Group's property, plant and equipment are estimated based on the period over which the asset is expected to be available for use. Such estimation is based on internal technical evaluation and experience with similar assets. The estimated useful life of each asset is reviewed periodically and updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other limits on the use of the asset. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the amounts and timing of recorded expenses brought about by changes in the factors mentioned above. A change in the estimated useful life of any item of property, plant and equipment would affect the recorded depreciation expense and decrease in the carrying values of these assets. The carrying amounts of property, plant and equipment are disclosed in Note 14.

d. Manfaat Karyawan

Beban dari program liabilitas imbalan paska kerja ditentukan oleh penilaian aktuaris dengan menggunakan beberapa asumsi diantaranya tingkat diskonto, tingkat kenaikan kompensasi dan tingkat kematian. Liabilitas manfaat pasti sangat sensitif terhadap perubahan asumsi. Nilai tercatat liabilitas telah diungkapkan dalam Catatan 38.

d. Employee Benefits

The cost of post-employment benefit obligation are determined based on actuarial valuation which makes use of various assumptions such as discount rates, rates of compensation increases and mortality rates. The defined benefit obligation is highly sensitive to changes in the assumptions. The carrying amount of the obligation is disclosed in Note 38.

5. KAS DAN SETARA KAS / 5. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	31 Desember/ *December 31,* 2016	31 Desember/ *December 31,* 2015	
	US$	US$	
Kas			Cash on hand
Dollar Amerika Serikat	91,456	110,028	U.S. Dollar
Rupiah dan mata uang lainnya	134,553	192,330	Rupiah and other foreign currencies
Sub jumlah	226,009	302,358	Subtotal
Bank			Cash in banks
Perusahaan			The Company
Dollar Amerika Serikat			U.S. Dollar
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited	2,894,182	596,654	The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited
PT. Bank ANZ Indonesia	1,329,912	589,325	PT. Bank ANZ Indonesia
The Bank of Tokyo - Mitsubhishi UFJ, Ltd	778,482	259,049	The Bank of Tokyo - Mitsubhishi UFJ, Ltd
Standard Chartered Bank, Indonesia	363,616	370,135	Standard Chartered Bank, Indonesia
PT. Bank Central Asia Tbk	253,187	300,038	PT. Bank Central Asia Tbk
PT. Bank Maybank Indonesia Tbk (sebelumnya PT. Bank Internasional Indonesia Tbk)	187,879	119,969	PT. Bank Maybank Indonesia Tbk (previously PT. Bank Internasional Indonesia Tbk)
PT. Bank Danamon Indonesia Tbk	147,999	143,710	PT. Bank Danamon Indonesia Tbk
PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk	137,429	106,705	PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT. Bank ICBC Indonesia	129,326	87,616	PT. Bank ICBC Indonesia
PT. Bank BNP Paribas Indonesia	113,105	104,710	PT. Bank BNP Paribas Indonesia
Lain-lain (di bawah US$ 100.000)	358,670	6,509,191	Others (each below US$ 100,000)
Rupiah dan mata uang lainnya			Rupiah and other foreign currencies
Bangkok Bank PCL, Indonesia	964,751	684,424	Bangkok Bank PCL, Indonesia
PT. Bank Central Asia Tbk	940,218	171,191	PT. Bank Central Asia Tbk
PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk	675,924	241,542	PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT. Bank Maybank Indonesia Tbk (sebelumnya PT. Bank Internasional Indonesia Tbk)	508,258	1,063,387	PT. Bank Maybank Indonesia Tbk (previously PT. Bank Internasional Indonesia Tbk)
PT. Bank ANZ Indonesia	175,721	284,685	PT. Bank ANZ Indonesia
The Bank of Tokyo - Mitsubhishi UFJ, Ltd	121,250	110,347	The Bank of Tokyo - Mitsubhishi UFJ, Ltd
PT. Bank OCBC NISP Tbk	118,230	150,918	PT. Bank OCBC NISP Tbk
Lain-lain (di bawah US$ 100.000)	113,306	251,861	Others (each below US$ 100,000)
Sub jumlah	10,311,445	12,145,457	Subtotal
Entitas Anak			Subsidiaries
Dollar Amerika Serikat			U.S. Dollar
National Bank for Foreign Economic Activities of Republic of Uzbekistan	3,077,706	1,204,761	National Bank for Foreign Economic Activities of Republic of Uzbekistan
Australia and New Zealand Banking Group Limited, Singapura	2,472,815	1,580,629	Australia and New Zealand Banking Group Limited, Singapore
Turkiye Finans Katilim	750,000	-	Turkiye Finans Katilim
Ziraat Bankasi	347,000	-	Ziraat Bankasi
DBS Bank Ltd., Singapore (DBSS)	193,324	27,958	DBS Bank Ltd., Singapore (DBSS)
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited	135,295	-	The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited
Lain-lain (di bawah US$ 100.000)	254,105	598,666	Others (each below US$ 100,000)
Rupiah dan mata uang lainnya			Rupiah and other foreign currencies
National Bank for Foreign Economic Activities of Republic of Uzbekistan	1,309,653	9,459,409	National Bank for Foreign Economic Activities of Republic of Uzbekistan
Australia and New Zealand Banking Group Limited, Singapura	168,153	175,848	Australia and New Zealand Banking Group Limited, Singapore
Kocbank-Corlu TL.HS.	103,441	40,709	Kocbank-Corlu TL.HS.
Lain-lain (di bawah US$ 100.000)	84,504	124,588	Others (each below US$ 100,000)
Sub jumlah	8,895,996	13,212,568	Subtotal

	31 Desember/ *December 31,* 2016 US$	31 Desember/ *December 31,* 2015 US$	
Deposito berjangka - pihak ketiga			Time deposit - third party
Dollar Amerika Serikat			U.S. Dollar
PT. Bank CIMB Niaga Tbk	100,466	100,000	PT. Bank CIMB Niaga Tbk
Rupiah dan mata uang lainnya			Rupiah and other foreign currencies
PT. Bank CIMB Niaga Tbk	291,533	123,924	PT. Bank CIMB Niaga Tbk
Sub jumlah	391,999	223,924	Subtotal
Jumlah	19,825,449	25,884,307	Total
Tingkat bunga deposito berjangka per tahun			Interest rates per annum on time deposits
Dollar Amerika Serikat	0.75%	0.75%	U.S. Dollar
Rupiah dan mata uang lainnya	6.75%	8.75%	Rupiah and other foreign currencies

6. ASET KEUANGAN LAINNYA / 6. OTHER FINANCIAL ASSETS

	31 Desember/ *December 31,* 2016 US$	31 Desember/ *December 31,* 2015 US$	
Lancar			Current
Bank - Pihak Ketiga			Bank - Third Parties
Deposito berjangka			Time deposits
Dollar Amerika Serikat			U.S. Dollar
PT. Bank ANZ Indonesia	5,000,000	5,000,000	PT. Bank ANZ Indonesia
Rupiah			Rupiah
PT. Bank CIMB Niaga Tbk	-	99,632	PT. Bank CIMB Niaga Tbk
Aset derivatif lainnya (Catatan 42)	1,130,144	263,864	Other derivative assets (Note 42)
Aset keuangan lainnya - lancar	6,130,144	5,363,496	Other financial assets - current
Tingkat bunga per tahun deposito berjangka selama tahun berjalan:			Interest rates per annum on time deposits during the year:
Dollar Amerika Serikat	0.25%	0.35%	U.S. Dollar
Rupiah	-	8.75%	Rupiah

Jangka waktu deposito berjangka di atas sampai 6 bulan.

The above time deposits have terms up to 6 months.

7. PIUTANG USAHA / 7. TRADE ACCOUNTS RECEIVABLE

	31 Desember/ *December 31,* 2016	31 Desember/ *December 31,* 2015	
	US$	US$	
a. Berdasarkan pelanggan			a. By debtor
Pihak berelasi			Related parties
Indorama Ventures Alphapet Holding Inc USA, (IVAHI)	10,692,703	-	Indorama Ventures Alphapet Holding Inc USA, (IVAHI)
PT. Indorama Ventures Indonesia (IVI)	618,949	-	PT. Indorama Ventures Indonesia (IVI)
Wellman International Ltd. USA, (WIL)	514,132	1,143,574	Wellman International Ltd. USA, (WIL)
Indorama Polyester Industries Public Company Limited (IPI)	63,279	38,552	Indorama Polyester Industries Public Company Limited (IPI)
Indorama Ventures Polymers Mexico, S de R.L. de C.V. (IVPM)	30,197	79,923	Indorama Ventures Polymers Mexico, S de R.L. de C.V. (IVPM)
PT. Indorama Polychem Indonesia (IPCI)	-	520,476	PT. Indorama Polychem Indonesia (IPCI)
Sub jumlah	11,919,260	1,782,525	Subtotal
Pihak ketiga			Third parties
Pelanggan luar negeri	53,755,903	47,014,810	Foreign customers
Pelanggan dalam negeri	30,067,458	25,435,168	Local customers
Sub jumlah	83,823,361	72,449,978	Subtotal
Jumlah piutang usaha	95,742,621	74,232,503	Total trade accounts receivable
b. Umur piutang usaha yang tidak diturunkan nilainya			b. Aging of trade receivables that are not impaired
Belum jatuh tempo	73,678,837	50,615,927	Current
Sudah jatuh tempo:			Past due:
Di bawah 30 hari	19,035,157	20,780,506	Under 30 days
31 sampai dengan 60 hari	1,955,788	2,351,263	31 to 60 days
61 sampai dengan 90 hari	399,549	256,094	61 to 90 days
91 sampai dengan 120 hari	402,386	168,431	91 to 120 days
Lebih dari 120 hari	270,904	60,282	More than 120 days
Jumlah	95,742,621	74,232,503	Total
c. Berdasarkan mata uang			c. By currency
Dollar Amerika Serikat	75,242,044	58,952,421	U.S. Dollar
Mata uang lainnya	20,500,577	15,280,082	Other currencies
Jumlah	95,742,621	74,232,503	Total

Jangka waktu rata-rata kredit penjualan barang adalah 60 hari.

The average credit period on sales of goods is 60 days.

Sebelum menerima setiap pelanggan baru, Grup menilai kualitas kredit atas pelanggan potensial dan mendefinisikan batas kreditnya.

Before accepting any new customer, the Group assesses the potential customer's credit quality and defines credit limits.

LANKA menggunakan piutang usaha sebagai jaminan atas utang bank (Catatan 21).

LANKA has used its accounts receivable as collateral for bank loans (Note 21).

Grup tidak memiliki peningkatan kredit lainnya atas piutang dan juga tidak memiliki hak hukum yang saling hapus dengan setiap jumlah yang terhutang oleh Grup kepada pihak lawan.

The Group does not hold any other credit enhancements over receivables nor does it have a legal right of offset against any amounts owed by the Group to the counter party.

Dalam menentukan pemulihan dari piutang usaha, Grup mempertimbangkan setiap perubahan dalam kualitas kredit dari piutang usaha dari tanggal awalnya kredit diberikan sampai dengan akhir periode pelaporan. Konsentrasi risiko kredit terbatas karena basis pelanggan adalah besar dan tidak saling berhubungan.

In determining the recoverability of a trade accounts receivable, the Group considers any change in the credit quality of the trade receivable from the date credit was initially granted up to the end of the reporting period. The concentration of credit risk is limited as the customer base is large and unrelated.

Berdasarkan evaluasi status piutang dan penelaahan kualitas kredit atas piutang, manajemen berpendapat bahwa seluruh piutang tersebut dapat ditagih, termasuk yang telah jatuh tempo, dan oleh karena itu tidak diadakan penyisihan penurunan nilai.

Based on the evaluation of the status of the receivables and the review of the credit quality of the receivables, management believes that all such receivables are collectible, including those that are past due, and therefore no allowance for impairment loss was provided.

8. PIUTANG LAIN-LAIN / 8. OTHER ACCOUNTS RECEIVABLE

	31 Desember/ *December 31,* 2016 US$	31 Desember/ *December 31,* 2015 US$	
Pihak berelasi			Related parties
IPCI	10,361	7,809	IPCI
IVI	-	5,009	IVI
Sub jumlah	10,361	12,818	Subtotal
Pihak ketiga			Third parties
Asuransi	127	1,049,619	Insurance
Bunga	2,847	4,229	Interest
Lain-lain	1,282,412	1,937,095	Others
Sub jumlah	1,285,386	2,990,943	Subtotal
Jumlah	1,295,747	3,003,761	Total

9. PERSEDIAAN / 9. INVENTORIES

	31 Desember/ *December 31,* 2016 US$	31 Desember/ *December 31,* 2015 US$	
Pemintalan benang:			Spun yarns:
Barang jadi - benang	12,340,017	14,153,288	Finished goods - yarn
Barang dalam proses - benang	5,209,627	4,693,356	Goods in process - yarn
Bahan baku	29,002,114	36,220,552	Raw materials
Bahan baku dalam perjalanan	13,860,585	9,731,646	Raw materials in transit
Suku cadang dan perlengkapan pabrik	4,031,655	4,452,314	Spareparts and factory supplies
Sub jumlah	64,443,998	69,251,156	Subtotal
Polyester:			Polyester:
Barang jadi - *chip, fibre, pet resin* dan benang filamen	29,048,804	29,563,897	Finished goods - chips, fibre, pet resin, and filament yarn
Barang dalam proses - *chip, fibre, pet resin* dan benang filamen	5,442,003	5,303,178	Goods in process - chips, fibre, pet resin and filament yarn
Bahan baku	1,832,750	1,635,975	Raw materials
Bahan baku dalam perjalanan	2,088,711	6,601,250	Raw materials in transit
Suku cadang dan perlengkapan pabrik	11,685,331	11,544,757	Spareparts and factory supplies
Sub jumlah	50,097,599	54,649,057	Subtotal
Kain:			Fabric:
Barang jadi - kain	4,229,601	3,877,396	Finished goods - fabric
Barang dalam proses - kain	960,811	934,498	Goods in process - fabric
Bahan baku	7,779,743	6,446,460	Raw materials
Suku cadang dan perlengkapan pabrik	506,019	609,401	Spareparts and factory supplies
Sub jumlah	13,476,174	11,867,755	Subtotal
Jumlah	128,017,771	135,767,968	Total

LANKA menggunakan persediaan sebagai jaminan atas utang bank (Catatan 21).

Manajemen berpendapat bahwa pembentukan penyisihan persediaan usang tidak diperlukan.

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, semua persediaan di atas telah diasuransikan di berbagai polis asuransi yang tediri dari PT. Insurance Fairfax Indonesia, Srilanka Insurance Corporation Ltd., Anadolu Anonim Turk Sigorta Siketi dan INGO Uzbekistan Insurance Company, dengan jumlah pertanggungan masing-masing sebesar US$ 172.020.000 dan US$ 182.956.000.

LANKA has used its inventories as collateral for bank loans (Note 21).

Management believes that the establishment of allowance for inventory obsolescence is not necessary.

At December 31, 2016 and 2015, all of the above inventories were insured in multiple insurance policies lead by PT. Insurance Fairfax Indonesia, Srilanka Insurance Corporation Ltd., Anadolu Anonim Turk Sigorta Siketi and INGO Uzbekistan Insurance Company, which has a basic policy value of US$ 172,020,000 and US$ 182,956,000, respectively.

10. UANG MUKA PEMBELIAN / 10. PURCHASE ADVANCES

Uang muka pembelian berkaitan dengan uang muka yang diberikan kepada pemasok bahan baku, pemasok pelayanan dan kontraktor.

Purchase advance pertains to the advances given to raw material vendors, service vendors and contractors.

11. PAJAK DIBAYAR DIMUKA / 11. PREPAID TAXES

	31 Desember/ *December 31,* 2016	31 Desember/ *December 31,* 2015	
	US$	US$	
Pajak penghasilan badan - Perusahaan (Catatan 36) - Bersih			Corporate income tax - the Company (Note 36) - Net
2016	2,747,651	-	2016
2015	5,959,042	5,959,042	2015
2014	-	6,466,885	2014
2012	2,986,791	2,986,791	2012
Pajak dibayar dimuka - LANKA	58	-	Prepaid taxes - LANKA
Pajak dibayar dimuka - IKT - Bersih	94,131	131,827	Prepaid tax - IKT - Net
Pajak Pertambahan Nilai - Bersih			Value Added Tax - Net
Perusahaan	16,329,006	24,610,871	the Company
IKT	8,855,854	1,528,213	IKT
IPLIK	258,321	473,594	IPLIK
LANKA	-	131	LANKA
Jumlah	37,230,854	42,157,354	Total

Pada tahun 2016, Grup memperoleh sejumlah pengembalian atas pajak penghasilan badan dan pajak pertambahan nilai.

In 2016, the Group received the refund of corporate income tax and value added tax.

12. BIAYA DIBAYAR DIMUKA / 12. PREPAID EXPENSES

	31 Desember/ *December 31,* 2016	31 Desember/ *December 31,* 2015	
	US$	US$	
Asuransi	1,236,864	1,318,429	Insurance
Sewa	144,143	71,010	Rent
Lain-lain	418,643	467,841	Others
Jumlah	1,799,650	1,857,280	Total

13. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI

13. INVESTMENTS IN ASSOCIATES

	Jenis usaha utama/ *Main type of Business*	Tempat kedudukan/ *Domicile*	Persentase kepemilikan/ *Percentage of ownership* 31 Desember/ *December 31,* 2016 %	31 Desember/ *December 31,* 2015 %	31 Desember/ *December 31,* 2016 US$	31 Desember/ *December 31,* 2015 US$
Metode ekuitas:						
PTIP	Manufaktur/*Manufacturing*	Indonesia	47.25%	43.16%	52,205,629	34,592,125
KMI	Klinik kesehatan/*Health clinic*	Indonesia	50.00%	50.00%	496,663	493,209
Jumlah investasi dinyatakan dengan menggunakan metode ekuitas					52,702,292	35,085,334

Mutasi investasi dengan metode ekuitas adalah sebagai berikut:

Changes in investments accounted for using the equity method:

PT. Indorama Petrochemicals (PTIP)

Pada tahun 2011, Perusahaan dan INBV membuat perjanjian *Share Purchase and Strategic Investment Agreement (SPSIA)* dengan pemegang saham mayoritas terdahulu PTIP. Dalam perjanjian ini, Perusahaan sampai dengan tahun ini telah mengakuisisi 47,25% dari total saham yang di terbitkan oleh PTIP dan memiliki pilihan "*put and call"* untuk membeli tambahan saham 2,75% di PTIP.

PT. Indorama Petrochemicals (PTIP)

In 2011, the Company and INBV entered into a Share Purchase and Strategic Investment Agreement (SPSIA) with the former majority shareholders of PTIP. Under the agreement, the Company has acquired until this year end 47.25% of the total issued shares of PTIP and has a "put and call" option to acquire an additional 2.75% of the shares in PTIP.

	31 Desember/ *December 31,* 2016 US$	31 Desember/ *December 31,* 2015 US$	
Saldo awal	34,592,125	26,943,303	Beginning balance
Penambahan investasi	26,017,901	17,249,600	Additional investment
Bagian rugi bersih entitas asosiasi	(8,404,397)	(9,600,778)	Equity in net loss of the associate
Saldo akhir	52,205,629	34,592,125	Ending balance

Pada 2011, Perusahaan membuat perjanjian dengan INBV, dimana INBV memiliki opsi untuk membeli sebanyak satu kali, yang dilakukan pada periode antara 1 Januari 2014 sampai dengan 31 Desember 2018 terhadap seluruh kepemilikan saham PTIP yang dimiliki oleh Perusahaan dengan syarat dan ketentuan yang dirinci dalam perjanjian tersebut.

In 2011, the Company entered into an agreement with INBV, pursuant to which INBV has one time call option excercisable at any time between January 1, 2014 to December 31, 2018 to acquire all the shares held by the Company in PTIP on the terms and conditions stated therein.

Pada tahun 2012, PTIP melakukan kuasi-reorganisasi. Pengaruh dari kuasi-reorganisasi tersebut mengakibatkan meningkatnya investasi Perusahaan pada PTIP, jumlah ekuitas serta pendapatan komprehensif lainnya sebesar US$ 3.519.821 (Catatan 27).

In 2012, PTIP applied quasi-reorganization. The effect of the quasi-reorganization resulted to increase in the Company's investment in PTIP, total equity and other comprehensive income amounting to US$ 3,519,821 (Note 27).

PT. Karya Mitra Indorama (KMI)

Perubahan jumlah tercatat dari investasi ini adalah sebagai berikut:

PT. Karya Mitra Indorama (KMI)

The changes in the carrying amount of this investment are as follows:

	31 Desember/ *December 31,* 2016 US$	31 Desember/ *December 31,* 2015 US$	
Saldo awal	493,209	496,750	Beginning balance
Penambahan investasi	7,345	-	Additional investment
Bagian rugi bersih entitas asosiasi	(3,891)	(3,541)	Equity in net loss of the associate
Saldo akhir	496,663	493,209	Ending balance

Ringkasan informasi keuangan masing-masing entitas asosiasi ditetapkan dibawah ini.

Summarized financial information in respect of each of the Group's associates is set out below.

	PTIP		KMI		
	31Desember/ *December 31,* 2016 US$	31Desember/ *December 31,* 2015 US$	31Desember/ *December 31,* 2016 US$	31Desember/ *December 31,* 2015 US$	
Aset Lancar	55,411,452	84,667,385	12,097	4,241	Current assets
Aset tidak lancar	293,610,595	279,619,062	179,284	174,618	Noncurrent assets
Jumlah Aset	349,022,047	364,286,447	191,381	178,859	Total Assets
Liabilitas Jangka Pendek	77,217,819	127,055,377	-	-	Current liabilities
Liabilitas Jangka Panjang	181,746,023	168,691,986	-	-	Noncurrent liabilities
Ekuitas	90,058,205	68,539,084	191,381	178,859	Equity
Jumlah liabilitas dan ekuitas	349,022,047	364,286,447	191,381	178,859	Total Liabilities and Equity
Pendapatan	242,276,982	241,789,041	-	-	Revenue
Beban	260,064,065	264,033,660	7,782	7,082	Expenses
Rugi tahun berjalan	(17,787,083)	(22,244,619)	(7,782)	(7,082)	Loss for the year

Rekonsiliasi dari ringkasan informasi keuangan di atas terhadap jumlah tercatat dari bagian entitas asosiasi yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Reconciliation of the above summarized financial information to the carrying amount of the interest in the associates recognized in the consolidated financial statements:

	PTIP		KMI		
	31Desember/ *December 31,* 2016 US$	31Desember/ *December 31,* 2015 US$	31Desember/ *December 31,* 2016 US$	31Desember/ *December 31,* 2015 US$	
Aset bersih entitas asosiasi	90,058,205	68,539,084	191,381	178,859	Net assets of the associate
Proporsi bagian kepemilikan Grup	47.25%	43.16%	50%	50%	Proportion of the Group's ownership interest
Ekuitas yang diatribusikan ke pemilik entitas induk	42,552,502	29,581,469	95,691	89,430	Equity attributable to owners of the Company
Kelebihan biaya investasi atas aset bersih perusahaan asosiasi	9,653,127	5,010,656	400,972	403,779	Excess of cost of investment over net assets of associate
Nilai tercatat bagian Grup	52,205,629	34,592,125	496,663	493,209	Carrying amount of the Group's interest

14. ASET TETAP / 14. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT

	1 Januari 2016/ *January 1, 2016*	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Deductions*	Reklasifikasi/ *Reclassification*	31 Desember 2016/ *December 31, 2016*	
	US$	US$	US$	US$	US$	
Biaya perolehan						At cost
Pemilikan langsung						Direct acquisitions
Tanah	10,122,222	63,038	-	-	10,185,260	Land
Prasarana jalan	4,680,788	-	-	-	4,680,788	Roads
Bangunan	160,801,738	933,183	346,030	17,309,180	178,698,071	Buildings
Mesin	837,245,886	350,309	7,143,848	59,984,983	890,437,330	Machinery
Perabot dan peralatan	23,175,738	300,768	3,031	646,575	24,120,050	Furniture, fixtures and equipment
Kendaraan	5,644,184	77,986	759,592	48,323	5,010,901	Vehicles
Aset dalam penyelesaian	15,973,752	66,581,452	-	(77,989,061)	4,566,143	Construction in progress
Aset sewa pembiayaan						Leased assets
Mesin	18,982,836	-	-	-	18,982,836	Machinery
Kendaraan	128,319	-	-	-	128,319	Vehicles
Jumlah	1,076,755,463	68,306,736	8,252,501	-	1,136,809,698	Total
Dikurangi akumulasi penyusutan:						Less accumulated depreciation:
Pemilikan langsung						Direct acquisitions
Prasarana jalan	2,579,035	160,848	-	(105)	2,739,778	Roads
Bangunan	83,320,499	5,497,779	36,687	253	88,781,844	Buildings
Mesin	495,731,411	30,802,213	6,357,203	168	520,176,589	Machinery
Perabot dan peralatan	20,064,354	795,073	3,075	81	20,856,433	Furniture, fixtures and equipment
Kendaraan	4,840,438	342,177	740,386	(397)	4,441,832	Vehicles
Aset sewa pembiayaan	2,357,332	1,326,345	-	-	3,683,677	Leased assets
Jumlah	608,893,069	38,924,435	7,137,351	-	640,680,153	Total
Nilai Tercatat Bersih	467,862,394				496,129,545	Net Carrying Value

	1 Januari 2015/ *January 1, 2015*	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Deductions*	Reklasifikasi/ *Reclassification*	31 Desember 2015/ *December 31, 2015*	
	US$	US$	US$	US$	US$	
Biaya perolehan						At cost
Pemilikan langsung						Direct acquisitions
Tanah	10,122,222	-	-	-	10,122,222	Land
Prasarana jalan	3,397,104	79,575	-	1,204,109	4,680,788	Roads
Bangunan	144,938,522	531,006	1,128,397	16,460,607	160,801,738	Buildings
Mesin	774,264,397	6,303,704	20,239,595	76,917,380	837,245,886	Machinery
Perabot dan peralatan	22,052,186	565,965	19,665	577,252	23,175,738	Furniture, fixtures and equipment
Kendaraan	5,868,721	107,777	393,625	61,311	5,644,184	Vehicles
Aset dalam penyelesaian	26,774,006	59,462,439	-	(70,262,693)	15,973,752	Construction in progress
Aset sewa pembiayaan						Leased assets
Mesin	43,940,802	-	-	(24,957,966)	18,982,836	Machinery
Kendaraan	128,319	-	-	-	128,319	Vehicles
Jumlah	1,031,486,279	67,050,466	21,781,282	-	1,076,755,463	Total
Dikurangi akumulasi penyusutan:						Less accumulated depreciation:
Pemilikan langsung						Direct acquisitions
Prasarana jalan	2,450,023	129,136	-	(124)	2,579,035	Roads
Bangunan	78,309,995	5,246,030	235,779	253	83,320,499	Buildings
Mesin	484,165,812	24,135,173	17,270,860	4,701,286	495,731,411	Machinery
Perabot dan peralatan	19,200,774	883,447	19,286	(581)	20,064,354	Furniture, fixtures and equipment
Kendaraan	4,782,337	447,863	388,611	(1,151)	4,840,438	Vehicles
Aset sewa pembiayaan	4,330,423	2,726,592	-	(4,699,683)	2,357,332	Leased assets
Jumlah	593,239,364	33,568,241	17,914,536	-	608,893,069	Total
Nilai Tercatat Bersih	438,246,915				467,862,394	Net Carrying Value

Biaya penyusutan dialokasikan sebagai berikut: / Depreciation expense was allocated to the following:

	2016	2015	
	US$	US$	
Biaya pabrikasi (Catatan 30)	37,088,509	31,436,074	Manufacturing costs (Note 30)
Beban umum dan administrasi (Catatan 32)	1,835,926	2,132,167	General and administrative expenses (Note 32)
Jumlah	38,924,435	33,568,241	Total

Pelepasan aset tetap adalah sebagai berikut:

Disposal of property, plant and equipment is as follows:

	2016	2015	
	US$	US$	
Nilai tercatat	1,115,150	3,866,746	Net carrying amount
Pembongkaran aset untuk ekspansi	-	(892,618)	Asset dismantled for expansion
Penerimaan dari penjualan aset tetap	854,087	1,401,616	Proceeds from sale of property, plant and equipment
Kerugian penjualan aset tetap - bersih (Catatan 35)	(261,063)	(1,572,512)	Loss on sale of property, plant and equipment - net (Note 35)

Aset dalam penyelesaian terdiri dari:

Construction in progress consists of the following:

	31 Desember/ *December 31,* 2016	31 Desember/ *December 31,* 2015	
	US$	US$	
Mesin	2,554,758	7,933,977	Machinery
Bangunan	965,764	7,902,216	Buildings
Perabot dan peralatan	1,045,621	137,559	Furniture, fixtures and equipment
Jumlah	4,566,143	15,973,752	Total

ISIN menggunakan Bangunan sebagai jaminan atas utang bank (Catatan 21).

ISIN has used its Building as collateral for bank loans (Note 21).

LANKA menggunakan seluruh aset tetapnya sebagai jaminan atas utang bank (Catatan 21).

LANKA has used all its property, plant & equipment as collateral for bank loans (Note 21).

Aset tetap sewa pembiayaan digunakan sebagai jaminan atas liabilitas sewa pembiayaan (Catatan 22).

Leased assets are used as collateral for the finance lease obligations (Note 22).

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, seluruh aset tetap, kecuali tanah, telah diasuransikan kepada sekelompok perusahaan asuransi yang tediri dari PT. Insurance Fairfax Indonesia, Srilanka Insurance Corporation Ltd., Anadolu Anonim Turk Sigorta Sirketi dan INGO Uzbekistan Insurance Company dengan jumlah pertanggungan masing-masing sebesar US$ 940.128.203 dan US$ 856.791.432, sesuai nilai penggantian kini. Manajemen berpendapat bahwa jumlah pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang diasuransikan.

At December 31, 2016 and 2015, property, plant and equipment, except land, were insured in multiple insurance policies lead by PT. Insurance Fairfax Indonesia, Srilanka Insurance Corporation Ltd., Anadolu Anonim Turk Sigorta Sirketi and INGO Uzbekistan Insurance Company for US$ 940,128,203 and US$ 856,791,432, respectively, as per current replacement value. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.

Perusahaan memiliki beberapa bidang tanah yang terletak di Purwakarta dan Bandung dengan hak legal berupa Hak Guna Bangunan (HGB) yang berjangka waktu sampai dengan 30 tahun yang akan jatuh tempo sampai dengan tahun 2034. Manajemen berpendapat tidak terdapat masalah dengan perpanjangan hak atas tanah saat kadaluarsa karena seluruh tanah diperoleh secara sah dan didukung dengan bukti pemilikan yang memadai.

The Company owns several pieces of land located in Purwakarta and Bandung with Building Use Rights (HGB) for a period up to 30 years which will expire until 2034. Management believes that there will be no difficulty in the extension of the landrights on their current expiry since all pieces of land were acquired legally and supported by sufficient evidence of ownership.

Nilai wajar aset tetap pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 masing-masing sebesar US$ 640.135.624 dan US$ 609.356.634.

The fair value of the property, plant and equipment as of December 31, 2016 and 2015 amounted to US$ 640,135,624 and US$ 609,356,634, respectively.

Tidak ada aset tetap yang dihentikan dari penggunaan aktif pada tanggal pelaporan. Tidak ada aset yang tercatat yang tidak terpakai.

There are no assets, which are retired from active use as at reporting date. No assets are held idle.

Pada tanggal 31 Desember 2016, aset tetap termasuk aset yang telah habis disusutkan tetapi masih digunakan dengan harga perolehan sebesar US$ 567.953.

As of December 31, 2016, property, plant and equipment include assets with acquisition cost of US$ 567,953, that are already depreciated in full but are still in use.

Biaya pinjaman yang dikapitalisasi pada aset dalam penyelesaian sejumlah US$ 416.202 pada 31 Desember 2016 dan US$ 459.110 pada 31 Desember 2015.

Borrowing costs capitalized to construction in progress amounted to US$ 416,202 at December 31, 2016 and US$ 459,110 at December 31, 2015.

15. UANG MUKA PEMBELIAN ASET TETAP

Akun ini terutama terdiri dari uang muka pembelian mesin dan peralatan.

15. ADVANCES FOR PURCHASES OF PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT

This account mainly represents advances for acquisitions of machinery and equipment.

16. UANG JAMINAN

Akun ini merupakan setoran jaminan kepada PT Perusahaan Listrik Negara, Rama Global School (RGS), pihak berelasi dan pihak-pihak lainnya.

16. GUARANTEE DEPOSITS

This account consists of deposits placed with PT Perusahaan Listrik Negara, Rama Global School (RGS), a related party, and other parties.

17. UTANG USAHA

17. TRADE ACCOUNTS PAYABLE

	31 Desember/ *December 31,* 2016	31 Desember/ *December 31,* 2015	
	US$	US$	
a. Berdasarkan pemasok			a. By supplier
Pihak berelasi			Related parties
IPCI	19,297,958	18,157,412	IPCI
PTIP	1,943,156	-	PTIP
IVI	325,775	251,146	IVI
IPI	202,568	150,000	IPI
Indorama Petrochem Limited, Thailand (IRPL)	-	125,975	Indorama Petrochem Limited, Thailand (IRPL)
Sub jumlah	21,769,457	18,684,533	Subtotal
Pihak ketiga			Third parties
Pemasok dalam negeri	92,590,797	99,675,455	Local
Pemasok luar negeri	85,246,887	69,443,140	Foreign
Sub jumlah	177,837,684	169,118,595	Subtotal
Jumlah utang usaha	199,607,141	187,803,128	Total trade accounts payable
b. Berdasarkan mata uang			b. By currency
Dollar Amerika Serikat	188,598,733	173,124,897	U.S. Dollar
Mata uang lainnya	11,008,408	14,678,231	Other currencies
Jumlah	199,607,141	187,803,128	Total

Pembelian bahan baku dan bahan tidak langsung memiliki jangka waktu kredit sampai dengan 180 hari.

Purchases of raw materials and indirect materials have credit terms of up to 180 days.

18. UTANG LAIN-LAIN / 18. OTHER ACCOUNTS PAYABLE

	31 Desember/ *December 31,* 2016 US$	31 Desember/ *December 31,* 2015 US$	
Pihak berelasi			Related parties
Indorama Global Trading AG, Switzerland (IGTAG)	18,000	-	Indorama Global Trading AG, Switzerland (IGTAG)
IPCI	11,845	-	IPCI
YPI	-	28,157	YPI
Sub jumlah	29,845	28,157	Subtotal
Pihak ketiga			Third parties
Pemasok, pengangkut dan agen pelayaran	1,055,144	991,008	Transporters, shipping lines and agents
Agen komisi	125,737	338,426	Commision agents
Lain-lain	2,088,502	1,646,257	Others
Sub jumlah	3,269,383	2,975,691	Subtotal
Jumlah utang lain-lain	3,299,228	3,003,848	Total other accounts payable

19. UTANG PAJAK / 19. TAXES PAYABLE

	31 Desember/ *December 31,* 2016 US$	31 Desember/ *December 31,* 2015 US$	
Utang pajak (Catatan 36)			Current tax payable (Note 36)
Entitas anak - ISIN	65,000	45,284	Subsidiary - ISIN
Pajak penghasilan			Income taxes
Perusahaan			The Company
Pasal 4 (2)	1,242	7,581	Article 4 (2)
Pasal 21	94,155	111,310	Article 21
Pasal 23	31,554	36,228	Article 23
Pasal 26	107,952	139,375	Article 26
Entitas anak			Subsidiaries
IKT	461,823	143,943	IKT
IPLIK	47,779	38,814	IPLIK
ITDS - Pasal 21	7	8	ITDS - Article 21
Pajak Pertambahan Nilai - ITDS - Bersih	17,325	2,612	Value Added Tax - ITDS - Net
Jumlah	826,837	525,155	Total

20. BIAYA MASIH HARUS DIBAYAR / 20. ACCRUED EXPENSES

	31 Desember/ *December 31,* 2016 US$	31 Desember/ *December 31,* 2015 US$	
Biaya dan komisi ekspor	3,026,086	3,089,358	Export commision and expenses
Kesejahteraan karyawan	832,655	869,345	Employees welfare
Lain-lain	5,492,351	3,740,299	Others
Jumlah	9,351,092	7,699,002	Total

21. UTANG BANK

Akun ini terdiri dari utang bank, dengan rincian sebagai berikut:

21. BANK LOANS

This account consists of loans from banks, with details as follows:

	31 Desember/ *December 31,* 2016	31 Desember/ *December 31,* 2015	
	US$	US$	
Utang bank jangka pendek:			Short-term bank loan:
Perusahaan			The Company
PT. Bank Central Asia Tbk (BCA)	5,582,019	27,836,174	PT. Bank Central Asia Tbk (BCA)
Entitas anak - ISIN			Subsidiary - ISIN
The Hongkong & Shanghai Banking Corporation Ltd, Singapura (HSBCS)	10,053,875	9,124,400	The Hongkong & Shanghai Banking Corporation Ltd, Singapore (HSBCS)
Australia New Zealand Banking Group Limited, Singapura (ANZS)	8,087,700	6,575,650	Australia New Zealand Banking Group Limited, Singapore (ANZS)
Entitas anak - LANKA			Subsidiary - LANKA
The Hongkong & Shanghai Banking Corporation Ltd, Sri Lanka (HSBCL)	3,679,060	3,061,628	The Hongkong & Shanghai Banking Corporation Ltd, Sri Lanka (HSBCL)
Entitas anak - IKT			Subsidiary - IKT
National bank for Foreign Economic Activity of Republic of Uzbekistan (NBU)	1,547,279	-	National bank for Foreign Economic Activity of Republic of Uzbekistan (NBU)
Entitas anak - IPLIK			Subsidiary - IPLIK
Yapi Kredit Bank	48,358	-	Yapi Kredit Bank
Jumlah	28,998,291	46,597,852	Total
Utang bank jangka panjang:			Long-term bank loans:
Perusahaan			The Company
PT. Bank ANZ Indonesia (ANZ)	70,000,000	75,000,000	PT. Bank ANZ Indonesia (ANZ)
The Hongkong & Shanghai Banking Corporation Ltd, Jakarta (HSBC)	60,000,000	50,000,000	The Hongkong & Shanghai Banking Corporation Ltd, Jakarta (HSBC)
Deustche ZentralGenossenschaftbank (DZ Bank AG)	42,478,452	30,558,424	Deustche ZentralGenossenschaftbank (DZ Bank AG)
IKB Deustche Industrie Bank AG (IKB)	24,776,555	9,638,000	IKB Deustche Industrie Bank AG (IKB)
PT. Bank Sumitomo Mitsui Indonesia (BSM)	25,000,000	25,000,000	PT. Bank Sumitomo Mitsui Indonesia (BSM)
PT. Bank SBI Indonesia (SBI)	-	9,423,703	PT. Bank SBI Indonesia (SBI)
PT Bank Mizuho Indonesia (Mizuho)	-	20,000,000	PT Bank Mizuho Indonesia (Mizuho)
Entitas anak - IKT			Subsidiary - IKT
International Finance Corporation (IFC)	39,220,430	-	International Finance Corporation (IFC)
Entitas anak - IPLIK			Subsidiary - IPLIK
Waterman Capital Limited	8,500,000	9,000,000	Waterman Capital Limited
Entitas anak - ISIN			Subsidiary - ISIN
DBS Bank Ltd., Singapore (DBSS)	3,043,923	3,338,279	DBS Bank Ltd., Singapore (DBSS)
Entitas anak - LANKA			Subsidiary - LANKA
The Hongkong & Shanghai Banking Corporation Ltd, Sri Lanka (HSBCL)	1,979,167	2,979,167	The Hongkong & Shanghai Banking Corporation Ltd, Sri Lanka (HSBCL)
Jumlah	274,998,527	234,937,573	Total
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun			Less current maturities
Perusahaan	(8,648,228)	(5,247,579)	The Company
Entitas anak - ISIN	(217,433)	(240,000)	Subsidiary - ISIN
Entitas anak - LANKA	(1,000,000)	(1,000,000)	Subsidiary - LANKA
Jumlah	(9,865,661)	(6,487,579)	Total
Utang Jangka Panjang			Long-term portion
Perusahaan	213,606,779	214,372,548	The Company
Entitas anak - IPLIK	8,500,000	9,000,000	Subsidiary - IPLIK
Entitas anak - ISIN	2,826,490	3,098,279	Subsidiary - ISIN
Entitas anak - LANKA	979,167	1,979,167	Subsidiary - LANKA
Entitas anak - IKT	39,220,430	-	Subsidiary - IKT
Utang jangka panjang - bersih	265,132,866	228,449,994	Long-term portion - net
Tingkat bunga per tahun:			Interest rates per annum:
Dollar Amerika Serikat	1.27%-5.00%	1.12% - 5.00%	U.S. Dollar
Dollar Singapura	1.38%	1.37%	SG Dollar
Rupiah Indonesia	7.36%-11.5%	11.16% - 11.51%	Indonesian Rupiah

Utang bank jangka pendek

a. Perusahaan telah memperoleh fasilitas modal kerja dari BCA yang dapat diperpanjang dan ditarik kembali setelah pembayaran.

b. ISIN memperoleh pinjaman impor dari HSBCS dan ANZS untuk membiayai transaksi perdagangan. Pinjaman ini dapat diperpanjang dan ditarik kembali setelah pembayaran.

c. LANKA memperoleh pinjaman impor dan ekspor *revolving* dari HSBCL untuk membiayai transaksi perdagangan. Pinjaman ini dapat diperpanjang dan ditarik kembali setelah pembayaran.

d. IKT telah memperoleh pinjaman bank jangka pendek dari NBU untuk membiayai kebutuhan modal kerja.

e. IPLIK memperoleh pinjaman bank jangka pendek dari Yapi Kredit Bank untuk membiayai kebutuhan modal kerja.

Utang bank jangka panjang

a. Pada tanggal 4 Nopember 2011, Perusahaan membuat perjanjian pinjaman revolving dengan ANZ dengan nilai maksimum sebesar US$ 50.000.000 untuk keperluan kegiatan korporasi dan modal kerja secara umum, dilunasi dalam jangka waktu dua tahun sejak tanggal perjanjian dengan opsi perpanjangan jatuh tempo sehingga pinjaman tersebut akan jatuh tempo pada setiap dua tahun. Pinjaman ini jatuh tempo pada tanggal 4 Juli 2018. Perusahaan telah melakukan pelunasan sebagian pinjaman sebesar US$ 5.000.000 pada tanggal 28 Desember 2016, dan tersedia untuk ditarik kembali.

   Pada tanggal 7 September 2015, Perusahaan memperoleh tambahan fasilitas pinjaman *revolving* sebesar US$ 25.000.000, dengan syarat pembayaran yang sama dan jatuh tempo pada tanggal 5 Oktober 2018.

b. Pada tanggal 27 Desember 2010, Perusahaan membuat perjanjian pinjaman *revolving* dengan HSBC, dengan nilai maksimum sebesar US$ 30.000.000 untuk keperluan kegiatan korporasi umum dan modal kerja, dilunasi dalam jangka waktu dua tahun sejak tanggal perjanjian dengan opsi perpanjangan jatuh tempo sehingga pinjaman tersebut akan jatuh tempo pada setiap dua tahun. Pinjaman ini jatuh tempo pada tanggal 27 Desember 2018.

   Pada tanggal 4 Agustus 2015, Perusahaan membuat pinjaman *revolving* dengan HSBC, dengan nilai pinjaman US$ 30.000.000 dengan syarat pembayaran yang sama dan jatuh tempo pada tanggal 4 Agustus 2018.

Short-term bank loans

a. The Company has obtained working capital facilities from BCA, which are available for rollover and redrawals after payments.

b. ISIN has obtained short term import loans from HSBCS and ANZS to finance its trade transactions, which are available for rollover and redrawals after payments.

c. LANKA has obtained revolving import and export revolving loans from HSBCL to finance its trade transactions, which are available for rollover and redrawals after payments.

d. IKT has obtained a short term bank loan from NBU to finance its working capital requirements.

e. IPLIK had obtained a short term bank loan from Yapi Kredit Bank to finance its working capital requirements.

Long-term bank loans

a. On November 4, 2011, the Company entered into a revolving loan facility agreement with ANZ with a maximum amount of US$ 50,000,000 for general corporate and working capital purposes, repayable at the end of two years from the date of agreement, with an option to extend the maturity so that the loan shall have maturity date of two years on each anniversary date. The loan matures on July 4, 2018. The Company has repaid part of the loan amounting US$ 5,000,000 on December 28, 2016 which is available for redrawal.

   On September 7, 2015, the Company obtained additional revolving loan facility amounting to US$ 25,000,000, with same repayment terms and it currently matures on October 5, 2018.

b. On December 27, 2010, the Company entered into a revolving loan facility agreement with HSBC, with a maximum amount of US$ 30,000,000 for general corporate and working capital purposes, repayable at the end of two years from the date of agreement, with an option to extend the maturity so that the loan shall have maturity date of two years on each anniversary date. This loan currently matures on December 27, 2018.

   On August 4, 2015, the Company obtained additional revolving loan facility with HSBC amounting to US$ 30,000,000 with same repayment terms and it currently matures on August 4, 2018.

c. Pada tanggal 12 Juni 2014, Perusahaan mengadakan perjanjian pinjaman dengan DZ Bank AG untuk membiayai pengeluraran modal, dengan nilai total US$ 25.748.214 yang diterima di 2014. Pinjaman ini dibayar dalam 16 kali setiap setengah tahun dan pelunasan dimulai Oktober 2014. Pinjaman ini dijamin oleh perlindungan asuransi kredit ekspor yang diterbitkan oleh Euler Hermes AG Germany atas nama Republik Federal Jerman.

Pada tanggal 4 Juni 2015, Perusahaan mengadakan perjanjian pinjaman dengan DZ Bank AG dan IKB dalam jumlah yang sama untuk membiayai pengeluraran modal, dengan nilai total US$ 20.290.526 yang diterima di 2015. Pinjaman ini dibayar dalam 20 kali setiap setengah tahun dan pelunasan dimulai pada bulan Oktober 2015. Pinjaman ini telah dijamin dengan perlindungan asuransi kredit ekspor yang diterbitkan oleh Euler Herms AG Germany atas nama Republik Federal Jerman.

Pada tanggal 22 Maret 2016, Perusahaan mengadakan perjanjian pinjaman dengan DZ Bank AG dan IKB untuk membiayai pengeluaran modal, dengan nilai total US$ 34.006.487 yang diterima di 2016 dibagi sama dengan kedua bank tersebut. Pinjaman ini dibayar dalam 20 kali setiap setengah tahun dan pelunasan dimulai pada bulan Juli 2016. Pinjaman ini telah dijamin dengan perlindungan asuransi kredit ekspor yang diterbitkan oleh Euler Herms AG Germany atas nama Republik Federal Jerman. IRC, sebagai Perusahaan induk telah memberikan jaminan kepada DZ Bank AG dan IKB.

c. On June 12, 2014, the Company entered into a loan agreement with DZ Bank AG to finance its capital expenditure, pursuant to which a total amount of US$ 25,748,214 was drawn in 2014. This loan is repayable in 16 equal semi annual installments starting October 2014. The loan has been guaranteed by an export credit insurance cover issued by Euler Hermes AG Germany on behalf of the Federal Republic of Germany.

On June 4, 2015, the Company entered into a loan agreement with DZ Bank AG and IKB for equal amount to finance its capital expenditure, pursuant to which a total amount of US$ 20,290,526 was drawn in 2015. This loan is repayable in 20 equal semi annual installments starting October 2015. The loan has been guaranteed by an export credit insurance cover issued by Euler Herms AG Germany on behalf of Federal Republic of Germany.

On March 22, 2016, the Company entered into a loan agreement with DZ Bank AG and IKB to finance its capital expenditure, pursuant to which a total amount of US$ 34,006,487 was drawn in 2016 equally split between these two banks. This loan is repayable in 20 equal semi annual installments starting July 2016. The loan has been guaranteed by an export credit insurance cover issued by Euler Herms AG Germany on behalf of Federal Republic of Germany. IRC, The Company's ultimate holding company has provided its guarantee to DZ Bank AG and IKB.

d. Pada tanggal 15 April 2015, Perusahaan membuat perjanjian pinjaman *revolving* dengan BSM, dengan jumlah pinjaman maksimal US$ 25.000.000 untuk keperluan kegiatan korporasi umum dan modal kerja, dilunasi dalam jangka waktu dua tahun sejak tanggal perjanjian dengan opsi perpanjangan jatuh tempo, sehingga pinjaman akan memiliki jatuh tempo setiap dua tahun. Pinjaman ini akan jatuh tempo pada tanggal 15 April 2018.

d. On April 15, 2015, the Company entered into a revolving loan facility agreement with BSM, with a maximum amount of US$ 25,000,000 for general corporate and working capital purposes, repayable at the end of two years from the date of agreement, with an option to extend the maturity, so that the loan shall have maturity date of two years on each anniversary date. The loan currently matures on April 15, 2018.

e. Pada tanggal 21 Oktober 2015, Perusahaan mengadakan perjanjian pinjaman *revolving* dengan SBI dengan jumlah pinjaman Rp 130.000.000.000 untuk keperluan umum Perusahaan. Jangka waktu pinjaman dua tahun dari tanggal perjanjian dengan opsi untuk memperpanjang tanggal jatuh tempo, sehingga pinjaman akan memiliki jatuh tempo setiap dua tahun. Opsi perpanjangan jatuh tempo berdasarkan kesepakatan antara Perusahaan dengan Bank. Fasilitas ini jatuh tempo pada tanggal 12 Oktober 2017. Tidak ada saldo hutang pinjaman pada akhir tahun ini.

e. On October 21, 2015, the Company entered into a revolving loan facility agreement with SBI amounting to Rp 130,000,000,000 for general corporate purposes. This facility was available for two years from the date of agreement with the option to extend the maturity, so that the loan shall have the maturity date of two years on each anniversary date. An option to extent the maturity based on an agreement between the Company and Bank. The facility currently matures on October 12, 2017. There is no outstanding loan balance at the end of this year.

f. Pada tanggal 28 Nopember 2012, Perusahaan mengadakan perjanjian pinjaman *revolving* dengan Mizuho dengan nilai maksimum sebesar US$ 20.000.000 untuk modal kerja. Jangka waktu pinjaman dua tahun dari tanggal perjanjian dengan pilihan untuk memperpanjang tanggal jatuh tempo sehingga pinjaman memiliki tanggal jatuh tempo dua tahun pada tiap tahun nya. Fasilitas pinjaman ini akan jatuh tempo pada tanggal 1 Oktober 2017. Tidak ada saldo hutang pinjaman pada akhir tahun ini.

f. On November 28, 2012, the Company entered into a revolving loan facility agreement with Mizuho with a maximum amount of US$ 20,000,000 for working capital purposes. This facility was available for two years from the date of agreement with the option to extend the maturity so that the loan shall have a maturity date of two years on each anniversary date. This loan facility matures on October 1, 2017. There is no outstanding loan balance at the end of this year.

g. Pada tanggal 2 Februari 2016, IKT mengadakan perjanjian pinjaman dengan IFC, yang mana dijamin oleh perusahaan untuk membiayai belanja modal dengan jumlah US$ 40.000.000 disetujui pada tahun 2016. Pinjaman ini dibayar dalam 24 kali setiap triwulan dan pelunasan dimulai pada bulan Januari 2018.

IKT telah membayar *upfront fee* atas pinjaman ini yang seharusnya diamortisasi selama masa pinjaman. Jumlah sisa amortisasi dari *upfront fee* adalah sebesar US$ 779.070 pada tanggal 31 Desember 2016, yang telah disesuaikan dengan saldo pinjaman dan telah diungkapkan sesuai standar.

g. On February 2, 2016, IKT entered into a loan agreement with IFC, which is guaranteed by the Company to finance its capital expenditure pursuant to which US$ 40,000,000 was drawn in 2016. This loan is repayable in 24 equal quarterly installment starting January 2018.

IKT has paid upfront fee on this loan which should be amortised over the loan tenure. The remaining amount of amortisation of upfront fee is US$ 779,070 as of December 31, 2016, which is adjusted with the loan outstanding and disclosed as per the requirement of the standard.

h. Pada tanggal 2 Juni 2014, IPLIK mengadakan perjanjian pinjaman dengan Waterman Capital Limited dengan jumlah pinjaman US$ 10.000.000. Pinjaman ini dijamin oleh IRC. Jatuh tempo pinjaman adalah 2 Juni 2018.

h. On June 2, 2014, IPLIK entered into a loan agreement with Waterman Capital Limited amounting to US$ 10,000,000, which is secured by a corporate guarantee from IRC, Singapore. The loan currently matures on June 2, 2018.

i. Pada tahun 2010, ISIN memperoleh pinjaman berjangka dari DBSS. Pinjaman yang berjumlah sebesar S$ 6.293.000 (setara dengan US$ 4.800.097) digunakan untuk membeli ruang usaha yang dijaminkan dengan aset yang dibeli (Catatan 14). Pembayaran pinjaman dijadwalkan selama 20 tahun dari Desember 2010 dengan 239 kali pembayaran pokok perbulan sebesar S$ 26.221 dan pembayaran terakhir sebesar S$ 26.222.

i. In 2010, ISIN obtained a term loan from DBSS. The loan amounted to S$ 6,293,000 (equivalent to US$ 4,800,097) to purchase office space which is secured against the purchased asset (Note 14). Repayment of this loan is scheduled for 20 years from December 2010 by 239 equal monthly principal payments amounting to S$ 26,221 and with a final bullet principal payment of S$ 26,222.

j. LANKA memperoleh fasilitas kredit dari HSBCL untuk modal kerja dan pembeliaan aset tetap, yang dijaminkan dengan piutang usaha, persediaan dan aset tetap (Catatan 7, 9 dan 14).

j. LANKA has obtained credit facilities from HSBCL for the purpose of working capital and purchases of property, plant and equipment which are collateralized by trade accounts receivable, inventories and property, plant and equipment (Note 7, 9 and 14).

Perjanjian pinjaman mencakup persyaratan tertentu yang mengharuskan Grup mempertahankan rasio keuangan tertentu yang dihitung berdasarkan laporan keuangan konsolidasian dan persyaratan lainnya. Grup telah memenuhi persyaratan sebagaimana yang tercantum dalam perjanjian pinjaman.

The loan agreements include certain requirements for the Group to maintain certain financial ratios calculated based on the consolidated financial statements and other covenants. The Group have met the requirements as stated in the loan agreements.

22. KEWAJIBAN SEWA PEMBIAYAAN

Nilai kini pembayaran minimum sewa pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut:

22. FINANCE LEASE OBLIGATIONS

The present value of minimum lease payments as of December 31, 2016 and 2015 are as follows:

	Pembayaran minimum sewa/ *Minimum lease payments*		Nilai kini pembayaran minimum sewa/ *Present value of minimum lease payments*		
	31 Desember/ *December 31,* 2016	31 Desember/ *December 31,* 2015	31 Desember/ *December 31,* 2016	31 Desember/ *December 31,* 2015	
	US$	US$	US$	US$	
a. Berdasarkan Jatuh Tempo					a. By Due Date
Tidak lebih dari satu tahun	2,235,873	2,283,860	2,196,317	2,196,568	Not later than one year
Lebih dari satu tahun dan kurang dari lima tahun	11,361	2,240,184	10,035	2,206,848	Later than one year and not later than five years
	2,247,234	4,524,044	2,206,352	4,403,416	
Dikurangi: biaya keuangan masa depa	(40,882)	(120,628)	-	-	Less: future finance charges
Nilai kini pembayaran minimum sewa	2,206,352	4,403,416	2,206,352	4,403,416	Present value of minimum lease payments
Bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun			(2,196,317)	(2,196,568)	Current maturity
Liabilitas Sewa Jangka Panjang - Bersih			10,035	2,206,848	Long-term Lease Liabilities - Net
b. Berdasarkan Lessor					b. By Lessor
PT. Mitra Pinasthika Mustika Finance (MPM)			2,185,316	4,370,630	PT. Mitra Pinasthika Mustika Finance (MPM)
Malayan Banking Berhad, Singapura (MBB)			21,036	32,786	Malayan Banking Berhad, Singapore (MBB)
Jumlah			2,206,352	4,403,416	Total

a. Pada 2012 dan 2014, Perusahaan mengadakan perjanjian jual dan sewa balik dengan MPM, dimana pada tanggal angsuran sewa pembiayaan terakhir Perusahaan mempunyai hak untuk membeli dari MPM asset yang disewakan senilai jumlah yang sama dengan nilai yang disetujui, dengan ketentuan (i) Perusahaan telah menyelesaikan semua liabilitas pembayarannya berdasarkan perjanjian ini, dan (ii) MPM masih pemegang hak atas barang modal. Jumlah nilai kontrak adalah sebesar US$ 18.210.967. Saldo utang pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 adalah masing-masing sebesar US$ 2.185.316 dan US$ 4.370.630. Pembayaran terakhir atas kewajiban sewa ini akan jatuh tempo pada Desember 2017. Utang ini dijamin dengan aset sewa pembiayaan yang bersangkutan (Catatan 14).

a. In 2012 and 2014, the Company entered into sale and leaseback finance lease agreements with MPM, where on the final lease installment date the Company shall have the right to purchase from MPM the leased assets for an amount equal to the agreed value, provided that (i) the Company has satisfied all payment obligations under the agreement and (ii) MPM is still the title holder of the leased property. Total contract value amounted to US$ 18,210,967. Outstanding payable as of December 31, 2016 and 2015 amounted to US$ 2,185,316 and US$ 4,370,630, respectively. Last repayment of the lease liabilities is due in December 2017. The lease liabilities are secured by the related leased assets (Note 14).

b. Pada tahun 2013, ISIN mengadakan perjanjian kendaraan bermotor sewa pembiayaan dengan MBB. Persyaratan sewa pembiayaan adalah 5 tahun. Liabilitas sewa pembiayaan dijamin oleh kepemilikan Lessor atas aset sewa guna usaha (Catatan 14). Jumlah saldo utang pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 adalah sebesar US$ 21.036 and US$ 32.786.

b. In 2013, ISIN entered into motor vehicle finance lease agreement with MBB. The term of the finance lease is 5 years. The obligation under the finance lease is secured by the Lessor's ownership of the leased asset (Note 14). Total outstanding payable as of December 31, 2016 and 2015 amounted to US$ 21,036 and US$ 32,786, respectively.

Tingkat bunga sewa pembiayaan di atas berdasarkan suku bunga yang berlaku.

Interest rate of the above finance lease obligations are based on prevailing interest rate.

Perjanjian sewa mencakup persyaratan tertentu yang mengharuskan Perusahaan dan ISIN mempertahankan rasio keuangan tertentu yang dihitung berdasarkan laporan keuangan konsolidasian dan persyaratan lainnya. Perusahaan dan ISIN telah memenuhi persyaratan sebagaimana yang tercantum dalam perjanjian sewa.

The lease agreements include certain requirements for the Company and ISIN to maintain certain financial ratios calculated based on the consolidated financial statements and other covenants. The Company and ISIN have met the requirements as stated in the lease agreements.

23. PENDAPATAN DITANGGUHKAN

Pendapatan ditangguhkan timbul sebagai akibat dari nilai bangunan di lokasi proyek yang diperoleh IKT, entitas anak dengan kepemilikan tidak langsung dari Pemerintah Uzbekistan tanpa biaya sesuai dengan perjanjian investasi. Pendapatan ditangguhkan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan dasar yang sistematis selama masa manfaat bangunan 20 tahun.

Keuntungan yang diakui pada tahun 2016 dan 2015 terkait hibah pemerintah adalah masing-masing sebesar US$ 83.331 dan US$ 191.581.

23. DEFERRED REVENUE

Deferred revenue arises as a result of the value of a building on the project site acquired by IKT, an indirect subsidiary, from the Government of Uzbekistan at free cost under IKT's investment agreement. The deferred revenue is recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income on a systematic basis over the useful life of the building of 20 years.

Gain recognized in 2016 and 2015 relating to this government grant amounted to US$ 83,331 and US$ 191,581, respectively.

24. MODAL SAHAM

Sesuai dengan daftar pemegang saham yang dikeluarkan oleh Biro Adminstrasi Efek, PT Adimitra Jasa Korpora, susunan pemegang saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut:

24. CAPITAL STOCK

Based on the list of shareholders issued by the Securities Administration Bureau, PT Adimitra Jasa Korpora, the composition of the Company's shareholders and their ownership interest as of December 31, 2016 and 2015, are as follows:

Nama Pemegang Saham/ *Name of Stockholders*	31 Desember 2016/*December 31, 2016*				
	Jumlah saham yang beredar/ *Number of Shares*	Persentase kepemilikan/ *Percentage of Ownership*	Jumlah modal saham/ *Total Paid-up Capital Stock*		
		%	Rp	US$	
PT. Irama Investama	163,600,000	25.00	81,800,000,000	40,057,349	PT. Irama Investama
Indorama Holdings B.V	157,035,000	24.00	78,517,500,000	38,449,914	Indorama Holdings B.V
Indorama Holdings (I) Pte. Ltd.	13,086,714	2.00	6,543,357,000	3,204,273	Indorama Holdings (I) Pte. Ltd.
HSBC Fund Services Lynas Asia Fund	47,278,000	7.23	23,639,000,000	11,575,986	HSBC Fund Services Lynas Asia Fund
Masyarakat:					Public
Asing	215,324,147	32.90	107,662,073,500	52,721,972	Foreign
Domestik	58,027,846	8.87	29,013,923,000	14,208,079	Local
Jumlah	654,351,707	100.00	327,175,853,500	160,217,573	Total

Nama Pemegang Saham/ *Name of Stockholders*	31 Desember 2015/*December 31, 2015*				
	Jumlah saham yang beredar/ *Number of Shares*	Persentase kepemilikan/ *Percentage of Ownership*	Jumlah modal saham/ *Total Paid-up Capital Stock*		
		%	Rp	US$	
PT. Irama Investama	320,635,000	49.00	160,317,500,000	78,507,263	PT. Irama Investama
Indorama Holdings (I) Pte. Ltd.	13,086,714	2.00	6,543,357,000	3,204,273	Indorama Holdings (I) Pte. Ltd.
HSBC Fund Services Lynas Asia Fund	53,529,000	8.18	26,764,500,000	13,106,539	HSBC Fund Services Lynas Asia Fund
Masyarakat:					Public
Asing	216,377,797	33.07	108,649,498,500	53,205,513	Foreign
Domestik	50,723,196	7.75	24,900,998,000	12,193,985	Local
Jumlah	654,351,707	100.00	327,175,853,500	160,217,573	Total

25. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Akun ini merupakan agio saham sehubungan dengan:

25. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

This account represents additional paid-in capital in connection with the following:

	US$	
Penjualan saham Perusahaan pada penawaran umum kepada masyarakat tahun 1990		Sale of the Company's shares through public offering in 1990
Jumlah yang diterima untuk penerbitan 7.000.000 lembar saham	47,322,877	Proceeds from the issuance of 7,000,000 shares
Jumlah yang dicatat sebagai modal disetor	(3,785,830)	Amount recorded as paid-up capital
Saldo agio saham per 31 Desember 1991 dan 1990	43,537,047	Balance as of December 31, 1991 and 1990
Pembagian bonus saham tahun 1992	(32,612,223)	Distribution of bonus shares in 1992
Saldo agio saham per 31 Desember 1992	10,924,824	Balance as of December 31, 1992
Konversi atas obligasi konversi menjadi saham		Conversion of convertible bonds into shares
Jumlah obligasi yang dikonversi:		Total bonds converted:
1993	17,548,575	1993
1994	7,295,907	1994
1995	18,988,157	1995
Jumlah yang dicatat sebagai modal disetor	(8,023,673)	Amount recorded as paid-up capital
Bersih	35,808,966	Net
Pembagian bonus saham tahun 1995	(24,817,423)	Distribution of bonus shares in 1995
Penawaran kepada pemegang saham tahun 1995		Rights offering to stockholders in 1995
Jumlah yang diterima untuk penerbitan 24.911.513 saham	55,211,686	Proceeds from the issuance of 24,911,513 shares
Jumlah yang dicatat sebagai modal disetor	(11,042,337)	Amount recorded as paid-up capital
Bersih	44,169,349	Net
Saldo agio saham per 31 Desember 1995	66,085,716	Balance as of December 31, 1995
Konversi atas obligasi konversi menjadi saham		Conversion of convertible bonds into shares
Jumlah obligasi yang dikonversi	4,466,647	Total bonds converted
Jumlah dicatat sebagai modal disetor	(1,032,911)	Amount recorded as paid-up capital
Bersih	3,433,736	Net
Pembagian bonus saham tahun 1996	(68,602,770)	Distribution of bonus shares in 1996
Jumlah saldo per 31 Desember 2014 dan 2013	916,682	Balance as of December 31, 2014 and 2013
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali (Catatan 1c)	(15,629,761)	Difference on restructuring transaction between entities under common control (Note 1c)
Jumlah saldo per 31 Desember 2016 dan 2015	(14,713,079)	Balance as of December 31, 2016 and 2015

26. KOMPONEN EKUITAS LAINNYA

Cadangan investasi

Merupakan perbedaan antara nilai investasi IIS terhadap IKT dengan nilai modal disetor IKT, berdasarkan kondisi regulasi tertentu di Uzbekistan. Cadangan ini tidak untuk dibagikan.

26. OTHER COMPONENTS OF EQUITY

Reserve on investment

This represents the difference between the value of investment made by IIS in IKT and the value of IKT's paid-up capital based on certain regulatory conditions in Uzbekistan. This reserve is not available for distribution.

	31 Desember/ *December 31,* 2016	31 Desember/ *December 31,* 2015	
	US$	US$	
Saldo awal	13,627,071	10,403,000	Beginning of the year
Penambahan	2,223,357	3,224,071	Addition
Saldo akhir	15,850,428	13,627,071	End of the year

27. PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN

Akun ini meliputi penghasilan komprehensif lain yang diakumulasi dalam ekuitas.

27. OTHER COMPREHENSIVE INCOME

This account comprises other comprehensive income that are accumulated in equity.

	31 December/ *December 31,* 2016	31 Desember/ *December 31,* 2015	
	US$	US$	
Bagian atas surplus revaluasi sehubungan dengan kuasi-reorganisasi (Catatan 13)	3,519,821	3,519,821	Revaluation surplus inconnection with quasi-reorganization (Note 13)
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti (Catatan 38)	(3,787,523)	(2,565,329)	Remeasurement of defined benefit obligation (Note 38)
Saldo akhir tahun	(267,702)	954,492	Balance at end of year

28. KEPENTINGAN NONPENGENDALI

Merupakan kepentingan nonpengendali terhadap IKT (entitas anak dari IIS) dan ITDS sesuai dijelaskan dalam Catatan 1c.

28. NON-CONTROLLING INTERESTS

This account represents non-controlling interest in IKT (a subsidiary of IIS) and ITDS as described in Note 1c.

	31 Desember/ *December 31* 2016	31 Desember/ *December 31* 2015	
	US$	US$	
a. IKT			a. IKT
Saldo awal tahun	4,570,246	4,214,718	Balance at beginning of year
Bagian laba tahun berjalan	136,746	270,392	Share of profit for the year
Selisih transaksi ekuitas dengan pihak nonpengendali	(739,738)	85,136	Difference in value of equity with non-controlling interest
Sub jumlah	3,967,254	4,570,246	Subtotal
b. ITDS			b. ITDS
Saldo awal tahun	820	849	Balance at beginning of year
Bagian rugi tahun berjalan	(9)	(29)	Share of loss for the year
Sub jumlah	811	820	Subtotal
Jumlah	3,968,065	4,571,066	Total

Ringkasan informasi keuangan pada masing-masing entitas anak Grup yang memiliki kepentingan nonpengendali yang ditetapkan di bawah ini. Ringkasan informasi keuangan di bawah ini merupakan jumlah sebelum eliminasi intra grup.

Summarized financial information in respect of each of the Group's subsidiaries that has non-controlling interest is set out below. The summarized financial information below represents amounts before intragroup eliminations.

	IKT		ITDS		
	31 Desember/ *December 31,* 2016	31 Desember/ *December 31,* 2015	31 Desember/ *December 31,* 2016	31 Desember/ *December 31,* 2015	
	US$	US$	US$	US$	
Aset lancar	28,859,144	26,300,154	457,342	356,765	Current assets
Aset tidak lancar	138,644,588	103,860,213	3,218,122	3,347,181	Noncurrent assets
Jumlah Aset	167,503,732	130,160,367	3,675,464	3,703,946	Total Assets
Liabilitas jangka pendek	41,294,519	23,230,271	39,241	23,042	Current liabilities
Liabilitas jangka panjang	73,178,238	58,932,698	-	-	Noncurrent liabilities
Ekuitas	53,030,975	47,997,398	3,636,223	3,680,904	Equity
Jumlah Liabilitas & ekuitas	167,503,732	130,160,367	3,675,464	3,703,946	Total Liabilities & Equity
Pendapatan	83,167,358	62,550,775	-	-	Revenue
Beban	(82,009,153)	(60,051,771)	(44,681)	(147,374)	Expenses
Laba (rugi) tahun berjalan	1,158,205	2,499,004	(44,681)	(147,374)	Profit (loss) for the year
Laba(rugi) yang dapat diatribusikan kepada:					Profit (loss) attributable to:
Pemilik entitas induk	1,021,459	2,228,612	(44,672)	(147,345)	Owners of the Company
Kepentingan nonpengendali	136,746	270,392	(9)	(29)	Non-controlling interests
Laba (rugi) tahun berjalan	1,158,205	2,499,004	(44,681)	(147,374)	Profit (loss) for the year
Penghasilan komprehensif lain yang dapat diatribusikan kepada:					Other comprehensive income attributable to:
Pemilik entitas induk	-	-	-	-	Owners of the Company
Kepentingan nonpengendali	-	-	-	-	Non-controlling interests
Jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan	1,158,205	2,499,004	(44,681)	(147,374)	Total comprehensive income for the year
Jumlah penghasilan komprehensif yang dapat diatribusikan kepada:					Total comprehensive income attributable to:
Pemilik entitas induk	1,021,459	2,228,612	(44,672)	(147,345)	Owners of the Company
Kepentingan nonpengendali	136,746	270,392	(9)	(29)	Non-controlling interests
Jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan	1,158,205	2,499,004	(44,681)	(147,374)	Total comprehensive income for the year

29. PENJUALAN BERSIH / 29. NET SALES

	2016	2015	
	US$	US$	
Penjualan barang jadi			Sales of goods
Ekspor	462,837,106	451,753,431	Export
Lokal	231,983,553	233,710,652	Local
Jumlah	694,820,659	685,464,083	Total
Retur dan potongan penjualan	(3,061,694)	(3,422,853)	Sales returns and discounts
Penjualan Bersih	691,758,965	682,041,230	Net Sales

Tidak ada penjualan kepada satu pihak yang melebihi 10% dari jumlah penjualan bersih.

There were no sales to a single customer in excess of 10% of net sales.

Penjualan sebesar US$ 16.619.363 dan US$ 16.698.018 masing-masing pada tahun 2016 dan 2015 merupakan penjualan benang jahit sesuai dengan perjanjian yang dijelaskan pada Catatan 41.

Sales amounting to US$ 16,619,363 and US$ 16,698,018 in 2016 and 2015, respectively, were generated from sales of sewing thread in accordance with an off-take agreement described in Note 41.

30. BEBAN POKOK PENJUALAN / 30. COST OF GOODS SOLD

	2016 US$	2015 US$	
Bahan baku yang digunakan	427,507,469	418,591,179	Raw materials used
Tenaga kerja langsung	37,989,138	35,557,001	Direct labor
Biaya pabrikasi:			Manufacturing costs:
Listrik dan bahan bakar	55,283,007	57,987,412	Power and fuel
Penyusutan (Catatan 14)	37,088,509	31,436,074	Depreciation (Note 14)
Pengepakan	17,661,377	15,971,630	Packing materials consumption
Lain-lain	49,893,332	48,121,919	Others
Jumlah Biaya Produksi	625,422,832	607,665,215	Total Manufacturing Costs
Persediaan barang dalam proses			Goods in process
Awal tahun	10,931,032	12,823,508	At beginning of year
Akhir tahun	(11,612,441)	(10,931,032)	At end of year
Beban Pokok Produksi	624,741,423	609,557,691	Cost of Goods Manufactured
Persediaan barang jadi			Finished goods
Awal tahun	47,594,581	58,056,295	At beginning of year
Akhir tahun	(45,618,422)	(47,594,581)	At end of year
Beban Pokok Penjualan	626,717,582	620,019,405	Cost of Goods Sold

Pembelian dari PT. BP Petrochemicals Indonesia masing-masing sebesar 23,13% dan 30,36% untuk tahun 2016 dan 2015 sedangkan pembelian dari Sabic Asia Pacific Pte. Ltd. masing-masing sebesar 10,28% dan 9,01% untuk tahun 2016 dan 2015 dari jumlah seluruh pembelian.

Purchases from PT. BP Petrochemicals Indonesia constitutes 23.13% and 30.36% of the total purchases in 2016 and 2015, respectively, while purchases from Sabic Asia Pacific Pte. Ltd. constitutes 10.28% and 9.01% of the total purchases in 2016 and 2015, respectively.

31. BEBAN PENJUALAN / 31. SELLING EXPENSES

	2016 US$	2015 US$	
Pengangkutan	18,516,911	19,613,017	Transportation charges
Komisi penjualan	4,387,560	4,905,594	Sales commission
Beban kantor penjualan	3,517,913	2,247,554	Sales office expenses
Administrasi bank	1,125,134	1,340,650	Bank administration
Jumlah	27,547,518	28,106,815	Total

32. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI / 32. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

	2016 US$	2015 US$	
Kantor dan administrasi	8,177,771	10,876,511	Office and administrative
Gaji dan upah karyawan	3,760,410	3,011,691	Salary and wages of employees
Penyusutan (Catatan 14)	1,835,926	2,132,167	Depreciation (Note 14)
Administrasi bank	549,491	573,696	Bank administration
Lain-lain	1,396,423	5,602,883	Others
Jumlah	15,720,021	22,196,948	Total

33. BEBAN KEUANGAN

Akun ini merupakan beban bunga atas liabilitas-liabilitas berikut:

33. FINANCE COST

This account represents interest expenses on the following liabilities:

	2016 US$	2015 US$	
Pinjaman (Catatan 21)	10,143,291	5,314,044	Loans (Note 21)
Liabilitas sewa (Catatan 22)	83,656	222,171	Lease liabilities (Note 22)
Jumlah	10,226,947	5,536,215	Total

34. PENGHASILAN INVESTASI

34. INVESTMENT INCOME

	2016 US$	2015 US$	
Bunga atas jasa giro dan lain-lain	120,840	207,151	Interest on current accounts and others
Bunga atas deposito berjangka	33,276	161,756	Interest on time deposits
Jumlah	154,116	368,907	Total

Penghasilan investasi diatas merupakan jumlah penghasilan bunga atas aset keuangan selain yang ditentukan pada nilai wajar melalui laba rugi.

Investment income above represent total interest income earned on financial assets that are not designated as at fair value through profit or loss.

35. KEUNTUNGAN LAIN-LAIN - BERSIH

35. OTHER GAINS – NET

	2016 US$	2015 US$	
Kerugian atas penjualan aset tetap - bersih (Catatan 14)	(261,063)	(1,572,512)	Loss on sale of property, plant and equipment - net (Note 14)
Keuntungan lainnya	2,602,484	1,741,360	Other gains
Bersih	2,341,421	168,848	Net

Keuntungan lainnya terdiri dari pendapatan sewa, penjualan barang sisa produksi dan lain-lain.

Other gains include rental income, scrap sales and others.

36. PAJAK PENGHASILAN

Beban (manfaat) pajak Grup terdiri dari:

36. INCOME TAX

Tax expense (benefit) of the Group consists of the following:

	2016 US$	2015 US$	
Pajak kini			Current tax
Entitas anak - IPLIK	239,397	-	Subsidiary - IPLIK
Entitas anak - ISIN	67,774	30,225	Subsidiary - ISIN
Pajak tangguhan			Deferred tax
Perusahaan	1,890,494	(26,272,675)	The Company
Entitas anak - IKT	2,708,441	1,323,079	Subsidiary - IKT
Pajak penghasilan atas revaluasi aset tetap	-	3,796,751	Income tax from revaluation of property, plant and equipment
Jumlah	4,906,106	(21,122,620)	Total

Pajak Kini

Rekonsiliasi antara laba (rugi) sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan laba kena pajak adalah sebagai berikut:

Current Tax

Reconciliation between income (loss) before tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and taxable income is as follows:

	2016 US$	2015 US$	
Laba (rugi) sebelum pajak berdasarkan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	6,362,848	(11,014,487)	Income (loss) before tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income
Laba sebelum pajak entitas anak	5,515,735	2,991,678	Profit before tax of subsidiaries
Laba (Rugi) sebelum pajak	847,113	(14,006,165)	Profit (Loss) before tax
Perbedaan temporer:			Temporary differences:
Provisi	2,028,888	1,590,155	Provisions
Kerugian penjualan aset tetap	449,364	1,750,631	Loss on sale of property, plant and equipment
Kerugian (keuntungan) fiskal atas penjualan aset tetap	200,469	(64,981)	Fiscal loss (gain) on sale of assets
Bunga atas liabilitas sewa pembiayaan	82,217	220,711	Interest on lease liabilities
Beban sewa pembiayaan	(2,267,531)	(8,645,523)	Lease expenses
Perbedaan penyusutan fiskal dan komersial	(12,718,996)	3,815,038	Difference between commercial and fiscal depreciation
Jumlah	(12,225,589)	(1,333,969)	Total
Perbedaan tetap:			Permanent differences:
Bagian rugi bersih perusahaan asosiasi	8,408,288	9,604,319	Equity in net loss of associates
Penghasilan bunga yang dikenakan pajak final	(82,330)	(224,800)	Interest income already subjected to final tax
Penghasilan sewa yang dikenakan pajak final	(443,701)	(353,480)	Rental income already subjected to final tax
Penghasilan dividen ISIN dari tahun 2009 hingga 2012 (256/PMK.03/2008)	-	(325,596)	Dividend income from ISIN for years 2009 to 2012 (256/PMK.03/2008)
Lain-lain	2,320,228	7,176,441	Others
Jumlah	10,202,485	15,876,884	Total
(Rugi fiskal sebelum kompensasi rugi fiskal perusahaan) Laba kena pajak Perusahaar	(1,175,991)	536,750	(Fiscal loss before fiscal losses carry forward) Taxable income of the Company
Rugi fiskal - 2015	(1,315,414)	-	Fiscal losses - 2015
Insentif modal (Catatan c dibawah)	(1,852,164)	(1,852,164)	Capital incentive (Note c below)
Jumlah rugi fiskal Perusahaan	(4,343,569)	(1,315,414)	Total fiscal loss of the Company

Perhitungan beban pajak kini dan pajak dibayar dimuka - bersih adalah sebagai berikut:

Current tax expenses and prepaid corporate income tax are computed as follows:

	2016 US$	2015 US$	
Beban pajak kini			Current tax expenses
Perusahaan	-	-	The Company
Entitas anak - IPLIK	239,397	-	Subsidiary - IPLIK
Entitas anak - ISIN	67,774	30,225	Subsidiary - ISIN
Jumlah	307,171	30,225	Total
Dikurangi pajak dibayar dimuka			Prepaid taxes
Perusahaan			The Company
Pasal 22	2,200,104	5,338,331	Article 22
Pasal 23	329,084	347,088	Article 23
Pasal 24	218,463	273,623	Article 24
Jumlah	2,747,651	5,959,042	Total

Pajak Tangguhan

Rincian dari aset (liabilitas) pajak tangguhan Grup adalah sebagai berikut:

Deferred Tax

The details of the Group's deferred tax assets (liabilities) are as follows:

	1 Januari/ *January 1, 2016*	Dikreditkan (Dibebankan) ke laporan laba rugi/ *Credited (Charged) to income for the year*	Dicatat di penghasilan komprehensif lain/ *Recognized in other comprehensive income*	31 Desember/ *December 31, 2016*	
	US$	US$	US$	US$	
Aset pajak tangguhan:					Deferred tax assets:
Perusahaan					The Company
Liabilitas imbalan pasca kerja dan cadangan lainnya	2,337,488	373,924	305,549	3,016,961	Post-employment benefits obligation and other provisions
Cadangan- cadangan	41,845	102,802	-	144,647	Provisions
Akumulasi rugi fiskal	263,083	605,630	-	868,713	Fiscal loss carryforward
Liabilitas pajak tangguhan					Deferred tax liabilities:
Perusahaan					The Company
Perbedaan penyusutan fiskal dan komersial atas aset tetap	(3,758,684)	(2,801,056)	-	(6,559,740)	Difference between commercial and fiscal depreciation value of property, plant and equipment
Perbedaan penyusutan fiskal dan komersial atas aset sewa pembiayaan - bersih	(2,450,975)	(171,794)	-	(2,622,769)	Difference between commercial and fiscal depreciation value of leased assets - net
Entitas anak					Subsidiary
Perbedaan penyusutan fiskal dan komersial atas aset tetap	(3,442,372)	(2,708,441)	-	(6,150,813)	Difference between commercial and fiscal depreciation value of property, plant and equipment
Bersih	(7,009,615)	(4,598,935)	305,549	(11,303,001)	Net

	1 Januari/ *January 1, 2015*	Dikreditkan (Dibebankan) ke laporan laba rugi/ *Credited (Charged) to income for the year*	Dicatat di penghasilan komprehensif lain/ *Recognized in other comprehensive income*	31 Desember/ *December 31, 2015*	
	US$	US$	US$	US$	
Aset pajak tangguhan Perusahaan:					Deferred tax assets of the Company:
Perusahaan					The Company
Liabilitas imbalan pasca kerja dan cadangan lainnya	2,274,574	61,469	1,445	2,337,488	Post-employment benefits obligation and other provisions
Cadangan- cadangan	18,390	23,455	-	41,845	Provisions
Akumulasi rugi fiskal	-	263,083	-	263,083	Fiscal loss carryforward
Liabilitas pajak tangguhan					Deferred tax liabilities:
Perusahaan					The Company
Perbedaan penyusutan fiskal dan komersial atas aset tetap	(26,771,339)	23,012,655	-	(3,758,684)	Difference between commercial and fiscal depreciation value of property, plant and equipment
Perbedaan penyusutan fiskal dan komersial atas aset sewa pembiayaan - bersih	(5,362,988)	2,912,013	-	(2,450,975)	Difference between commercial and fiscal depreciation value of leased assets - net
Entitas anak					Subsidiary
Perbedaan penyusutan fiskal dan komersial atas aset tetap	(2,119,293)	(1,323,079)	-	(3,442,372)	Difference between commercial and fiscal depreciation value of property, plant and equipment
Bersih	(31,960,656)	24,949,596	1,445	(7,009,615)	Net

Fasilitas pajak yang dimanfaatkan adalah sebagai berikut:

Tax facilities availed are as follows:

a. Pengurangan tarif pajak Perusahaan sebesar 5% dikarenakan Perusahaan memenuhi kriteria sebagai perusahaan terbuka sebagai mana diatur dalam paragrap 2b pasal 17 UU Pajak Penghasilan No. 36/2008.

a. Reduction in Corporate Tax rate by 5% as the Company meets the conditions for public listed companies set out in paragraph 2b of Article 17 of Income Tax Law No. 36/2008.

b. Penyusutan yang dipercepat efektif dari Nopember 2008 hingga disusutkan seluruhnya sesuai peraturan pajak, atas nilai investasi Perusahaan dalam aset tetap tertentu, merujuk pada Peraturan Pemerintah (PP) No. 01/2007 (sebagaimana telah diubah di PP No. 62/2008).

b. Accelerated depreciation with effect from November 2008 until they are fully depreciated as per tax rules, on the Company's investment in specific fixed assets in terms of the Government Regulation (PP) No. 01/2007 (as amended by PP No. 62/2008).

c. Fasilitas insentif modal diaplikasikan sebesar 5% per tahun efektif dari tahun 2015 sampai dengan tahun 2020 atas nilai investasi Perusahaan pada aset tetap tertentu dan penyusutan yang dipercepat efektif dari Oktober 2015 hingga disusutkan seluruhnya sesuai peraturan pajak atas nilai investasi Perusahaan pada aset tetap tertentu, merujuk pada Peraturan Pemerintah No. 18/2015.

c. Capital incentive facility was applied by 5% per year with effect from 2015 to 2020 on the value of Company's investment in specified property, plant and equipment and accelerated depreciation with effect from October 2015 until they are fully depreciated as per tax rules on the value of the Company's investment in specified property, plant and equipment, in terms of the Government Regulation No. 18/2015.

d. Penyusutan aset tetap berdasarkan penilaian kembali untuk tujuan perpajakan yang efeknya dimulai dari 1 Januari 2016 telah disetujui oleh Direktorat Jenderal Pajak (DJP) tentang penilaian kembali atas aset tetap tertentu untuk tujuan perpajakan pada tanggal 31 Desember 2015, sesuai dengan peraturan pemerintah No. 191/PMK.010/2015 (dan perubahannya No. 233-PMK.03-2015).

d. Depreciation based on revalued amounts for tax purposes of selected property, plant and equipment of the Company with effect from January 1, 2016 onwards in terms of the approval from the Directorate General of Tax (DJP) on the revaluation on such selected property, plant and equipment for tax purposes as of December 31, 2015, under Ministry of Finance regulation No 191/PMK.010/2015 (together with its amendment No. 233/PMK.03/2015).

Berdasarkan penjelasan di atas, nilai tercatat bersih dan dasar pengenaan pajak penilaian kembali aset tetap pada tanggal 31 Desember 2015 adalah sebagai berikut:

Based on the foregoing, the net carrying amount and the tax base of the revalued assets as of December 31, 2015 are as follows:

	2015 US$	
Nilai tercatat	1,348,344	Carrying amount
Dasar pengenaan pajak (nilai revaluasi yang disetujui DJP)	127,906,719	Tax base (revalued amount approved by DJP)
Perbedaan temporer	126,558,375	Temporary difference

Sebagai akibatnya, aset pajak tangguhan yang timbul dari perbedaan antara nilai tercatat bersih dan dasar pengenaan pajak atas aset tetap yang disesuaikan adalah sebesar US$ 25.311.675 diakui dalam laporan keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2015. Pajak penghasilan yang dibayar untuk mendapatkan fasilitas pajak tersebut sebesar US$ 3.796.751 dibebankan langsung ke laba rugi tahun berjalan dan disajikan sebagai bagian dari beban pajak.

As a result, a deferred tax asset arising from the difference between the net carrying amount and the adjusted tax base of the assets amounting to US$ 25,311,675 was recognized in the consolidated financial statements as of December 31, 2015. Income tax paid for the availment of the tax facility amounting to US$ 3,796,751 is directly charged to profit or loss for the year and is presented as part of the tax expense.

e. Sesuai dengan perjanjian investasi antara IIS dan pemerintah Republik Uzbekistan tanggal 30 Maret 2010, IKT dibebaskan dari pajak penghasilan badan, pajak properti, pajak pembangunan infrastruktur serta kontribusi wajib kepada *Republican Road Fund* sampai dengan 1 Mei 2022 .

e. In accordance with Investment Agreement between IIS and the Government of the Republic of Uzbekistan dated March 30, 2010, IKT is exempt from corporate income tax, property tax, infrastructure development tax as well as mandatory contributions to the Republican Road Fund up to May 1, 2022.

Rekonsiliasi antara beban (manfaat) pajak bersih dan hasil perkalian laba (rugi) konsolidasian sebelum pajak dengan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

A reconciliation between the net tax expense (benefit) and the amount computed by applying the effective tax rates to consolidated income (loss) before tax is as follows:

	2016	2015	
	US$	US$	
Laba (rugi) sebelum pajak berdasarkan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	6,362,848	(11,014,487)	Income (loss) before tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income
Beban (manfaat) pajak dengan tarif pajak efektif	1,272,570	(2,202,897)	Tax expense (benefit) at effective tax rates
Pengaruh pajak atas perbedaan permanen Perusahaan			Tax effects of permanent differences The Company
Bagian rugi bersih perusahaan asosiasi	1,681,657	1,920,864	Equity in net loss of an associated company
Penghasilan sewa yang dikenakan pajak final	(88,740)	(70,696)	Rental income already subjected to final tax
Penghasilan dividen dari ISIN dari tahun 2009 hingga 2012 (256/PMK.03/2008)	-	(65,119)	Dividend income from ISIN for year 2009 to 2012 (256/PMK.03/2008)
Penghasilan bunga yang dikenakan pajak final	(16,466)	(44,960)	Interest income already subjected to final tax
Penyesuaian atas fasilitas pajak	(370,433)	(370,433)	Adjustment due to tax facilites
Lain-lain	464,046	1,435,288	Others
Penyesuaian saldo pajak tangguhan	51,007	(22,318,588)	Adjustment of deferred tax balance
Penyesuaian atas laba rugi entitas anak			Adjustment on profit or loss of subsidiaries
IKT	1,935,112	558,662	IKT
ISIN	(54,623)	(42,720)	ISIN
IIS	926	1,056	IIS
LANKA	163,494	209,496	LANKA
IPLIK	(144,329)	(170,178)	IPLIK
ITDS	8,936	29,474	ITDS
IRSI	909	327	IRSI
IRSG	2,040	7,804	IRSG
Jumlah Beban (Manfaat) Pajak	4,906,106	(21,122,620)	Total Tax Expense (Benefit)

37. DIVIDEN TUNAI DAN CADANGAN UMUM

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan, para pemegang saham menyetujui hal berikut ini.

37. CASH DIVIDENDS AND GENERAL RESERVE

As resolved in the stockholders' Annual General Meeting, the stockholders approved the following appropriation.

Tanggal/ *Date*	Akta Notaris No./ Notaris/ *Notarial Deed/ Notary public*	Dividen Tunai yang Diumumkan/ *Cash Dividends Declared*	Cadangan Umum/ *General Reserve Appropriation*
15 Juni 2016/ *June 15, 2016*	No. 53 / Fathiah Helmi, SH notaris di Jakarta/ *No. 53 / Fathiah Helmi, SH public notary in Jakarta*	Nihil/*Nil*	US$ 1,000
29 Juni 2015/ *June 29, 2015*	No. 152 / Novita Puspitarini, SH notaris di Jakarta/ *No. 152 / Novita Puspitarini, SH public notary in Jakarta*	Nihil/*Nil*	US$ 1,000

Cadangan umum dari saldo laba ditetapkan adalah untuk memenuhi ketentuan pasal 71 Undang-Undang No. 40 tahun 2007 mengenai Perseroan Terbatas.

For general reserve from retained earnings is in accordance with Article 71 of the Corporate Law No. 40 year 2007 for limited liability companies.

38. IMBALAN PASCA KERJA

Program Iuran Pasti

Perusahaan menyelenggarakan program pensiun iuran pasti yang pengelolaan dan administrasinya diserahkan kepada DPLK Manulife. Hanya karyawan Yang dahulu merupakan peserta program manfaat pasti (lama) yang menjadi peserta program iuran pasti tersebut. Iuran yang dibayarkan ke program iuran pasti ini adalah sebesar 4% dari perusahaan dan 2.5% dari karyawan.

Jumlah iuran yang dibayar kepada DPLK Manulife untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2016 dan 2015 masing-masing sebesar Rp 10.646.799.422 (setara dengan US$ 781.962) Rp 9.932.297.970 (setara dengan US$ 757.150)

Program Imbalan Pasti

Perusahaan juga membukukan imbalan pasca kerja imbalan pasti untuk karyawan sesuai dengan undang-undang yang berlaku. Untuk karyawan lokal di Perusahaan, imbalan pasca kerja di hitung sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003. Jumlah karyawan yang berhak atas imbalan pasca kerja tersebut adalah 6.000 karyawan pada 31 Desember 2016 dan 6.238 karyawan pada 31 Desember 2015.

Imbalan Jangka Panjang Lain

Perusahaan memberikan penghargaan masa bakti kepada karyawan yang telah bekerja selama 10 tahun dan untuk setiap kelipatan 5 tahun masa kerja sesudahnya dan jumlahnya berbeda untuk setiap divisi di Perusahaan.

Program pensiun imbalan pasti memberikan eksposur Perusahaan terhadap risiko aktuarial seperti risiko tingkat bunga, risiko harapan hidup dan risiko gaji.

Risiko Tingkat Bunga

Penurunan suku bunga obligasi akan meningkatkan liabilitas program.

Risiko Harapan Hidup

Nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung dengan mengacu pada estimasi terbaik dari mortalitas peserta program baik selama kontrak kerja. Peningkatan harapan hidup peserta program akan meningkatkan liabilitas program.

Risiko Gaji

Nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung dengan mengacu pada gaji masa depan peserta program. Dengan demikian, kenaikan gaji peserta program akan meningkatkan liabilitas program itu.

38. EMPLOYEE BENEFITS

Defined Contribution Plans

The Company provides a defined contribution plan and outsourced its management and administration to DPLK Manulife. Only those who were members of the old defined benefit plan are members of the new defined contribution plan. The contribution to the new defined contribution plan is 4% of gross basic salary payable by the Company and 2.5% by the employees.

Contribution fee paid to DPLK Manulife for the year ended December 31, 2016 and 2015 amounted to Rp 10,646,799,422 (equivalent to US$ 781,962) and Rp 9,932,297,970 (equivalent to US$ 757,150), respectively.

Defined Benefit Plan

The Company also calculates and records estimated post-employment benefits for its qualifying employees in accordance with applicable law. For local employees in the Company, post-employment benefits are calculated under Labor Law No. 13/2003. The employees entitled to the aforesaid benefits are 6,000 employees at December 31, 2016 and 6,238 employees at December 31, 2015.

Other Long-Term Benefit

The Company provides long service awards to their employees after completing 10 years of service and for every multiple of 5 years of service thereafer and the amount differs by division in the Company.

The defined benefit pension plan typically expose the Company to actuarial risks such as interest rate risk, longevity risk and salary risk.

Interest Risk

A decrease in the bond interest rate will increase the defined benefits obligations.

Longevity Risk

The present value of the defined benefits obligations is calculated by reference to the best estimate of the mortality of plan participants during their employment. An increase in the life expectancy of the plan participants will increase the plan's liability.

Salary risk

The present value of the defined benefits obligations is calculated by reference to the future salaries of plan participants. As such, an increase in the salary of the plan participants will increase the plan's liability.

Perhitungan imbalan pasca kerja dan imbalan kerja jangka panjang lain tahun 2016 dan 2015 dihitung oleh aktuaris independen, PT. Dayamandiri Dharmakonsilindo. Asumsi utama yang digunakan Perusahaan dalam menentukan penilaian aktuaris adalah sebagai berikut:

The cost of providing post-employment benefits and other long-term benefits in 2016 and 2015 are calculated by independent actuary, PT. Dayamandiri Dharmakonsilindo. The actuarial valuation was carried out using the following key assumptions for the Company:

		2016	2015	
Tingkat diskonto	:			Discount rate
- *Labor law*		8.4% per tahun/per annum	9.1% per tahun/per annum	- Labor law
- *Long Service Award*		7.9% per tahun/per annum	8.91% per tahun/per annum	- Long Service Award
Tingkat kenaikan gaji	:	8.5% per tahun/per annum	8.5% per tahun/per annum	Salary incremental rate
Tingkat kematian	:	Tabel Mortalita Indonesia 3 (2011)/ Indonesia Mortality Table 3 (2011)	Tabel Mortalita Indonesia 3 (2011)/ Indonesia Mortality Table 3 (2011)	Mortality rate
Tingkat cacat	:	10% x TMI 3 (2011)	10% x TMI 3 (2011)	Disability rate
Tingkat pengunduran diri	:	10% sampai usia 25 dan menurun secara linear per tahun sebesar 0.5% ke 0.5% di usia 44 tahun dan 15% pada usia 45-54 / 10% at age 25 reducing linearly by 0.5% each year to 0.5% at age 44, and 15% at ages 45-54	10% sampai usia 25 dan menurun secara linear per tahun sebesar 0.5% ke 0.5% di usia 44 tahun dan 15% pada usia 45-54 / 10% at age 25 reducing linearly by 0.5% each year to 0.5% at age 44, and 15% at ages 45-54	Resignation rate
Tingkat pensiun normal	:	100%	100%	Normal retirement rate

Beban imbalan pasca kerja yang diakui di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

Amounts recognized in consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income in respect of the defined benefit plan are as follows:

	2016	2015	
	US$	US$	
Biaya jasa kini	1,121,389	1,273,006	Current service cost
Biaya jasa lalu yang timbul dari perubahan manfaat	575	3,284	Past service cost due to changes in benefits
Biaya bunga	1,072,059	909,221	Interest cost
Pengakuan langsung keuntungan/kerugian aktuarial - imbalan jangka panjang lain	8,779	30,399	Immediate recognition of actuarial gain/loss - other long-term benefit
Komponen dari biaya imbalan pasti yang diakui dalam laba rugi	2,202,802	2,215,910	Components of defined benefit costs recognised in profit or loss
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti			Remeasurement on the defined benefits obligations:
Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi demografik	-	(375,132)	Actuarial gains and losses arising from changes in demographic assumptions
Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi keuangan	983,413	(1,747,046)	Actuarial gains and losses arising from changes in financial assumptions
Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian atas pengalaman	544,330	2,129,401	Actuarial gains and losses arising from experience adjustments
Komponen beban imbalan pasti yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain	1,527,743	7,223	Components of defined benefit costs recognised in other comprehensive income
Jumlah	3,730,545	2,223,133	Total

Liabilitas imbalan pasca kerja di laporan posisi keuangan konsolidasian Grup adalah sebagai berikut:

The amounts of employee benefits obligations included in the consolidated statements of financial position of the Group are as follows:

	31 Desember/ *December 31,* 2016	31 Desember/ *December 31,* 2015	
	US$	US$	
Nilai kini kewajiban imbalan pasca kerja dan liabilitas bersih	15,355,296	11,894,745	Present value of employee benefit obligation and net liability

Mutasi nilai kini kewajiban yang belum didanai adalah sebagai berikut:

Movements in the present value of the unfunded obligations were as follows:

	31 Desember/ *December 31,* 2016	31 Desember/ *December 31,* 2015	
	US$	US$	
Saldo awal nilai kini kewajiban yang belum didanai	11,894,745	11,551,064	Beginning present value of employee benefits obligations
Beban jasa lalu	575	3,284	Past service cost
Beban jasa kini	1,121,389	1,273,006	Current service cost
Beban bunga	1,072,059	909,221	Interest cost
Pembayaran manfaat	(608,795)	(688,788)	Benefits paid
Kerugian aktuarial - bersih	1,536,522	37,622	Actuarial losses - net
Kerugian (keuntungan) selisih mata uang	338,801	(1,190,664)	Foreign exchange loss (gain)
Saldo akhir nilai kini kewajiban yang belum didanai	15,355,296	11,894,745	Ending present value of employee benefits obligations

Liabilitas imbalan pasca kerja di atas termasuk saldo liabilitas entitas anak pada tahun 2016 dan 2015, masing-masing sebesar US$ 270.492 dan US$ 207.294.

The above employee benefits obligations includes liabilities of the subsidiaries in 2016 and 2015, amounting to US$ 270,492 and US$ 207,294, respectively.

Asumsi aktuarial yang signifikan untuk penentuan kewajiban imbalan pasti adalah tingkat diskonto, kenaikan gaji yang diharapkan dan mortalitas. Sensitivitas analisis di bawah ini ditentukan berdasarkan masing-masing perubahan asumsi yang mungkin terjadi pada akhir periode pelaporan, dengan semua asumsi lain konstan.

Significant actuarial assumptions for the determination of the defined obligation are discount rate, expected salary increase and mortality. The sensitivity analyses below have been determined based on reasonably possible changes of the respective assumptions occurring at the end of the reporting period, while holding all other assumptions constant.

- Jika tingkat diskonto lebih tinggi (lebih rendah) 100 basis poin, kewajiban imbalan pasti akan berkurang sebesar US$ 431.221 (meningkat sebesar US$ 2.549.813).

- If the discount rate is 100 basis points higher (lower), the defined benefit obligation would decrease by US$ 431,221 (increase by US$ 2,549,813).

- Jika pertumbuhan gaji yang diharapkan naik (turun) sebesar 1%, kewajiban imbalan pasti akan naik sebesar US$ 3.044.140 (turun sebesar US$ 905.483).

- If the expected salary growth increases (decreases) by 1%, the defined benefit obligation would increase by US$ 3,044,140 (decrease by US$ 905,483).

Analisis sensitivitas yang disajikan di atas mungkin tidak mewakili perubahan yang sebenarnya dalam kewajiban imbalan pasti mengingat bahwa perubahan asumsi terjadinya tidak terisolasi satu sama lain karena beberapa asumsi tersebut mungkin berkorelasi.

The sensitivity analysis presented above may not be representative of the actual change in the defined benefit obligation as it is unlikely that the change in assumptions would occur in isolation of one another as some of the assumptions may be correlated.

Selanjutnya, dalam menyajikan analisis sensitivitas di atas, nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung dengan menggunakan metode projected unit credit pada akhir periode pelaporan, yang sama dengan yang diterapkan dalam menghitung liabilitas manfaat pasti yang diakui dalam laporan posisi keuangan.

Tidak ada perubahan dalam metode dan asumsi yang digunakan dalam penyusunan analisis sensitivitas dari tahun sebelumnya.

Furthermore, in presenting the above sensitivity analysis, the present value of the defined benefit obligation has been calculated using the projected unit credit method at the end of the reporting period, which is the same as that applied in calculating the defined benefit obligation liability recognized in the statement of financial position.

There was no change in the methods and assumptions used in preparing the sensitivity analysis from prior years.

39. SIFAT DAN TRANSAKSI PIHAK BERELASI

Sifat Pihak Berelasi

a. PT. Irama Investama, Indonesia (PTII), Indorama Holdings B.V (IHBV) dan Indorama Holdings (I) Pte. Ltd., Singapura (IRHI) adalah pemegang saham utama Perusahaan. Pihak pengendali utama Perusahaan dan entitas anak adalah Indorama Corporation Pte. Ltd., Singapura (IRC).

b. Pihak berelasi yang merupakan entitas yang dikendalikan personil manajemen kunci Perusahaan:

- Semua pihak berelasi yang menggunakan nama "Indorama", yang disebutkan di dalam laporan ini;
- TPT Petrochemicals Public Company Limited, Thailand (TPT);
- WIL;
- FBV;
- RIS;
- PT Irama Unggul (IU);
- Trivera GMBH, Jerman (Trivera).

c. KMI dan PTIP merupakan entitas asosiasi.

Transaksi-transaksi Pihak Berelasi

Dalam kegiatan usahanya, Grup melakukan transaksi tertentu dengan pihak berelasi, yang meliputi antara lain:

a. Jumlah kompensasi komisaris dan direksi Group sebesar US$ 1.630.120 tahun 2016 dan US$ 879.737 tahun 2015, yang merupakan kompensasi jangka pendek.

b. 11,7% dan 9,34% dari jumlah pembelian masing-masing pada tahun 2016 dan 2015, merupakan pembelian dari pihak berelasi. Pada tanggal pelaporan, utang atas pembelian tersebut dicatat sebagai bagian dari utang usaha, yang meliputi 3,98% dan 3,68% dari jumlah liabilitas masing-masing pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015.

39. NATURE OF RELATIONSHIP AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

Nature of Relationship

a. PT. Irama Investama, Indonesia (PTII), Indorama Holdings B.V (IHBV) and Indorama Holdings (I) Pte. Ltd., Singapore (IRHI) are the majority stockholders of the Company. The ultimate controlling party of the Company and its subsidiaries is Indorama Corporation Pte. Ltd., Singapore (IRC).

b. Related parties which are entities controlled by key management personnel of the Company:

- All related parties that use the name "Indorama", mentioned elsewhere in this report;
- TPT Petrochemicals Public Company Limited, Thailand (TPT);
- WIL;
- FBV;
- RIS;
- PT Irama Unggul (IU);
- Trivera GMBH, Germany (Trivera).

c. KMI and PTIP are associates.

Transactions with Related Parties

In the normal course of business, the Group entered into certain transactions with related parties, including the following:

a. Total remuneration of the Group's commissioners and directors amounted to US$ 1,630,120 in 2016 and US$ 879,737 in 2015, which represent short term compensation.

b. Purchases from related parties constituted 11.7% in 2016 and 9.34% in 2015 of the total purchases. At reporting date, the liabilities for these purchases were presented as trade accounts payable which constituted 3.98% and 3.68%, respectively, of the total liabilities as of December 31, 2016 and 2015.

Rincian pembelian dari pihak berelasi adalah sebagai berikut:

The details of trade purchases from related parties are as follows:

	2016 US$	2015 US$	
IPCI	33,497,346	31,074,492	IPCI
PTIP	9,406,394	232,638	PTIP
IPI	4,294,743	6,716,177	IPI
IVI	2,061,765	2,316,051	IVI
IPII	24,494	136,968	IPII
Indorama Industries Ltd, India (IIL)	-	375,564	Indorama Industries Ltd, India (IIL)
IRPL	-	125,975	IRPL
Jumlah	49,284,742	40,977,865	Total

c. 5,21% dan 3,03% dari jumlah penjualan masing-masing pada tahun 2016 dan 2015, merupakan penjualan kepada pihak berelasi. Pada tanggal pelaporan, piutang atas penjualan tersebut dicatat sebagai bagian dari piutang usaha, yang meliputi 1,41% dan 0,22% dari jumlah aset masing-masing pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015.

c. Sales to related parties constituted 5.21% in 2016 and 3.03% in 2015 of the total sales. At reporting date, the receivables from these sales were presented as trade accounts receivable, which constituted 1.41% and 0.22% respectively, of the total assets as of December 31, 2016 and 2015.

Rincian penjualan kepada pihak berelasi adalah sebagai berikut:

The details of sales to related parties are as follows:

	2016 US$	2015 US$	
IVAHI	25,522,703	-	IVAHI
IVI	3,331,850	-	IVI
WIL	2,870,650	3,988,318	WIL
IPCI	2,395,514	6,146,864	IPCI
IVPM	961,484	747,157	IVPM
IPI	525,631	859,361	IPI
Indorama Pet (Nigeria) Limited (IPNL)	437,500	7,289,237	Indorama Pet (Nigeria) Limited (IPNL)
RGS	549	-	RGS
IPII	-	1,162,124	IPII
FBV	-	500,500	FBV
Jumlah	36,045,881	20,693,561	Total

d. Jasa analisis yang dibayarkan kepada Trivera, selama tahun 2016 dan 2015 masing-masing sebesar US$ 11.542 dan US$ 6.134 dicatat sebagai bagian dari biaya umum dan administrasi (Catatan 32).

d. Analysis fees paid to Trivera amounted to US$ 11,542 in 2016 and US$ 6,134 in 2015 which were recorded as general and administrative expenses (Note 32).

e. Beban sewa yang diperoleh IU masing-masing sebesar US$ 73.857 tahun 2016 dan nihil tahun 2015. Pendapatan sewa yang diperoleh dari IU, selama tahun 2016 dan 2015 masing-masing sebesar US$ 369 dan nihil dicatat sebagai bagian dari keuntungan lain-lain (Catatan 35).

e. Rent paid to IU amounted to US$ 73,857 in 2016 and nil in 2015, respectively. Rent income earned from IU, amounted to US$ 369 in 2016 and nil in 2015 which were recorded as part of other income (Note 35).

40. INFORMASI SEGMEN USAHA

Group melaporkan segmen-segmen berdasarkan PSAK 5 (revisi 2015) berdasarkan divisi-divisi operasi berikut:

- Pemintalan benang - industri pemintalan benang;
- Polyester - industri benang polyester filamen, *polyester staple fibre, chips* dan *pet resin*;
- Kain - industri kain *polyester* (*grey* dan kain jadi); dan
- Lain-lain - bergerak dalam bidang perdagangan, investasi dan bidang lainnya.

40. SEGMENT INFORMATION

The Group's reportable segments under PSAK 5 (revised 2015) are based on following operating divisions:

- Spun yarns - manufacturing of spun yarns and sewing thread;
- Polyester - manufacturing of polyester filament yarns, polyester staple fibre, chips and pet resin;
- Fabrics - manufacturing of polyester fabrics (grey and finished); and
- Others - engaged in trading, investment and other activities.

Berikut ini adalah informasi segmen berdasarkan segmen operasi.

The following are segment information based on the operating divisions.

2016	Pemintalan benang/ *Spun yarns*	Polyester/ *Polyester*	Kain/ *Fabrics*	Lain-lain/ *Others*	Eliminasi/ *Elimination*	Konsolidasi/ *Consolidated*	
	US$	US$	US$	US$	US$	US$	
PENDAPATAN							REVENUE
Penjualan eksternal	269,899,481	313,637,220	45,082,687	63,139,577	-	691,758,965	External sales
Penjualan antar segmen	60,284,781	15,882,334	61,258	90,861,563	(167,089,936)	-	Inter-segment sales
Jumlah pendapatan	330,184,262	329,519,554	45,143,945	154,001,140	(167,089,936)	691,758,965	Total revenue
HASIL							RESULT
Hasil segmen	18,564,958	6,350,120	379,068	(3,520,302)		21,773,844	Segment result
Bagian rugi bersih entitas asosiasi						(8,408,288)	Equity in net loss of associates
Beban keuangan						(10,226,947)	Finance cost
Penghasilan investasi						154,116	Investment income
Keuntungan lain-lain - bersih						3,070,123	Other gains - net
Laba sebelum pajak						6,362,848	Income before tax
INFORMASI LAINNYA							OTHER INFORMATION
ASET							ASSETS
Aset segmen	473,290,593	236,497,263	36,191,083	304,890,516	(257,003,262)	793,866,193	Segment assets
Investasi pada entitas asosiasi	-	-	-	52,702,292	-	52,702,292	Investments in associates
Jumlah aset yang dikonsolidasikan						846,568,485	Consolidated total assets
LIABILITAS							LIABILITIES
Liabilitas segmen	306,212,024	166,618,051	29,754,679	77,603,259	(32,916,721)	547,271,292	Segment liabilities
Jumlah liabilitas yang dikonsolidasikan						547,271,292	Consolidated total liabilities
Pengeluaran modal	63,657,365	3,002,416	783,226	863,729	-	68,306,736	Capital expenditures
Penyusutan dan amortisasi	23,508,006	13,294,698	1,641,634	480,097	-	38,924,435	Depreciation and amortization

2015	Pemintalan benang/ *Spun yarns*	Polyester/ *Polyester*	Kain/ *Fabrics*	Lain-lain/ *Others*	Eliminasi/ *Elimination*	Konsolidasi/ *Consolidated*	
	US$	US$	US$	US$	US$	US$	
PENDAPATAN							REVENUE
Penjualan eksternal	251,017,291	343,265,539	50,076,147	37,682,253	-	682,041,230	External sales
Penjualan antar segmen	39,552,380	19,723,076	84,058	74,378,654	(133,738,168)	-	Inter-segment sales
Jumlah pendapatan	290,569,671	362,988,615	50,160,205	112,060,907	(133,738,168)	682,041,230	Total revenue
HASIL							RESULT
Hasil segmen	19,970,426	1,774,702	458,541	(10,485,607)		11,718,062	Segment result
Bagian rugi bersih entitas asosiasi						(9,604,319)	Equity in net loss of associates
Beban keuangan						(5,536,215)	Finance cost
Penghasilan investasi						368,907	Investment income
Kerugian lain-lain - bersih						(7,960,922)	Other losses - net
Rugi sebelum pajak						(11,014,487)	Loss before tax
INFORMASI LAINNYA							OTHER INFORMATION
ASET							ASSETS
Aset segmen	448,286,722	245,628,686	37,553,317	314,876,417	(276,579,180)	769,765,962	Segment assets
Investasi pada entitas asosiasi	-	-	-	35,085,334	-	35,085,334	Investments in associates
Jumlah aset yang dikonsolidasikan						804,851,296	Consolidated total assets
LIABILITAS							LIABILITIES
Liabilitas segmen	247,835,440	187,668,192	33,365,971	81,738,699	(42,596,294)	508,012,008	Segment liabilities
Jumlah liabilitas yang dikonsolidasikan						508,012,008	Consolidated total liabilities
Pengeluaran modal	59,389,422	3,911,603	3,577,208	172,233		67,050,466	Capital expenditures
Penyusutan dan amortisasi	19,993,676	10,941,140	1,657,585	975,840		33,568,241	Depreciation and amortization

Penjualan berdasarkan pasar geografis

Berikut ini adalah jumlah penjualan Grup kepada pelanggannya berdasarkan pasar geografis:

Sales by geographical market

The following table shows the distribution of the Group's sales to their customers as per their geographical markets:

Pasar geografis	Penjualan berdasarkan pasar geografis/ *Sales revenue by geographical market* 2016 US$	2015 US$	Geographical market
Indonesia	230,639,902	231,943,009	Indonesia
Eropa	155,389,092	178,113,657	Europe
Asia	118,360,295	107,116,017	Asia
Amerika Utara	62,309,503	41,159,241	North America
Amerika Selatan	25,471,056	47,959,312	South America
Lain-lain	99,589,117	75,749,994	Others
Jumlah	691,758,965	682,041,230	Total

41. IKATAN

Perusahaan mempunyai kontrak jangka panjang dengan Coats Industrial Thread Holding B.V, Belanda, untuk memproses benang jahit kain polyester khusus untuk entitas anak mereka di Indonesia dan berlaku sampai tanggal 31 Desember 2019.

41. COMMITMENTS

The Company has a long term off-take agreement with Coats Industrial Thread Holding B.V, The Netherlands, for supplying specialty polyester grey sewing thread, for their Indonesian subsidiary, which is currently valid until December 31, 2019.

42. INSTRUMEN DERIVATIF

Grup membuat perjanjian-perjanjian kontrak valuta berjangka untuk mengurangi risiko atas perubahan nilai tukar atas transaksi dalam mata uang selain Dollar Amerika Serikat, nilai wajar dari kontrak tersebut sebagai berikut:

42. DERIVATIVE INSTRUMENTS

The Group entered into various forward exchange contracts to minimize its exposure to the foreign exchange risk on transactions denominated in currencies other than U.S. Dollar. The fair values of the contracts are as follows:

	31 Desember/ *December 31,* 2016		31 Desember/ *December 31,* 2015		
	Jumlah nosional/ *Total notional* US$	Nilai wajar/ *Fair value* US$	Jumlah nosional/ *Total notional* US$	Nilai wajar/ *Fair value* US$	
Aset derivatif (Catatan 6)					Derivative assets (Note 6)
Lancar	6,127,166	1,130,144	6,634,974	263,864	Current
Liabilitas derivatif					Derivative liabilities
Lancar	(3,171,970)	(218,535)	7,975,110	(2,084,661)	Current
Tidak lancar	-	-	11,780,000	(862,689)	Noncurrent

Keuntungan (kerugian) dari kontrak berjangka disajikan sebagai bagian dari perubahan keuntungan (kerugian) nilai mata uang asing dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Gain (loss) on forward contracts was shown as part of gain (loss) on foreign exchange in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

43. LABA PER SAHAM

Perhitungan laba per saham dasar adalah berdasarkan data sebagai berikut:

	2016 US$	2015 US$	
Laba bersih tahun berjalan yang diatribusikan kepada pemilik Perusahaan	1,320,005	9,837,770	Net income attributable to owners of the Company for the year
Jumlah rata-rata tertimbang saham biasa untuk perhitungan laba per saham dasar	654,351,707	654,351,707	Weighted average number of ordinary shares for computation of basic earnings per share
Laba per saham dasar	0.0020	0.0150	Basic earnings per share

Grup tidak memiliki efek berpotensi saham biasa yang dilutif pada tahun 2016 dan 2015.

43. EARNINGS PER SHARE

The computation of basic earnings per share is based on the following data:

The Group has no dilutive potential ordinary shares in 2016 and 2015.

44. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG SELAIN DOLLAR AMERIKA SERIKAT

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, Grup mempunyai aset dan liabilitas moneter dalam mata uang selain Dollar Amerika Serikat sebagai berikut:

44. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN CURRENCIES OTHER THAN US DOLLAR

At December 31, 2016 and 2015, the Group had monetary assets and liabilities denominated in currencies other than U.S. Dollars as follows:

		31 Desember/ *December 31,* 2016		31 Desember/ *December 31,* 2015		
	Mata uang/ *Currencies*	Mata Uang Asing/ *Foreign Currency*	Ekuivalen US$/ *Equivalent in US$*	Mata Uang Asing/ *Foreign Currency*	Ekuivalen US$/ *Equivalent in US$*	
Aset						Assets
Kas dan setara kas	Rupiah	53,593,436,184	3,988,794	48,256,068,780	3,498,084	Cash and cash equivalents
	Lain-lain/*Other currencies*		1,720,705		9,577,079	
Piutang usaha	Rupiah	205,559,446,580	15,299,155	160,424,469,125	11,629,175	Trade accounts receivable
	Lain-lain/*Other currencies*		5,201,422		3,650,907	
Piutang lain-lain	Rupiah	2,633,106,664	195,974	41,436,882,995	3,003,761	Other accounts receivable
	Lain-lain/*Other currencies*		1,099,773		-	
Pajak dibayar dimuka	Rupiah	376,510,189,076	28,022,491	553,943,963,720	40,155,416	Prepaid taxes
	Lain-lain/*Other currencies*		9,208,364		2,001,938	
Jumlah Aset			64,736,678		73,516,360	Total Assets
Liabilitas						Liabilities
Utang usaha	Rupiah	134,333,961,032	9,998,062	192,478,917,385	13,952,803	Trade accounts payable
	Lain-lain/*Other currencies*		1,010,346		725,428	
Utang lancar lain-lain	Rupiah	44,328,440,844	3,299,229	41,438,083,160	3,003,848	Other accounts payable
Utang pajak	Rupiah	3,389,029,460	252,235	4,098,687,630	297,114	Taxes payable
	Lain-lain/*Other currencies*		574,602		228,041	
Utang jangka panjang	Rupiah		-		9,423,703	Long-term loans
	Lain-lain/*Other currencies*		3,043,923		3,338,279	
Jumlah Liabilitas			18,178,397		30,969,216	Total Liabilities
Aset - bersih			46,558,281		42,547,144	Net Assets

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, kurs konversi yang digunakan Grup serta kurs yang berlaku pada tanggal 22 Maret 2017 sebagai berikut:

The conversion rates used by the Group on December 31, 2016 and 2015 and the prevailing rates on March 22, 2017 are as follows:

Mata Uang	22 Maret/ *March 22,* 2017	31 Desember/ *December 31,* 2016	31 Desember/ *December 31,* 2015	Currency
Rp	13,335	13,436	13,795	Rp

45. PENGUNGKAPAN TAMBAHAN ATAS AKTIVITAS INVESTASI DAN PENDANAAN NONKAS

45. SUPPLEMENTAL DISCLOSURES ON NONCASH INVESTING AND FINANCING ACTIVITIES

	2016	2015	
	US$	US$	
Reklasifikasi dari uang muka pembelian aset tetap ke aset tetap	5,380,456	5,076,811	Reclassifications from advances for purchases of property, plant and equipment to property, plant and equipment
Penambahan cadangan investasi atas tambahan investasi	2,223,357	3,224,071	Increase in reserve on investment from additional investment

46. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN MODAL

46. FINANCIAL INSTRUMENT, FINANCIAL RISK AND CAPITAL MANAGEMENT

A. Kategori dan Kelas Instrumen Keuangan

A. Categories and Classes of Financial Instruments

	Pinjaman yang diberikan dan piutang/ *Loans and receivables*	Aset pada nilai wajar melalui laporan laba rugi (Aset keuangan pada FVTPL)/ *Assets at fair value through profit or loss*	Liabilitas pada biaya perolehan diamortisasi/ *Liabilities at amortized cost*	Liabilitas yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi (Liabilitas keuangan pada FVTPL)/ *Liabilties at fair value through profit or loss*	
	US$	US$	US$	US$	
31 Desember 2016					**December 31, 2016**
Aset Keuangan Lancar					**Current Financial Assets**
Kas dan setara kas	19,599,440	-	-	-	Cash and cash equivalents
Aset keuangan lain					Other financial assets
Deposito berjangka	5,000,000	-	-	-	Time deposits
Aset derivatif lainnya	-	1,130,144	-	-	Other derivative assets
Piutang usaha					Trade accounts receivable
Pihak berelasi	11,919,260	-	-	-	Related parties
Pihak ketiga	83,823,361	-	-	-	Third parties
Piutang lain-lain					Other accounts receivable
Pihak berelasi	10,361	-	-	-	Related parties
Pihak ketiga	1,285,386	-	-	-	Third parties
Aset Keuangan Tidak Lancar					**Non-current Financial Assets**
Uang jaminan	2,282,425	-	-	-	Guarantee deposits
Liabilitas Keuangan Jangka Pendek					**Current Financial Liabilities**
Utang usaha					Trade accounts payable
Pihak berelasi	-	-	21,769,457	-	Related parties
Pihak ketiga	-	-	177,837,684	-	Third parties
Utang lain-lain					Other accounts payable
Pihak berelasi	-	-	29,845	-	Related parties
Pihak ketiga	-	-	3,269,383	-	Third parties
Biaya masih harus dibayar	-	-	9,351,092	-	Accrued expenses
Utang bank	-	-	38,863,952	-	Bank loans
Liabilitas sewa pembiayaan	-	-	2,196,317	-	Finance lease liabilities
Liabilitas keuangan lain - derivatif	-	-	-	218,535	Other financial liabilities- derivatives
Liabilitas Keuangan Jangka Panjang					**Non-current Financial Liabilities**
Utang bank	-	-	265,132,866	-	Bank loans
Liabilitas sewa pembiayaan	-	-	10,035	-	Finance lease liabilities
Jumlah	123,920,233	1,130,144	518,460,631	218,535	Total

	Pinjaman yang diberikan dan piutang/ *Loans and receivables*	Aset pada nilai wajar melalui laporan laba rugi (Aset keuangan pada FVTPL)/ *Assets at fair value through profit or loss*	Liabilitas pada biaya perolehan diamortisasi/ *Liabilities at amortized cost*	Liabilitas yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi (Liabilitas keuangan pada FVTPL)/ *Liabilties at fair value through profit or loss*	
	US$	US$	US$	US$	
31 Desember 2015					**December 31, 2015**
Aset Keuangan Lancar					**Current Financial Assets**
Kas dan setara kas	25,581,949	-	-	-	Cash and cash equivalents
Aset keuangan lain					Other financial assets
Deposito berjangka	5,099,632	-	-	-	Time deposits
Aset derivatif lainnya	-	263,864	-	-	Other derivative assets
Piutang usaha					Trade accounts receivable
Pihak berelasi	1,782,525	-	-	-	Related parties
Pihak ketiga	72,449,978	-	-	-	Third parties
Piutang lain-lain					Other accounts receivable
Pihak berelasi	12,818	-	-	-	Related parties
Pihak ketiga	2,990,943	-	-	-	Third parties
Aset Keuangan Tidak Lancar					**Non-current Financial Assets**
Uang jaminan	2,246,740	-	-	-	Guarantee deposits
Liabilitas Keuangan Jangka Pendek					**Current Financial Liabilities**
Utang usaha					Trade accounts payable
Pihak berelasi	-	-	18,684,533	-	Related parties
Pihak ketiga	-	-	169,118,595	-	Third parties
Utang lain-lain					Other accounts payable
Pihak berelasi	-	-	28,157	-	Related parties
Pihak ketiga	-	-	2,975,691	-	Third parties
Biaya masih harus dibayar	-	-	7,699,002	-	Accrued expenses
Utang bank	-	-	53,085,431	-	Bank loans
Liabilitas sewa pembiayaan	-	-	2,196,568	-	Finance lease liabilities
Liabilitas keuangan lain - derivatif	-	-	-	2,084,661	Other financial liabilities- derivatives
Liabilitas Keuangan Jangka Panjang					**Non-current Financial Liabilities**
Utang bank	-	-	228,449,994	-	Bank loans
Liabilitas sewa pembiayaan	-	-	2,206,848	-	Finance lease liabilities
Liabilitas keuangan lainnya-derivatif	-	-	-	862,689	Other financial liabilities derivatives
Jumlah	110,164,585	263,864	484,444,819	2,947,350	Total

B. Tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangan

Tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangan Grup adalah mengkoordinasikan akses ke pasar keuangan domestik dan internasional, memantau dan mengelola risiko keuangan yang berkaitan dengan operasi Grup melalui laporan risiko internal yang menganalisis eksposur dengan derajat dan besarnya risiko. Risiko ini termasuk risiko pasar (termasuk risiko mata uang, risiko suku bunga dan risiko harga lainnya), risiko kredit, dan risiko likuiditas.

Manajemen berpedoman pada kebijakan dan prosedur yang disetujui untuk mengelola risiko keuangan yang terkait dengan operasi Grup. Kepatuhan terhadap kebijakan ini direview oleh auditor internal secara berkala. Program manajemen risiko Grup berfokus terutama pada risiko kredit untuk meminimalisasi eksposur yang akan menurunkan performa Grup.

B. Financial risk management objectives and procedures

The Group's overall financial risk management policy is to co-ordinate access to domestic and international financial markets, monitor and manage the financial risks relating to the operations of the Group through internal risk reports which analyze exposures by degree and magnitude of risks. These risks include market risk (including currency risk, interest rate risk and other price risk), credit risk, and liquidity risk.

Management is guided by approved policies and procedures and is generally responsible to manage the financial risks relating to the operations of the Group. Compliance with these policies is reviewed by the Group's internal auditor on a regular basis. The Group's risk management program mainly focuses on its credit risk to minimize exposure that will adversely affect the performance of the Group.

Grup tidak melaksanakan atau memperdagangkan instrumen keuangan, termasuk instrumen keuangan derivatif untuk tujuan spekulatif.

The Group does not enter into or trade financial instruments, including derivative financial instruments for speculative purpose.

i. Risiko pasar

Aktivitas Grup terekspos terutama untuk risiko keuangan atas perubahan nilai tukar mata uang selain US$ dan suku bunga. Grup mengadakan transaksi instrumen keuangan derivatif pada perjanjian-perjanjian kontrak valuta berjangka untuk mengelola eksposur risiko mata uang asing.

Tidak terdapat perubahan eksposur Grup terhadap risiko pasar atau cara di mana risiko tersebut dikelola dan diukur.

i. Market risk

The Group's activities expose it primarily to the financial risks of changes of exchange rates in currency other than US$ and interest rates. The Group enters into derivative financial instruments on forward foreign exchange contracts to manage its exposure to foreign currency risk.

There has been no change to the Group's exposure to market risk or the manner in which these risks are managed and measured.

ii. Risiko mata uang asing

Grup terekspos pengaruh fluktuasi nilai tukar mata uang selain US$ terutama karena transaksi yang didenominasi dalam mata uang selain US$ seperti penjualan local, pembelian barang dan pinjaman.

Grup mengelola eksposur mata uang selain US$ dengan mencocokkan, sebisa mungkin, penerimaan dan pembayaran dalam masing-masing individu mata uang. Jumlah eksposur mata uang selain US$ bersih Grup pada tanggal pelaporan diungkapkan dalam Catatan 44. Untuk membantu mengelola resiko, Grup juga mengadakan kontrak berjangka perubahan nilai tukar mata uang dalam batasan yang ditetapkan (Catatan 42).

ii. Foreign currency risk

The Group is exposed to the effect of exchange rate fluctuation in currency other than US$ mainly because of transactions denominated in currency other than US$ such as local sales, purchases of goods and borrowings.

The Group manages the exposure of currency other than US$ by matching, as far as possible, receipts and payments in each individual currency. The Group's net open currency other than US$ exposure as of reporting date is disclosed in Note 44. To help manage the risk, the Group also entered into forward exchange contracts within established parameters (Note 42).

Analisis sensitivitas mata uang asing

Grup terutama terekspos terhadap Rupiah Indonesia (Rp).

Tabel berikut merinci sensitivitas Grup terhadap peningkatan/penurunan 3,13% dalam US$ terhadap Rp. 3,13% adalah tingkat sensitivitas yang digunakan ketika melaporkan secara internal risiko mata uang selain US$ kepada para karyawan kunci, dan merupakan penilaian manajemen terhadap perubahan yang mungkin terjadi pada nilai tukar valuta. Analisis sensitivitas hanya mencakup item mata uang moneter selain US$ yang ada dan menyesuaikan translasinya pada akhir periode untuk perubahan 3,13% dalam nilai tukar mata uang selain US$. Jumlah positif di bawah ini menunjukkan peningkatan laba sebelum pajak dimana US$ pelemahan 3,13% terhadap mata uang yang relevan. Untuk penguatan 3,13% dari US$ terhadap mata uang yang relevan, akan ada dampak yang dapat dibandingkan pada laba, dan saldo di bawah ini akan menjadi negatif.

Foreign currency sensitivity analysis

The Group is mainly exposed to the Indonesian Rupiah (Rp).

The following table details the Group's sensitivity to a 3.13% increase/ decrease in the US$ against Rp. 3.13% is the sensitivity rate used when reporting foreign currency risk internally to key management personnel and represents management's assessment of the reasonably possible change in exchange rates. The sensitivity analysis includes only outstanding currency other than US$ denominated monetary items and adjusts their translation at the period end for a 3.13% change in rates of currency other than US$, with other variables held constant. A positive number below indicates an increase in profit before tax where the US$ weakens by 3.13% against the relevant currency. For a 3.13% strengthening of the US$ against the relevant currency, there would be a comparable impact on the profit, and the balances below would be negative.

	2016 US$	2015 US$	
Laba rugi	1,059,126	3,018,566	Profit or loss

Hal ini terutama disebabkan oleh eksposur terhadap saldo piutang, utang dan pinjaman yang didenominasikan oleh mata uang selain US$ pada akhir periode pelaporan.

Menurut pendapat manajemen, analisis sensitivitas tidak representatif dari risiko valuta asing melekat karena eksposur pada akhir periode pelaporan tidak mencerminkan eksposur selama tahun berjalan. Penjualan dalam mata uang Rp bersifat musiman, dengan volume penjualan yang lebih tinggi pada kuartal terakhir tahun buku, sehingga menyebabkan peningkatan piutang dalam mata uang Rp pada akhir periode pelaporan.

This is mainly attributable to the exposures on outstanding receivables, payables and borrowings denominated in currency other than US$ at the end of the reporting period.

In management's opinion, the sensitivity analysis is unrepresentative of the inherent foreign exchange risk because the exposure at the end of the reporting period does not reflect the exposure during the year. Rp denominated sales are seasonal, with higher sales volumes in the last quarter of the financial year, resulting to an increase in Rp denominated receivables at the end of the reporting period.

iii. Risiko tingkat bunga

Risiko suku bunga merujuk kepada risiko dimana nilai wajar atau aliran kas mendatang dari suatu instrument keuangan akan berfluktuasi karena perubahan suku bunga pasar. Risiko suku bunga timbul dari instrument keuangan yang menghasilkan bunga yang diakui pada laporan perubahan posisi keuangan konsolidasian (contohnya: instrumen utang yang diperoleh atau diterbitkan), dan beberapa instrumen keuangan yang tidak diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian (contohnya: beberapa perjanjian pinjaman).

Eksposur terhadap risiko suku bunga terutama terkait dengan pinjaman bank dan liabilitas sewa pembiayaan dengan tingkat bunga yang fluktuatif dipantau secara berkelanjutan dengan tujuan utama untuk membatasi sejauh mana eksposur terhadap bunga bersih dapat dipengaruhi oleh pergerakan pada tingkat suku bunga. Kebijakan Grup adalah untuk memperoleh tingkat bunga yang paling menguntungkan yang tersedia di pasar. Manajemen berpendapat bahwa risiko terhadap suku bunga dapat dikelola dengan baik.

Analisis sensitivitas suku bunga

Analisis sensitivitas di bawah ini telah ditentukan berdasarkan eksposur suku bunga untuk instrumen non-derivatif pada akhir periode pelaporan. Untuk liabilitas tingkat bunga mengambang, analisis tersebut disusun dengan asumsi jumlah liabilitas terutang pada akhir periode pelaporan itu terutang sepanjang tahun. Kenaikan atau penurunan 0,50% digunakan ketika melaporkan risiko suku bunga secara internal kepada karyawan kunci dan merupakan penilaian manajemen terhadap perubahan yang mungkin terjadi pada suku bunga.

iii. Interest rate risk

Interest rate risk refers to the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rate. Interest rate risk arises on interest-bearing financial instruments that are recognized in the consolidated statements of financial position (e.g. debt instruments acquired or issued), and some financial instruments that are not recognized in the consolidated statements of financial position (e.g. some loan commitments).

Exposures to interest rate risk relate mainly to bank borrowings and finance lease obligations with variable interest rates, which are monitored on an ongoing basis with the primary objective of limiting the extent to which net interest exposure could be affected by an adverse movement in interest rates. The Group’s policy is to obtain most favourable interest rate available in the market. Management believes that the interest rate risk is manageable.

Interest rate sensitivity analysis

The sensitivity analyses below have been determined based on the exposure to interest rates for non-derivative instruments at the end of the reporting period. For floating rate liabilities, the analysis is prepared assuming the amount of the liability outstanding at the end of the reporting period was outstanding for the whole year. A 0.50% increase or decrease is used when reporting interest rate risk internally to key management personnel and represents management's assessment of the reasonably possible change in interest rates.

Jika suku bunga telah lebih tinggi/rendah 0,50% dan semua variabel lainnya tetap konstan, maka laba setelah pajak Grup akan turun/naik masing-masing sebesar US$ 1.224.813 dan US$ 1.143.755 pada tahun 2016 dan 2015. Hal ini terutama disebabkan oleh eksposur Grup terhadap suku bunga atas pinjamannya dengan suku bunga variabel.

Eksposur risiko tingkat bunga Grup pada aset keuangan dan liabilitas keuangan dijelaskan dalam tabel risiko likuiditas pada Catatan 46.b.v di bawah ini.

If interest rates had been 0.50% higher/lower and all other variables were held constant, income after tax of the Group would decrease/increase by US$ 1,224,813 and US$ 1,143,755 in 2016 and 2015, respectively. This is mainly attributable to the Group's exposures to interest rates on its variable rate borrowings.

The Group's exposures to interest rates on financial assets and financial liabilities are included in the liquidity risk table in Note 46.b.v below.

iv. Risiko kredit

Risiko kredit mengacu pada risiko rekanan gagal dalam memenuhi kewajiban kontraktualnya yang mengakibatkan kerugian bagi Grup.

Risiko kredit Grup terutama melekat pada rekening bank, deposito dan piutang usaha dan piutang lain-lain. Grup menempatkan saldo bank pada institusi keuangan yang layak serta terpercaya. Piutang usaha dilakukan dengan pihak ketiga terpercaya dan pihak berelasi. Eksposur Grup dan pihak lawan dimonitor secara terus menerus dan nilai agregat transaksi terkait tersebar di antara pihak lawan yang telah disetujui. Eksposur kredit dikendalikan oleh batasan (*limit*) pihak lawan yang direview dan disetujui oleh manajemen.

Nilai tercatat aset keuangan pada laporan keuangan konsolidasian, mencerminkan eksposur maximum Grup terhadap risiko kredit.

iv. Credit risk

Credit risk refers to the risk that a counterparty will default on its contractual obligation resulting in a loss to the Group.

The Group's credit risk is primarily attributed to its cash in banks, time deposits, and trade and other accounts receivable. The Group places its bank balances with credit worthy financial institutions. Trade accounts receivable are entered with respected and credit worthy third parties and related parties. The Group's exposure and its counterparties are continuously monitored and the aggregate value of transactions concluded is spread among approved counterparties. Credit exposure is controlled by counterparty limits that are reviewed and approved by the management.

The carrying amount of financial assets recorded in the consolidated financial statements, represents the Group's maximum exposure to credit risk.

v. Risiko likuiditas

Risiko likuiditas muncul ketika Grup menghadapi kesulitan dalam mengumpulkan dana untuk menunaikan liabilitas keuangan. Tujuan Grup untuk mengelola likuiditasnya adalah:

a. untuk meyakinkan adanya dana yang cukup setiap saat;

b. untuk menunaikan kewajiban ketika muncul tanpa menimbulkan biaya yang tidak perlu; dan

c. agar mampu mendapatkan dana ketika dibutuhkan dengan biaya sekecil mungkin.

v. Liquidity risk

Liquidity risk arises when the Group encounters difficulties in raising funds to meet its commitments from financial liabilities. The Group's objectives to manage its liquidity profile are:

a. to ensure that adequate funds are available at all times;

b. to meet commitments as they arise without incurring unnecessary costs; and

c. to be able to access funding when needed at the least possible costs.

Tanggung jawab utama untuk manajemen risiko likuiditas terletak pada manajemen, yang telah membentuk kerangka kerja manajemen risiko likuiditas yang sesuai untuk manajemen Grup dan pendanaan jangka pendek, menengah dan jangka panjang dan persyaratan manajemen likuiditas. Grup mengelola risiko likuiditas dengan memelihara cadangan yang memadai dan fasilitas perbankan, dengan terus memantau arus kas prakiraan dan aktual, dan dengan cara mencocokkan profil jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan.

Tabel berikut merinci sisa jatuh tempo kontrak untuk liabilitas keuangan non-derivatif dengan periode pembayaran yang disepakati Grup. Tabel tersebut telah disusun berdasarkan arus kas yang didiskontokan dari liabilitas keuangan berdasarkan tanggal terawal di mana Grup dapat diminta untuk membayar. Tabel tersebut mencakup arus kas bunga dan pokok. Sepanjang arus bunga tingkat mengambang jumlah tidak didiskontokan berasal dari kurva suku bunga pada akhir periode pelaporan. Jatuh tempo kontrak didasarkan pada tanggal terawal di mana Grup mungkin akan diminta untuk membayar.

Ultimate responsibility for liquidity risk management rests with management, which has established an appropriate liquidity risk management framework for the management of the Group's short, medium and long-term funding and liquidity management requirements. The Group manages liquidity risk by maintaining adequate reserves and banking facilities, by continuously monitoring forecast and actual cash flows, and by matching the maturity profiles of financial assets and liabilities.

The following table details the Group remaining contractual maturities for its non-derivative financial liabilities with agreed repayment periods. The table has been drawn up based on the undiscounted cash flows of financial liabilities based on the earliest date on which the Group can be required to pay. The table includes both interest and principal cash flows. To the extent that interest flows are floating rate, the undiscounted amount is derived from interest rate curves at the end of the reporting period. The contractual maturity is based on the earliest date on which the Group may be required to pay.

	Tingkat bunga efektif rata-rata tertimbang/ *Weighted average effective interest rate*	Kurang dari satu tahun/ *Less than 1 year*	1-2 tahun *1-2 years*	Diatas *2 tahun/ 2+ years*	Jumlah/ *Total*	
	%	US$	US$	US$	US$	
31 Desember 2016						**December 31, 2016**
Tanpa bunga						Non-interest bearing
Utang usaha						Trade accounts payable
Pihak berelasi	-	21,769,457	-	-	21,769,457	Related parties
Pihak ketiga	-	177,837,684	-	-	177,837,684	Third parties
Utang lain-lain						Other account payable
Pihak berelasi	-	29,845	-	-	29,845	Related parties
Pihak ketiga	-	3,269,383	-	-	3,269,383	Third parties
Biaya masih harus dibayar	-	9,351,092	-	-	9,351,092	Accrued expenses
Insrumen tingkat bunga variabel						Variable interest rate instruments
Utang bank	1.27%-5.00%	45,757,854	18,105,465	277,913,907	341,777,226	Bank loans
Liabilitas sewa pembiayaan	2.42-2.52%	-	2,235,873	11,361	2,247,234	Finance lease obligations
Jumlah		258,015,315	20,341,338	277,925,268	556,281,921	Total

	Tingkat bunga efektif rata-rata tertimbang/ *Weighted average effective interest rate*	Kurang dari satu tahun/ *Less than 1 year*	1-2 tahun *1-2 years*	Diatas *2 tahun/ 2+ years*	Jumlah/ *Total*	
	%	US$	US$	US$	US$	
31 Desember 2015						**December 31, 2015**
Tanpa bunga						Non-interest bearing
Utang usaha						Trade accounts payable
Pihak berelasi	-	18,684,533	-	-	18,684,533	Related parties
Pihak ketiga	-	169,118,595	-	-	169,118,595	Third parties
Utang lain-lain						Other account payable
Pihak berelasi					-	Related parties
Pihak berelasi	-	28,157	-	-	28,157	Related parties
Pihak ketiga	-	2,975,691	-	-	2,975,691	Third parties
Biaya masih harus dibayar	-	7,699,002	-	-	7,699,002	Accrued expenses
Insrumen tingkat bunga variabel						Variable interest rate instruments
Utang bank	1.12% to 5.00%	61,730,274	12,933,097	236,927,597	311,590,968	Bank loans
Liabilitas sewa pembiayaan	2.17% to 2.42%	2,283,864	2,229,898	10,282	4,524,044	Finance lease obligations
Jumlah		262,520,116	15,162,995	236,937,879	514,620,990	Total

Tabel berikut merinci ekspektasi jatuh tempo untuk aset keuangan non-derivatif Grup. Tabel tersebut disusun berdasarkan jatuh tempo kontrak tak terdiskonto dari aset keuangan termasuk bunga yang akan diperoleh dari aset tersebut. Dicantumkannya informasi aset keuangan non-derivatif diperlukan dalam rangka untuk memahami manajemen risiko likuiditas Grup dimana likuiditas dikelola atas dasar aset dan liabilitas bersih.

The following table details the Group's expected maturities for its non-derivative financial assets. The table has been drawn up based on the undiscounted contractual maturities of the financial assets including interest that will be earned on those assets. The inclusion of information on non-derivative financial assets is necessary in order to understand the Group's liquidity risk management as the liquidity is managed on a net asset and liability basis.

	Tingkat bunga efektif rata-rata tertimbang/ *Weighted average effective interest rate*	Kurang dari satu bulan/ *Less than 1month*	1bulan - 1tahun *1month - 1year*	Jumlah/ *Total*	
	%	US$	US$	US$	
31 Desember 2016					**December 31, 2016**
Tanpa bunga					Non-interest bearing
Kas	-	226,009	-	226,009	Cash on hand
Piutang usaha					Trade accounts receivable
Pihak berelasi	-	-	11,919,260	11,919,260	Related parties
Pihak ketiga	-	19,035,157	64,788,204	83,823,361	Third parties
Piutang lain-lain					Other accounts receivables
Pihak berelasi	-	-	10,361	10,361	Related parties
Pihak ketiga	-	-	1,285,386	1,285,386	Third parties
Instrumen tingkat bunga variabel					Variable interest rate instruments
Kas dan setara kas	0.75%	19,611,690	-	19,611,690	Cash and cash equivalents
Instrumen tingkat bunga tetap					Fixed interest rate instruments
Deposito berjangka	0.25%	-	5,002,847	5,002,847	Time Deposits
Jumlah		38,872,856	83,006,058	121,878,914	Total

	tertimbang/ *Weighted average effective interest rate*	Kurang dari satu bulan/ *Less than 1month*	1bulan - 1tahun *1month - 1year*	Jumlah/ *Total*	
	%	US$	US$	US$	
31 Desember 2015					**December 31, 2015**
Tanpa bunga					Non-interest bearing
Kas	-	302,358	-	302,358	Cash on hand
Piutang usaha					Trade accounts receivable
Pihak berelasi	-	-	1,782,525	1,782,525	Related parties
Pihak ketiga	-	20,780,500	51,669,478	72,449,978	Third parties
Piutang lain-lain					Other accounts receivables
Pihak berelasi	-	-	12,818	12,818	Related parties
Pihak ketiga	-	-	2,990,943	2,990,943	Third parties
Instrumen tingkat bunga variabel					Variable interest rate instruments
Kas dan setara kas	0.75% to 8.75%	25,593,035	-	25,593,035	Cash and cash equivalents
Instrumen tingkat bunga tetap					Fixed interest rate instruments
Deposito berjangka	0.13% to 0.32%	-	5,103,861	5,103,861	Time Deposits
Jumlah		46,675,893	61,559,625	108,235,518	Total

C. Manajemen risiko modal

Grup mengelola risiko modal untuk memastikan bahwa mereka akan mampu untuk melanjutkan keberlangsungan hidup, selain memaksimalkan keuntungan para pemegang saham melalui optimalisasi saldo utang dan ekuitas. Struktur modal Grup anak terdiri dari kas dan setara kas (Catatan 5), deposito (Catatan 6), pinjaman bank (Catatan 21), kewajiban sewa pembiayaan (Catatan 22), dan ekuitas pemegang saham induk, yang terdiri dari modal yang ditempatkan (Catatan 24), tambahan modal disetor (Catatan 25), komponen ekuitas lainnya (Catatan 26), penghasilan komprehensif lain (Catatan 27) dan saldo laba dan kepentingan nonpengendali (Catatan 28).

Manajemen melakukan *review* struktur permodalan Grup. Sebagai bagian dari *review* ini, manajemen mempertimbangkan biaya permodalan dan risiko yang berhubungan.

Gearing ratio pada tanggal Desember 31, 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut:

C. Capital risk management

The Group manages capital risk to ensure that it will be able to continue as a going concern, in addition to maximizing the profits of the shareholders through the optimization of the balance of debt and equity. The Group's capital structure consists of cash and cash equivalents (Note 5), time deposits (Note 6), bank loans (Note 21), finance lease obligations (Note 22) and equity shareholders of the holding, consisting of capital stock (Note 24), additional paid-in capital (Note 25), other components of equity (Note 26), other comprehensive income (Note 27) and retained earnings and non-controlling interest (Note 28).

Management periodically reviews the Group's capital structure. As part of this review, management considers the cost of capital and related risk.

The gearing ratio as of December 31, 2016 and 2015 are as follows:

	31 Desember/ *December 31,* 2016	31 Desember/ *December 31,* 2015	
	US$	US$	
Pinjaman:			Debt:
Bank	303,996,818	281,535,425	Bank loans
Sewa pembiayaan	2,206,352	4,403,416	Finance lease
Jumlah pinjaman	306,203,170	285,938,841	Total Debt
Kas dan setara kas dan investasi sementara	24,825,449	30,983,939	Cash and cash equivalents and time deposits
Pinjaman - bersih	281,377,721	254,954,902	Net debt
Ekuitas	299,297,193	296,839,288	Equity
Rasio pinjaman- bersih terhadap modal	94%	86%	Net debt to equity ratio

D. Pengukuran Nilai Wajar

Dewan direksi menganggap bahwa nilai tercatat aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui dalam laporan keuangan konsolidasian mendekati nilai wajarnya.

Saldo *non-trade* dengan perusahaan berelasi adalah tanpa jaminan, biaya bunga dan tidak memiliki syarat pembayaran yang tetap.

Berdasarkan hal-hal ini manajemen menganggap bahwa tidak perlu untuk menyajikan nilai wajar.

Pengukuran nilai wajar diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian

Nilai wajar dari instrumen keuangan ditentukan sebagai berikut:

- Tingkat 1 pengukuran nilai wajar adalah yang berasal dari harga kuotasian (tak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik.

D. Fair Value Measurements

Directors consider that the carrying amounts of financial assets and financial liabilities recognized in the consolidated financial statements approximate their fair values.

Non-trade balances with related companies are un-secured, interest free and do not have fixed re-payment terms.

Given these conditions, management considers that it is not necessary to disclose fair values.

Fair value measurements recognised in the consolidated statement of financial position

The fair value of financial instruments are determined using as follow:

- Level 1 fair value measurements are those derived from quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities.

- Tingkat 2 pengukuran nilai wajar adalah yang berasal dari input selain harga kuotasian yang termasuk dalam Tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (misalnya deviasi dari harga).

- Tingkat 3 pengukuran nilai wajar adalah yang berasal dari teknik penilaian yang mencakup input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi).

Nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan syarat dan kondisi standar dan diperdagangkan di pasar aktif ditentukan dengan mengacu pada harga pasar.

Nilai wajar dari instrumen derivatif dan aset tetap diukur menggunakan Tingkat 2 didasarkan pada sejauh mana nilai wajar diamati. Nilai wajar aset tetap dihitung menggunakan pendekatan nilai pasar.

Nilai wajar instrumen derivatif dihitung menggunakan harga pasar kuotasi. Bila harga tersebut tidak tersedia, analisis arus kas diskonto dilakukan dengan menggunakan kurva hasil yang dapat berlaku selama instrumen untuk non-opsional derivatif, dan model harga opsi untuk derivatif opsional.

- Level 2 fair value measurements are those derived from inputs other than quoted prices included within Level 1 that are observable for the asset or liability, either directly (i.e. as prices) or indirectly (i.e. derived from prices).

- Level 3 fair value measurements are those derived from valuation techniques that include inputs for the asset or liability that are not based on observable market data (unobservable inputs).

The fair values of financial assets and liabilities with standard terms and conditions and traded on active liquid markets are determined with reference to quoted market prices.

The fair value of derivative instruments and property, plant and equipment are determined using Level 2 fair value measurements. The fair value of property, plant and equipment was calculated using market value approach.

The fair values of derivative instruments are calculated using quoted market prices. Where such prices are not available, a discounted cash flow analysis is performed using the applicable yield curve for the duration of the instruments for non-optional derivatives, and option pricing models for optional derivatives.

47. REKLASIFIKASI AKUN

Akun utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun – bank dalam laporan keuangan konsolidasian per tanggal dan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2015 telah direklasifikasi agar sesuai dengan penyajian akun pada laporan keuangan konsolidasian per tanggal dan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2016. Perbandingan antara jumlah yang dilaporkan seperti sebelumnya dan setelah direklasifikasi pada tanggal dan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2015 adalah sebagai berikut:

47. RECLASSIFICATION OF ACCOUNTS

Accounts current maturities of long-term liabilities – bank in the consolidated financial statements as of and for the year ended December 31, 2015 have been reclassified to conform to the presentation of accounts in the consolidated financial statements as of and for the year ended December 31, 2016. A comparison of the amounts as previously reported and as reclassified as of and for the year ended December 31, 2015 is as follows:

	Laporan sebelumnya/ *As previously reported*	Reklasifikasi/ *Reclasifications*	Setelah reklasifikasi/ *As reclasified*	
	US$	US$	US$	
Laporan posisi keuangan				Statement of financial position
Utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun				Current maturities of long-term liabilities
Bank	7,487,579	(1,000,000)	6,487,579	Bank
Utang jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun				Long-term liabilities - net of current maturities
Bank	227,449,994	1,000,000	228,449,994	Bank

Reklasifikasi tidak akan mempengaruhi jumlah aset, liabilitas, laba ditahan, atau laba bersih pada tanggal dan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2015, seperti dilaporkan sebelumnya.

Manajemen berkeyakinan bahwa reklasifikasi tidak diperlukan pada tanggal 1 Januari 2015 karena sifat dan perubahan tersebut tidak membuat laporan keuangan tersebut menjadi menyesatkan.

The reclassification would not affect of the total assets, total liabilities, retained earnings, or net profit as of and for the year ended December 31, 2015, as previously reported.

Management believes that the reclassification would not require presentation of statement of financial position as of January 1, 2015 because the nature of the change do not make such statements of financial position to be misleading.

48. TANGGUNG JAWAB MANAGEMEN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian dari halaman 1 sampai 78 merupakan tanggung jawab manejemen, dan telah disetujui oleh Direksi untuk diterbitkan pada tanggal 22 Maret 2017.

48. MANAGEMENT RESPONSIBILITY AND APPROVAL OF CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

The preparation and fair presentation of the consolidated financial statements on pages 1 to 78 were the responsibilities of the management, and were approved by the Board of Directors and authorized for issue on March 22, 2017.

****